KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN

Buku Panduan Guru
Seni Musik

Caecillia Hardiarini & Andre Marino Jobs

SMP Kelas VII

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMP Kelas VII

Penulis
Caecillia Hardiarini
Andre Marino Jobs

Penelaah
Jelia Megawati Heru
L. Julius Juih

Penyelia
Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Ilustrator/Desainer
Hasbi Yusuf

Penyunting
Seni Asiati

Penerbit
Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

Cetakan pertama, 2020
ISBN 978-602-244-316-2 (jilid lengkap)
ISBN 978-602-244-317-9 (jilid 1)

Isi buku ini menggunakan huruf Minion Pro, 11pt - 48pt, Robert Slimbach
viii, 216 hml.: 17.6 x 25 cm

Kata Pengantar

Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mempunyai tugas penyiapan kebijakan teknis, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan pengembangan kurikulum serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Pada tahun 2020, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengembangkan kurikulum beserta buku teks pelajaran (buku teks utama) yang mengusung semangat merdeka belajar. Adapun kebijakan pengembangan kurikulum ini tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 958/P/2020 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

Kurikulum ini memberikan keleluasan bagi satuan pendidikan dan guru untuk mengembangkan potensinya serta keleluasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan perkembangannya. Untuk mendukung pelaksanaan Kurikulum tersebut, diperlukan penyediaan buku teks pelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Buku teks pelajaran ini merupakan salah satu bahan pembelajaran bagi siswa dan guru.

Pada tahun 2021, kurikulum ini akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak. Begitu pula dengan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar akan diimplementasikan secara terbatas di Sekolah Penggerak tersebut. Tentunya umpan balik dari guru dan siswa, orang tua, dan masyarakat di Sekolah Penggerak sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan kurikulum dan buku teks pelajaran ini.

Selanjutnya, Pusat Kurikulum dan Perbukuan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan buku ini mulai dari penulis, penelaah, reviewer, supervisor, editor, ilustrator, desainer, dan pihak terkait lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga buku ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2021

Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan,

Maman Fathurrohman, S.Pd.Si., M.Si., Ph.D.

NIP 19820925 200604 1 001

Ibu Kita Kartini
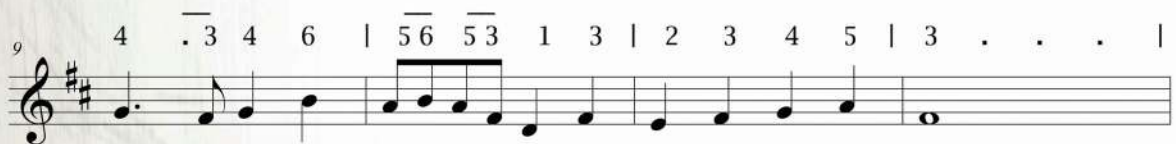
2. Ibu kita Kartini, Putri Jauhari,
   Putri yang berjasa, se - Indonesia
   Ibu kita Kartini, Putri yang suci,
   Putri yang merdeka, cita-citanya
   Wahai ibu Kita kartini ....

3. Ibu kita Kartini, Pendekar putri,
   Pendekar kaum ibu, se - Indonesia
   Ibu kita Kartini, Penyuluh budi,
   Penyuluh bangsanya, Kar'na citanya
   Wahai ibu Kita kartini ....

Prakata

Tim penulis buku ini bersyukur ke hadirat Allah Yang Mahakuasa atas berkat dan karunia-Nya penyusunan naskah buku ini selesai tepat waktu. Tim penulis tertantang menyusun buku ini untuk ikut serta menyiapkan generasi milenial yang tangguh dengan paradigma merdeka belajar. Buku ini merupakan satu dari aneka sumber belajar bagi peserta didik yang berwawasan Pelajar Pancasila serta kompetensi dalam mengembangkan potensi diri secara berimbang.

Paradigma pendidikan abad XXI memberikan konteks baru dalam kesempatan belajar yang luas ke arah humanisme yang lebih beradab. Buku ini dirancang dengan memperhatikan hakikat pendidikan, desain kurikulum, yang menjamin kualitas dan relevansi pembelajaran transformatif berbasis budaya lokal. Basis pemikiran ini diharapkan dapat mempertangguh budaya nasional menghadapi tantangan dan perubahan secara kreatif, inovatif, dan kolaboratif. Capaian pembelajaran dalam buku ini mengembangkan secara berimbang antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni teater guna memperkuat karakter.

Tim penulis buku ini menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah membantu penulisan buku ini, terutama Puskurbuk Kemendikbud. Semoga buku ini memberi manfaat dan menginspirasi generasi muda bangsa untuk lebih bermartabat, tanggap, tangguh, kreatif dan, mandiri.

Jakarta, Februari 2021

Tim Penulis

Bendera Kita

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Buku

Pendahuluan

Berupa pengantar, gambaran profil Pelajar Pancasila, gambaran pembelajaran seni musik yang ideal, dan berbagai strategi pembelajaran yang dapat digunakan di kelas VII.

Unit Pembelajaran

Merupakan kumpulan beberapa kegiatan pembelajaran yang berisi materi pokok beserta langkah-langkah aktivitas setiap pertemuan. Materi pokok berisikan materi minimal yang diharapkan dikuasai oleh guru baik dari sisi pengetahuan maupun keterampilan untuk membantu proses pembelajaran seni musik di dalam kelas. Kegiatan ini dilengkapi alternatif pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru, dan bahan pengayaan yang berisi kata kunci pencarian video materi ajar pada kanal Youtube.
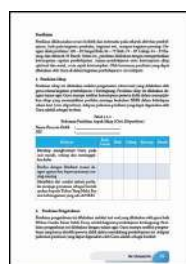
Asesmen

Merupakan gambaran format penilaian berdasarkan tiga aspek yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Asesmen telah disesuaikan aktivitas peserta didik yang termuat dalam LKPD.

Lembar Kerja Peserta Didik

Merupakan beberapa soal pilihan ganda, benar salah dan essay yang berkaitan dengan materi pada setiap unit.

Penutup

Berupa kunci jawaban dari lembar kerja peserta didik dan glosarium.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMP Kelas VII

Penulis: **Caecillia Hardiarini & Andre Marino Job**
ISBN 978-602-244-317-9 (jilid 1)

Panduan Umum dan Pendahuluan

Gambaran Umum Kerangka Buku Panduan Guru Seni Musik SMP Kelas VII
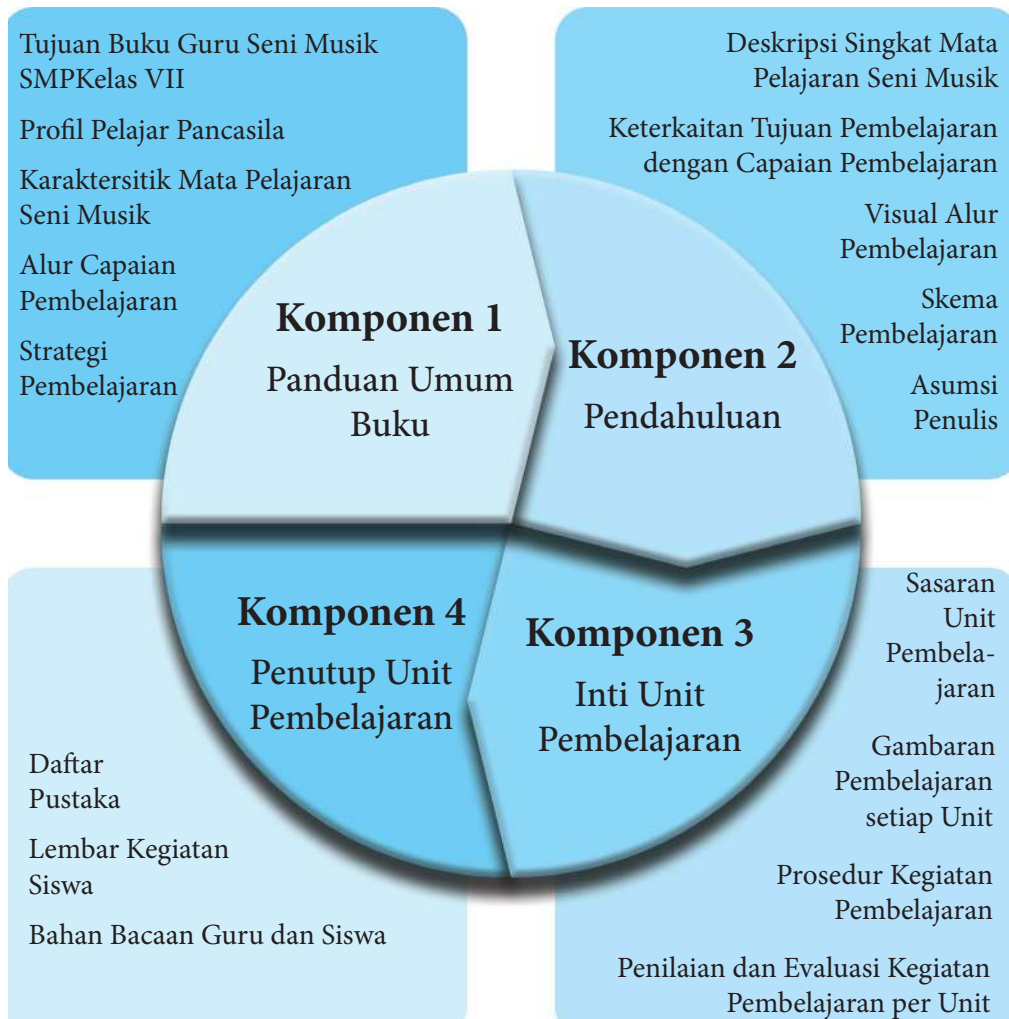
Panduan Umum

Para pelajar, generasi muda dan anggota masyarakat hendaknya mengembangkan keragaman sosial budaya menjadi kebudayaan nasional dengan landasan dan arah tujuannya sebagaimana dituangkan dalam penjelasan pasal 32 UUD 45 yang berbunyi: "Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan-kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncakpuncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia, terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia". Berdasarkan pasal tersebut Ki Hajar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Nasional kemudian merumuskannya bahwa kebudayaan nasional adalah "Puncak-puncak dari kebudayaan daerah".

Hal tersebut memberikan penegasan bahwa nilai-nilai luhur peradaban yang berbasis kearifan lokal dalam keanekaragaman harus terus ditumbuhkembangkan oleh seluruh warga bangsa agar jati dirinya semakin kuat. Keanekaragaman yang menjadi realitas dalam kehidupan bangsa Indonesia dengan menjunjung tinggi norma-norma hidup berbangsa dan bernegara. Itulah sebabnya aktualisasi pengamalan nilai-nilai luhur Pancasila harus diwujudnyatakan dalam hubungan dan keseimbangan antara kebudayaan daerah dengan kebudayaan nasional untuk membangun peradaban bangsa Indonesia yang Pancasilais demi Indonesia maju.

Kebudayaan dan tumbuhnya peradaban itu berarti harus menghasilkan "Buah budi" manusia Indonesia yang berkepribadian yang dibentuk melalui pendidikan yang mengedepankan nilai-nilai yang mempunyai keutamaan hidup berbangsa dan bernegara yang berjati diri Indonesia. Kepribadian bangsa akan semakin kuat, bila amanat "Mencerdaskan kehidupan bangsa" diwujudnyatakan melalui pelaksanaan pendidikan sesuai fungsi dan tujuannya dengan semakin memberi peluang pada pertumbuhan potensi peserta didik yang berorientasi pada mutu dan keunggulan.

Juga dikaitkan dengan UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang menyatakan bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.".

Undang-undang dibuat agar fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut dapat terlaksana diperlukan semangat dan daya juang dalam "merdeka belajar" sehingga capaian Pelajar Pancasila terwujud.

Berdasarkan uraian di atas dalam upaya mewujudkan manusia Indonesia yang beradab, diperlukan perangkat pembelajaran yang memfasilitasi setiap manusia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan Guru.

Buku guru ini secara garis besar berisi:

1. Bagian I Panduan Umum, menjelaskan tujuan buku guru terkait dengan buku siswa, penjelasan tentang Profil pelajar Pancasila, karakteristik mata pelajaran Seni Musik, capaian pembelajaran sesuai dengan fase, penjelasan bagian buku siswa dan strategi umum yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran Seni Musik.
2. Bagian II Panduan Khusus, pada bagian ini berisi gambaran umum setiap unit, skema pembelajaran, panduan pembelajaran, dan asumsi penulis terhadap penggunaan buku.

Sesuai dengan pemikiran yang sangat visioner dari Ki Hajar Dewantara yang diperkuat oleh ketentuan perundang-undangan tersebut, maka dalam Buku Panduan Guru Mata Pelajaran Seni Musik Kelas 7 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. Tujuan Buku

Selaras dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, maka buku ini mempunyai tujuan:

a. Memandu para pendidik untuk menjadikan buku sebagai salah satu sumber belajar yang mendukung implementasi kurikulum dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian otentik sesuai capaian pembelajaran.

b. Memperkuat para pendidik untuk mempraktikkan paradigma pendidikan yang menyeimbangkan proses dan hasil pembelajaran agar peserta didik dapat semakin mengembangkan potensi dirinya sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

c. Memotivasi para pendidik agar dalam pembelajaran memberdayakan peserta didik dengan menggunakan aneka strategi dan metode pembelajaran untuk menumbuhkembangkan sikap, keterampilan, yang kritis, kreatif, inovatif, dan kolaboratif.

2. Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar, profil lulusan (*graduate profile)*, potret lulusan (*portrait of a graduate*), atau luaran dari sistem pendidikan (*student outcomes*) adalah beberapa istilah yang memiliki makna serupa dengan Profil Pelajar Pancasila, yaitu tujuan besar (atau bahkan misi) yang ingin diwujudkan melalui sistem pendidikan. Profil lulusan, dalam konteks ini adalah Profil Pelajar Pancasila, merupakan jawaban dari pertanyaan penting: "Karakter serta kemampuan esensial apa yang perlu dipelajari dan dikembangkan terus-menerus oleh setiap individu warga negara Indonesia, sejak pendidikan anak usia dini hingga mereka menamatkan sekolah menengah atas?" Kemampuan esensial yang dimaksud adalah kemampuan yang tidak lagi melekat pada mata pelajaran, yang bertahan lama (dibandingkan pengetahuan yang diingat) bahkan hingga individu sudah bertahun-tahun menyelesaikan sekolah (*Posner, 2004*).

Jawaban untuk pertanyaan tersebut adalah rangkaian kemampuan yang lintas batas ruang lingkup disiplin ilmu (*transversal skills)*. Sebagian pihak menyebutnya sebagai kompetensi atau keterampilan umum (*general skills* atau *general capabilities)* atau keterampilan yang dapat dialihkan ke dalam konteks yang berbeda-beda (*transferable skills*). OECD (2019) menggunakan istilah *transformative competencies* atau kompetensi transformatif untuk menjelaskan kompetensi kunci yang perlu dimiliki setiap individu menuju tantangan 2030. Istilah atau kata kunci tersebut digunakan dalam kajian ini untuk menelaah kemampuan yang perlu dimasukkan dalam Profil Pelajar Pancasila. Namun demikian, pertanyaan ini tidak cukup dijawab melalui kajian literatur tentang praktik baik di tingkat internasional melainkan juga dengan merujuk pada cita-cita bangsa Indonesia, ideologi dan falsafah Indonesia, serta visi pendidikan nasional yang telah dicanangkan oleh para pemimpin bangsa.

Peranan profil pelajar tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila bukanlah produk dari kajian empiris semata. Profil Pelajar Pancasila merupakan cita-cita, tujuan besar pendidikan, dan komitmen penyelenggara pendidikan dalam membangun sumber daya manusia Indonesia. Profil lulusan adalah representasi karakter serta kompetensi yang diharapkan terbangun utuh dalam diri setiap pelajar Indonesia.

Dapat disimpulkan bahwa Profil Pelajar Pancasila merupakan luaran pendidikan yang menjadi arah tujuan dari segala upaya peningkatan kualitas pendidikan nasional dengan merujuk kepada karakter mulia bangsa Indonesia dan tantangan pendidikan abad 21 yang telah dirumuskan melalui kajian literatur dengan melibatkan pakar di bidang Pancasila, pendidikan, psikologi pendidikan dan perkembangan, serta pemangku kepentingan pendidikan. Kajian literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai referensi, termasuk visi pendidikan yang dibangun oleh Ki Hadjar Dewantara, nilai-nilai Pancasila, amanat pendidikan dalam Undang-Undang Dasar 1945 beserta turunannya, yaitu kebijakan terkait standar capaian pendidikan. Untuk mempelajari bagaimana kompetensi abad 21 dirumuskan dalam kurikulum, kiranya perlu diketahui juga bahwa kurikulum disusun dengan rujukan internasional yang

tetap menjunjung pada karakter budaya Indonesia yang mencerminkan kompetensi, karakter, sikap, nilai-nilai, serta disposisi yang penting untuk dibangun dan dikembangkan.

Berdasarkan kajian tersebut, Profil Pelajar Pancasila dirumuskan dalam satu pernyataan yang komprehensif, yaitu: "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Pernyataan ini memuat tiga kata kunci: 1) pelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*), 2) kompetensi global (*global competencies*), dan 3) pengamalan nilai-nilai Pancasila. Hal ini menunjukkan paduan antara penguatan identitas khas bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, dengan hasil-hasil kajian nasional dan internasional terkait sumber daya manusia yang sesuai dengan konteks abad 21.

Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia; 2) berkebinekaan global; 3) bergotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif, seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini.

Gambar 1 Profil Pelajar Pancasila
Sumber Permendikbud no 22/2020

Keenam ciri tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa. Ia memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Ada lima elemen kunci beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , dan berakhlak mulia: (a) akhlak beragama; (b) akhlak pribadi; (c) akhlak kepada manusia; (d) akhlak kepada alam; dan (e) akhlak bernegara.

2) Berkebinekaan global

Pelajar Indonesia mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Elemen dan kunci kebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan.

3) Bergotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan bergotong-royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

4) Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

5) Bernalar kritis

Pelajar yang bernalar kritis mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mengambil keputusan.

6) Kreatif

Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Enam dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia. Keenam profil pelajar Pancasila tersebut akan menjadi pilar inti dari pola pembelajaran seni musik. Profil Pelajar Pancasila dirumuskan sebagai "Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila." Enam dimensi utama dari Profil Pelajar Pancasila yang saling menopang dan saling menguatkan satu sama lain untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keunggulan lokal dan global yang memiliki kehalusan budi sebagai warisan leluhur bangsa Indonesia.

3. Karakteristik Mata Pelajaran Seni Musik

Pelajaran seni musik dalam konteks merdeka belajar mencakup pengembangan musikalitas dengan kebebasan berekspresi, mengembangkan imajinasi secara luas dengan menjalani disiplin kreatif; penghargaan akan nilai-nilai keindahan, mengembangkan rasa kemanusiaan, toleransi dan menghargai perbedaan, mengembangkan kepribadian manusia secara utuh (jasmani, mental/psikologis, dan rohani) sehingga dapat memberikan dampak dalam kehidupan manusia.

Manusia yang bebas dimaksudkan manusia yang memiliki keterbukaan akal budi untuk mengembangkan potensi dirinya dengan menjadikan norma-norma kehidupan sebagai nilai-nilai keutamaan hidup yang harus dijunjung tinggi. Untuk itulah merdeka belajar sebagai warisan Ki Hajar Dewantara sangat penting agar dilaksanakan dalam pembelajaran.

Pelajaran musik membantu mengembangkan musikalitas, kemampuan bermusik peserta didik dalam berbagai macam praktiknya dengan baik. Beberapa elemen dapat diuraikan melalui pelajaran musik, peserta didik dapat mengungkapkan dengan indah dan ekspresif, melalui kesadaran, pemahaman dan penghayatan akan unsur-unsur/elemen-elemen bunyi-sunyi-musik dan kaidah-kaidahnya.

4. Capaian Pembelajaran

Karakter Pelajar Pancasila berkembang seperti spiral sebagaimana tertera pada deskripsi Profil Pelajar Pancasila, maka pendidikan terutama mata pelajaran Seni Musik memiliki peran penting dalam menguatkan dan mengembangkan karakter yang sama. Salah satu contoh menjadi pelajar yang mandiri, secara konsisten sejak dini hingga anak memasuki usia dewasa.

Untuk mencapai kompetensi dan karakter, serta potensi peserta didik diperlukan tahapan yang sistematis berupa capaian pembelajaran.

Pada frase D terdapat 3 (tiga) tingkatan kelas yakni kelas 7, 8, dan 9. Capaian pembelajaran tiap kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

Kelas 7	Kelas 8	Kelas 9
• Mengidentifikasikan, menyimak, dan memainkan karya-karya musik (bermain alat-alat musik dan bernyanyi) dengan beragam jenis era dan gaya. • Memahami, mencatat, dan memainkan musik dari notasi musik. • Mendokumentasikan musik secara audio dengan cara yang sederhana. • Membuat lagu sederhana yang otentik dan menampilkannya. • Menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam berkegiatan musik. • Mendapatkan pengalaman, kesan baik, dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama	• Mengidentifikasi, menyimak, dan mengapresiasi berbagai bentuk dan jenis musik baik nasional dan internasional sesuai dengan sejarah perkembangan kehidupan manusia. • Mengkolaborasikan musik dengan unsur gerak dan tari dalam pementasan karya seni. • Mendokumentasikan musik secara audio dan menyuntingnya dengan cara yang sederhana • Membuat lagu dan komposisi sederhana yang otentik dan menampilkannya. • Menjalani dengan rutin dan menjadi kebiasaan dalam kegiatan bermusik • Mendapatkan pengalaman, kesan baik, dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama.	• Memainkan musik (bernyanyi dan bermain alat-alat musik) dengan teknik dan eksekusi yang baik dan sesuai. • Mengelaborasikan dan menganalisa musik berdasarkan aspek sejarah, gaya/jenis musik • Membuat sajian musik dengan disertai dengan tari secara musikal dan ekspresif • Mendokumentasikan musik secara audio dan menyuntingnya dengan cara yang sederhana. • Membuat lagu dan komposisi sederhana yang otentik, mendokumentasikannya dalam bentuk notasi musik dan audio, dan menampilkannnya. • Menjalani dengan rutin dan menjadi kebiasaan baik dalam kegiatan bermusik. • Mendapatkan pengalaman dan kesan positif dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama.

5. Bagian-bagian pada buku siswa

Buku siswa pada pembelajaran Seni Musik sesuai dengan capaian pembelajaran pertahun untuk kelas 7 meliputi 4 unit dengan kegiatan pembelajarannya.

Unit 1 dengan judul Bernyanyi Solo dengan tema Kemampuan Bernyanyi dengan Teknik Vokal yang benar, terdiri dari 4 kegiatan pembelajaran (KB) yakni Siapakah Idolaku, Ayo Berlatih Vokal, Ayo Terus Berlatih, dan Jadilah Bintang.

Unit 2 dengan judul Bermain Ansambel dengan tema Membangun Kerjasama, Kepekaan, dan Harmonisasi. Terdiri dari 3 KB yakni Ritme Dalam Musik, Ayo Berlatih Alat Musik Harmonis Pianika, dan Ayo Berlatih Alat Musik Melodis Rekorder.

Unit 3 dengan judul Bernyanyi Kelompok dengan tema Membangun Kerjasama, Kepekaan, dan Harmonisasi Dalam Bernyanyi Bersama. Terdiri dari 4 KB yakni Ragam Kelompok Bernyanyi, Bernyanyi Mengikuti Aba-Aba Dirigen, Belajar Teknik Pemanasan Vokal Sebelum Bernyanyi, Bernyanyi Bersama.

Unit 4 dengan judul Bermain Ansambel dengan tema Ayo Bermain Musik Bersama. Terdiri dari 2 KB yakni Ayo Membuat Musik Indah Bersama dan Ayo Tampil.

6. Strategi Umum Pembelajaran Seni Musik

Pembelajaran Seni Musik menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang digunakan sesuai kebutuhan pada setiap mata ajar. Selain itu menggunakan metode pembelajaran khusus bermusik. Guru Seni Musik dapat menggunakan berbagai model pembelajaran sebagai pengembangan strategi pembelajaran. Untuk model pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran Paikem yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Model ini menekankan agar peserta didik lebih aktif mengembangkan kreativitas sehingga pembelajaran bisa berlangsung secara efektif, optimal, dan akhirnya terasa lebih menyenangkan.

Penggunaan model pembelajaran dapat dilihat pada Kegiatan Pembelajaran (KB) 2 pada Unit 1 yaitu Ayo Berlatih Teknik Vokal. Model pembelajaran ini mengembangkan kreativitas bermusik yang menyenangkan dilengkapi dengan metode pembelajaran musik seperti dengan *Kodaly, Dalcroze, Orff,* dan *Suzuki*. Metode *Kodaly* yang menitik beratkan bahasa tangan, notasi pendek musik (notasi stik), dan solmisasi, ritme (verbalisasi).

Penggunaan metode lain untuk memperkuat kegiatan pembelajaran dapat digunakan juga *metode Dalcroze* yang menekankan bahwa musik sebagai bahasa dasar otak manusia secara kesadaran fisik dan pengalaman musik dengan memanfaatkan seluruh indera tubuh dalam bentuk kinestetis. *Metode Orff* melalui tubuh yang merupakan instrumen perkusif dan peserta didik didorong mengembangkan kemampuan bermusik dengan bermain dengan bentuk-bentuk musik menggunakan ritme dan melodi dasar. Metode Suzuki terpusat pada terciptanya lingkungan belajar musik yang sama seperti lingkungan seseorang untuk belajar sesuai bahasa ibu mereka. Pembelajaran musik mengenai materi mengapresiasi karya musik untuk memahami berbagai karakter dan keunikan satu karya musik, juga untuk menghargai dan mencintai karya musik orang lain juga karya musik sendiri. Guru dapat berimprovisasi dan menggunakan strategi dan metode lainnya agar memperkaya pembelajaran di kelas.

Pendahuluan

1. Gambaran Umum Mata Pelajaran Seni Musik

Mata pelajaran seni musik merupakan aktivitas berseni musik. Karya seni musik yang berakar pada hasil pemikiran praktis yang dipilih sesuai tahap perkembangan peserta didik, dan membentuk identitas individu maupun kelompok. Selain itu memupuk rasa keindahan dalam bermusik yang dapat membentuk karakter peserta didik, serta dapat memberi kontribusi terhadap pengalaman hidup peserta didik agar berperilaku sesuai dengan konteks budayanya.

Buku ini disusun dan mengikuti perubahan sesuai Kurikulum yang disederhanakan dengan mengedepankan pada capaian pembelajaran. Pada sistem pembelajaran yang menggunakan kompetensi inti dan kompetensi dasar telah diubah secara keseluruhan menjadi Capaian Pembelajaran. Istilah Capaian Pembelajaran yang merujuk Paradigma Capaian Pembelajaran dari Ristekdikti tahun 2015, berasal dari learning outcomes merupakan ungkapan tujuan pendidikan tentang apa yang diharapkan, diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah menyelesaikan suatu periode belajar.

Dengan mempelajari buku ini, pendidik dan peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai Seni Musik dalam kehidupan sehari-hari. Fitur-fitur pendukung materi dalam buku ini adalah sebagai apersepsi yang bertujuan membangkitkan keingintahuan peserta didik atau gambaran awal tentang materi yang akan dibahas. Kilas tokoh berisi kisah singkat seorang yang memiliki pengaruh dalam perkembangan bidang seni musik yang sedang dipelajari. Pariwara berisi informasi tambahan terkait bidang seni musik yang sedang dipelajari. Jelajah tautan berisi informasi tentang laman yang direkomendasikan untuk mendalami lebih jauh mengenai materi yang sedang dibahas.

2. Keterkaitan Tujuan Pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran

Pembelajaran seni musik dalam praktiknya terdiri dari beberapa elemen sesuai siklus pembelajaran yang tergambar berikut ini.
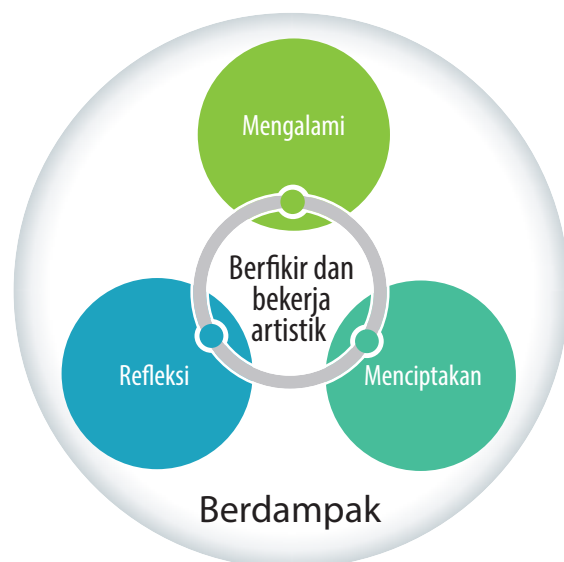
Gambar 2 Siklus Pembelajaran

a. Mengalami *(Experiencing)*

Proses bermusik yang dialami peserta didik diharapkan mampu menginderai, mengenali, merasakan, menyimak, mencobakan/ bereksperimen, dan merespon bunyi-sunyi dari beragam sumber, dan beragam jenis/ bentuk musik dari berbagai konteks budaya dan era. Peserta didik mampu mengeksplorasi bunyi dan beragam karya-karya musik, bentuk musik, alat-alat yang menghasilkan bunyi-musik, dan penggunaan teknologi dalam praktik bermusik. Pengalaman dari beragam praktik bermusik, peserta didik diharapkan mampu mengamati, mengumpulkan, dan merekam menumbuhkan kecintaan pada musik dan mengusahakan dampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat.

b. Menciptakan *(Creating/Making)*

Peserta didik mampu memilih penggunaan beragam media dan teknik bermusik untuk menghasilkan karya musik sesuai dengan konteks, kebutuhan dan ketersediaan, serta kemampuan bermusik masyarakat, sejalan dengan perkembangan teknologi. Peserta didik diharapkan mampu menciptakan karya-karya musik dengan standar musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah/budaya dan kebutuhan, dapat dipertanggungjawabkan, berdampak pada diri sendiri dan orang lain.

c. Merefleksikan *(Reflecting)*

Peserta didik mampu menyematkan nilai-nilai yang generatif-lestari pada pengalaman dan pembelajaran artistik-estetik yang berkesinambungan. Di dalam proses berpikir artistik-estetik dan unjuk karya musik, peserta didik diharapkan mampu memberikan penilaian dan membuat hubungan antara karya pribadi dan orang lain.

d. Berfikir dan Bekerja Secara Artistik *(Thinking and Working Artistically)*

Peserta didik melalui proses berpikir dan bekerja secara artistik diharapkan mampu merancang, menata, menghasilkan, mengembangkan, menciptakan, meréka ulang, dan mengomunikasikan ide atau gagasan musik. Peserta didik mampu mengelaborasikan dengan bidang keilmuan yang lain: seni-rupa, tari, drama, dan non seni yang bermanfaat untuk menanggapi setiap tantangan hidup dan kesempatan berkarya secara mandiri. Peserta didik mempunyai gagasan untuk meninjau dan memperbaiki diri sesuai dengan kebutuhan masyarakat, zaman, konteks fisik-psikis, budaya, dan kondisi alam. Peserta didik menjalani kebiasaan dan disiplin kreatif sebagai sarana melatih kelancaran dan keluwesan dalam praktik bermusik.

e. Berdampak bagi diri sendiri dan orang lain *(Impacting)*

Peserta didik mampu memilih, menganalisis dan menghasilkan karya-karya musik untuk terus mengembangkan kepribadian dan karakter bagi diri sendiri dan sesama, membangun persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan cinta kasih kepada sesama manusia dan alam semesta. Peserta didik menjalani kebiasaan/ disiplin kreatif dalam berbagai praktik bermusik sebagai sarana melatih pengembangan pribadi dan bersama, semakin baik waktu demi waktu, dan tahap demi tahap.

3. Skema Pembelajaran

Berikut skema pembelajaran musik kelas 7

<table>
<tr><th>Unit 1</th><th>Bernyanyi Solo</th><th>Kemampuan Bernyanyi
dengan Teknik Vokal yang Benar</th></tr>
<tr><td></td><td>Kegiatan
Pembelajaran 1</td><td>Siapa Idolaku
Alokasi waktu 4 x 40 menit
Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1 adalah kegiatan mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik di industri musik saat ini. Kegiatan ini khususnya kompetisi bernyanyi yang ada di tanah air maupun di mancanegara melalui televisi juga media sosial. Hal ini diharapkan dapat memberikan inspirasi, motivasi dan kesadaran bagi para peserta didik pentingnya memiliki dan mengasah salah satu talenta dalam hal berkesenian yaitu bernyanyi solo.Guru pada kegiatan belajar 1 perlu mempersiapkan diri dalam mengajak peserta didik melihat beberapa cuplikan khususnya pada babak eliminasi (penyisihan) beberapa lomba seperti Indonesian Idol, Dácademy, The Voice Indonesia, X Factor, dan berbagai macam kontes vokal lainnya. Kontes vokal yang disaksikan yang sedang berlangsung untuk dapat melihat dengan jelas perbedaan antara penyanyi dengan teknik yang baik dengan penyanyi yang kurang didukung oleh teknik yang memadai</td></tr>
<tr><td></td><td>Kegiatan
Pembelajaran 2</td><td>Ayo, Berlatih Teknik Vokal
Alokasi waktu 4 x 40 menit
1. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 2 adalah berlatih teknik bernyanyi yang benar secara bertahap, dari persiapan hingga usai berpraktik musik. Selain itu, memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik. Peserta didik mampu menerapkan hasil latihan teknik bernyanyi pada berbagai jenis aliran (genre) dan gaya musik yang diketahuinya.
2. Guru pada kegiatan belajar 2 diharapkan dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran seni musik secara mandiri¸ efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Khususnya cara bernyanyi dengan teknik yang benar.</td></tr>
</table>

	Kegiatan Pembelajaran 3	Ayo, Terus Berlatih Alokasi waktu 4 x 40 menit Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 3 adalah peserta didik berlatih teknik vokal yang benar secara bertahap, sejak dari persiapan, hingga usai berpraktik musik, memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik, menghargai dan mencintai keanekaragaman lagu-lagu Nusantara dan Indonesia. 3. Guru pada kegiatan belajar 3 ini diharapkan dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran seni musik secara mandiri, efektif, dan efisien di kelasnya masing-masing khususnya kemampuan bernyanyi lagu daerah ditunjang dengan vokalnya.
	Kegiatan Pembelajaran 4	Jadilah Bintang Alokasi waktu 4 x 40 menit 1. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 4 adalah peserta didik berlatih teknik vokal yang benar secara bertahap, sejak dari persiapan hingga usai berpraktik musik, memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik, menerapkan hasil latihan teknik vokal pada berbagai jenis genre dan gaya musik yang diketahui, menghargai dan mencintai keanekaragaman genre musik yang ada. 2. Guru pada kegiatan belajar 4 ini mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik
	Kata-kata kunci	Teknik Vokal, Bernyanyi dalam genre dan gaya musik
	Metode dan Aktivitas	Mengamati, Mendengarkan, Bernyanyi dengan teknik Vokal yang benar
	Sumber Belajar yang Relevan	• Berkat teknik pernapasan *diving*, Mirabeth dapat Golden Ticket – Audisi Indonesian Idol 2020 • Postur & Pernafasan • Register Vokal • Lagu Daerah Indonesia

Unit 2	Bermain Ansambel	Membangun Kerja Sama, Kepekaan, dan Harmonisasi Dalam Berbagai Alat Musik
	Kegiatan Pembelajaran 1	Ritme dalam Musik Alokasi waktu 4 x 40 menit Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1, peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: ketukan, tempo & ritme, memahami konsep not balok utamanya nilai ketukan seperti not penuh, not setengah, not seperempat, dan mengaplikasikan konsep ritme sebagai element musik dasar melalui pengalaman bermusik menggunakan berbagai macam media sederhana sebagai persiapan memainkan instrumen musik yang sesungguhnya. Guru pada kegiatan belajar 1 memberikan penjelasan materi tentang konsep dasar cara membaca ritme disertai dengan contoh-contoh.
	Kegiatan Pembelajaran 2	Ayo, Berlatih Musik Harmonis Pianika Alokasi waktu 4 x 40 menit Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 2 adalah peserta didik mampu memainkan alat musik pianika dengan teknik yang benar, memahami cara menggunakan musik instrumen secara bertahap, sejak dari persiapan, hingga usai berpraktik musik, memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik, dan mampu memainkan lagu sederhana dengan menggunakan beberapa jenis genre dan gaya musik. 3. Guru pada kegiatan belajar 2 diharapkan dapat menjelaskan tentang instrumen musik pianika, bagian instrumen, dan cara memainkannya.

	Kegiatan Pembelajaran 3	Ayo, Berlatih Alat Musik Melodis Rekorder Alokasi waktu 4 x 40 menit Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 3, peserta didik mampu memainkan alat musik rekorder dengan teknik yang benar, memahami cara menggunakan musik instrumen secara bertahap, sejak dari persiapan hingga usai berpraktik musik, memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik, dan mampu memainkan lagu sederhana dengan menggunakan beberapa jenis genre dan gaya musik. 4. Guru ada kegiatan belajar 3 diharapkan dapat menjelaskan tentang instrumen musik pianika, bagian instrumen, dan cara memainkannya.
	Kata-kata kunci	Kepekaan pada unsur bunyi, Ritme, Alat Musik Rekorder, Alat Musik Pianika
	Metode dan Aktivitas	Mengamati, Mendengarkan, Bermain alat musik Rekorder dan Pianika
	Sumber Belajar yang Relevan	• *The Unpitched or Indefinite Percussion Instrument* • *A Wonderful World* • *Your First Rekorder Lesson* • Belajar Suling Rekorder untuk Pemula

Unit 3	Bernyanyi Kelompok	Membangun Kerjasama, Kepekaan, Harmonisasi dalam Bernyanyi Bersama
	Kegiatan Pembelajaran 1	Ragam Kelompok Bernyanyi Alokasi waktu 4 x 40 menit 1. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1, peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: harmoni, warna suara, ritmik, intonasi dan ekspresi, mampu berlatih bernyanyi dengan teknik yang baik secara bertahap sesuai dengan jenis dan range suara yang dimilikinya, dan memahami simbol-simbol not balok dan not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih. 2. Guru pada kegiatan belajar 1 diharapkan mampu memberi pengetahuan tentang kegiatan paduan suara sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan, menarik dan berprestasi
	Kegiatan Pembelajaran 2	Bernyanyi Mengikuti Aba-Aba Dirigen Alokasi waktu 4 x 40 menit 1. Aktivitas yang dilakukan pada KB 2, peserta didik memahami instruksi dan aba aba yang diberikan oleh pengaba agar dapat membawakan lagu dengan baik secara ansambel, mampu bernyanyi dengan memperhatikan unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: harmoni, warna suara, ritmik, intonasi dan ekspresi. 2. Guru pada kegiatan belajar 2 ini diharapkan mampu menjelaskan fungsi pengaba dan tentang teknik aba-aba yang diberikan oleh seorang pengaba.

	Kegiatan Pembelajaran 3	Teknik Pemanasan Vokal Sebelum Bernyanyi Alokasi waktu 4 x 40 menit 1. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 3, peserta didik menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam berkegiatan musik khususnya berlatih teknik paduan suara, mampu bernyanyi dengan memperhatikan unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: harmoni, warna suara, ritmik, intonasi dan ekspresi, menjalani kebiasaan/disiplin kreatif sebagai sarana melatih kelancaran dan keluwesan dalam praktik bermusik. 2. Guru pada kegiatan belajar 3 diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang kegiatan bernyanyi melalui kegiatan pemanasan dalam paduan suara
	Kegiatan Pembelajaran 4	Bernyanyi Bersama Alokasi waktu 4 x 40 menit 1. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 4, peserta didik mampu memainkan karya-karya bermusik dengan standar musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah/budaya dan kebutuhan, mampu bernyanyi dengan memperhatikan unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: harmoni, tone colours, ritmik, intonasi dan ekspresi. 2. Guru pada kegiatan belajar 4 diharapkan mampu menjelaskan proses latihan dengan memperhatikan keseragaman produksi suara, ritmik, harmoni suara yang dihasikan sehingga dapat mewujudkan kerjasama, kekompakan, dan bertanggung jawab terhadap hasil yang harus dicapai sesuai dengan tuntutan aransemen.
	Kata-kata kunci	Unsur-unsur musik dalam bernyanyi, Aba-aba Dirigen, Teknik Pemanasan Vokal, Bernyanyi Bersama
	Metode dan Aktivitas	Mengamati, Mendengarkan, Berlatih Aba-aba (Dirigen), Berlatih Pemanasan Vokal, Bernyanyi Bersama
	Sumber Belajar yang Relevan	• Contoh Birama 4/4, 3/4 Dan 2/4. dan Pengaba • Belajar Dirigen, Menjadi Dirigen • Vocal Warm-Ups for Kids • Tanduk Majeng Spensaba Choir's • Sigulempong • Angin Mamiri

Unit 4	Bermain Ansambel	Ayo Membuat Musik Indah Bersama
	Kegiatan Pembelajaran 1	Ayo Bermain Musik Bersama Alokasi waktu 6 x 40 menit 1. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1, peserta didik dalam kegiatan bermain musik bersama menghasilkan rasa irama dan nada yang tepat dengan penggunaan teknik yang benar, mampu menerapkan hasil latihan pada berbagai jenis genre dan gaya musik sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya, dan mampu mendokumentasikan musik secara audio video dengan cara yang sederhana. 2. Guru pada kegiatan belajar 4 menjelaskan keindahan lagu daerah dalam bentuk ansambel sejenis maupun campuran sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan, menarik dan bahkan bisa ke jenjang prestasi, menekankan pentingnya usaha untuk berlatih bersama secara konsisten.
	Kegiatan Pembelajaran 2	Ayo Tampil Alokasi waktu 8 x 40 menit 1. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan belajar 1, peserta didik mampu menampilan kegiatan bermain musik bersama di depan penonton dengan menghasilkan rasa irama dan nada yang tepat dengan penggunaan teknik yang benar, mampu menerapkan hasil latihan pada berbagai jenis genre dan gaya musik sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya, mampu melakukan kerja sama dalam penyelenggaran pementasan penampilan sederhana, dan mampu mendokumentasikan musik secara audio video dengan cara yang sederhana 2. Guru pada kegiatan belajar 1 ini guru diharapkan mampu memberi pengetahuan tentang pergelaran musik. membuat rencana suatu pergelaran umum yang memerlukan sikap profesional agar apa yang akan ditampilkan tampak indah, menarik dan berkesan.
	Kata-kata kunci	Bermain Musik Bersama, Tampil Bersama
	Metode dan Aktivitas	Kegiatan Bermain Musik, Kerjasama dalam Penyelenggaraan Pementasan

	Sumber Belajar yang Relevan	• Ansambel Sejenis • Musik Ansambel Campuran Music Knowledge - Alat Musik berdasarkan Sumber Bunyi (Idiophone, Aerophone, Electrophone, dll) • Suara Stick Percussion - Yamko Rambe Yamko & Sajojo

5. Asumsi Penulis

Penyusunan buku guru Seni Musik kelas 7 diasumsikan Penulis sebagai buku yang digunakan oleh Guru di sekolah umum (bukan daerah 3T juga bukan sekolah dengan tingkat perekonomian yang tinggi), berada di lingkungan yang aman untuk dilakukannya pembelajaran di luar sekolah, memiliki sarana prasarana yang mendukung, Guru memiliki kompetensi di bidang pedagogis dan teknologi, serta rata-rata jumlah peserta didik di setiap kelas 25-32 orang.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMP Kelas VII

Penulis: **Caecillia Hardiarini & Andre Marino Job**

ISBN 978-602-244-317-9 (jilid 1)

Unit 1
Bernyanyi Solo

Kemampuan Bernyanyi Dengan Teknik Vokal Yang Benar

Capaian Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat dengan baik menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi musik khususnya vokal
2. Mengidentifikasikan, menyimak dan memainkan karya-karya musik (bernyanyi) dengan beragam era dan style/gaya.
3. Mendapatkan pengalaman dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama.
4. Menjalani kebiasaan yang baik dalam berkegiatan musik
5. Mendokumentasikan musik secara audio dan video dengan cara yang sederhana

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: nada, tempo, teknik vokal yang benar, genre musik, lirik lagu dan lain sebagainya
2. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik di industri musik saat ini, khususnya kompetisi bernyanyi seperti Indonesian Idol, Dang Dut Academy, The Voice Indonesia, dan lain sebagainya yang memiliki tingkat popularitas dan minat yang tinggi di kalangan remaja dan usia peserta didik saat ini.
3. Peserta didik berlatih untuk berpikir kritis terhadap proses yang harus dilalui dalam menjalani kompetisi bernyanyi tersebut juga kriteria-kriteria apa saja yang membuat peserta lomba dapat berhasil melalui proses seleksi selanjutnya.
4. Peserta didik berlatih teknik vokal yang baik secara bertahap, memiliki kebiasaan baik dan rutin ketika berpraktik musik. Kebiasan ini dimulai mulai dari persiapan, saat maupun usai berpraktik musik kemudian menerapkannya pada ber-bagai jenis *genre* (aliran) dan *style (gaya)* musik yang diketahuinya.
5. Peserta didik belajar dan berlatih memahami simbol simbol not balok dan not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih.

Deskripsi Pembelajaran

Unit 1 Pembelajaran Musik dengan tema Bernyanyi Solo diawali dengan kegiatan mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik di industri musik saat ini, khususnya kompetisi bernyanyi yang ada di tanah air maupun di mancanegara melalui televise juga media sosial. Hal ini diharapkan dapat memberikan inspirasi, motivasi dan kesadaran bagi para peserta didik pentingnya memiliki dan mengasah salah satu talenta dalam hal berkesenian yaitu bernyanyi solo.

Tahapan-tahapan seleksi yang harus diikuti oleh para kontestan dapat memotivasi peserta didik. Selain itu peserta didik diajak untuk mampu berpikir kritis, bahkan ikut memberikan penilaian sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan yang mereka alami sat ini. Peserta didik dapat belajar mengenai kriteria-kriteria apa saja yang perlu dimiliki oleh seorang kontestan lomba bernyanyi untuk dapat sukses.

Kegiatan bernyanyi solo tidak membutuhkan biaya yang besar seperti halnya kegiatan bermusik lainnya yang menggunakan alat instrumen musik yang bernilai cukup mahal. Hal ini karena Instrumen vokal dalam hal ini suara, telah dimiliki oleh

semua orang. Namun tentunya perlu dilatih dan diasah dengan teknik yang benar. Tidak kalah pentingnya adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, agar peserta didik mampu menjalakan latihan tersebut secara rutin dan mandiri.

Ketika praktik bernyanyi, peserta didik didorong untuk menggunakan beragam materi selain tentunya muatan lokal yang dekat dengan kehidupan sehari hari, seperti lagu- lagu daerah setempat. Tentu saja selain itu diharapkan peserta didik juga memiliki nilai apresiasi terhadap musik dengan konteks yang luas dan mencoba mempraktikkan berbagai jenis genre musik yang ada saat ini, yang dapat diakses oleh mereka.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran dan talenta yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

A. Kegiatan Pembelajaran 1
Siapakah Idolamu?

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik meninjau, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik di industri musik saat ini, khususnya kompetisi bernyanyi seperti Indonesian Idol, Dangdut Academy, The Voice Indonesia dan lain sebagainya yang memiliki tingkat popularitas dan minat yang tinggi dikalangan remaja dan usia peserta didik saat ini
2. Peserta didik menggali proses yang harus dilalui untuk menjalani kompetisi bernyanyi dan mengidentifikasikan hal yang harus dilakukan agar berhasil dalam lomba.
3. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/ musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: Nada, tempo, teknik vokal yang benar, genre musik, lirik lagu, dan lain sebagainya

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

1. Menjadi Juri

Tak dapat dipungkiri bahwa dunia layar kaca Indonesia saat ini dipenuhi oleh berbagai macam ajang lomba dalam dunia vokal seperti Indonesian Idol yang hingga tahun ini telah dilaksanakan yang ke 11 kalinya. Apabila kita melihat lebih kebelakang, ajang lomba mencari bakat seperti ini diawali oleh AFI (Akademi Fantasi Indosiar) yang dimulai pada tahun 2003-2009, KDI (Kontest Dangdut Indonesia) 2004 hingga kini, Liga Dangdut Indonesia, D ácademy, X Factor, The Voice, dan lain sebagainya. Yang jelas banyak sekali lulusan dari kontestan lomba ini telah menjadi seorang bintang yang sangat populer dan menjadi idola dari anak anak muda saat ini.

Jalan untuk menjadi sukses tentunya tidak mudah, mereka selain harus memiliki penampilan yang menarik juga harus memiliki talenta dan keterampilan dasar sebagai seorang penyanyi yaitu bernyanyi dengan nada yang tepat dan suara yang indah. Lomba-lomba yang diadakan selama ini sebenarnya memiliki dampak yang positif kepada para pemirsa, misalnya dengan menambahkan wawasan penonton terhadap kriteria penilaian. Salah satu contoh, komentar yang diberikan oleh dewan juri. Istilah pitch control yang dilontarkan oleh artis Trie Utami sebagai juri selama masa penayangan AFI dan KDI pernah menjadi begitu populernya di kalangan masyarakat, tanpa penonton menyadari dengan benar arti istilah tersebut.

Melalui kegiatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat termotivasi bahwa mereka dapat meraih kesuksesan dengan instrumen yang telah ada didalam diri mereka dan mampu berpikir kritis apa yang harus dilakukan untuk dapat mencapai hal tersebut.

Di dalam penilaian lomba menyanyi ada beberapa kriteria penilaian yang biasanya digunakan seperti teknik vokal (intonasi, teknik pernafasan, resonasi, artikulasi, dan lain lain), interpretasi (penguasaan musik & genre musik, penghayatan, akting), dan penampilan (kepercayaan diri, tata rias rambut, wajah dan busana, penguasaan dan aksi panggung), peserta didik diharapkan dapat memberikan penilaian terhadap atribut-atribut penilaian yang ada.

Guru diharapkan mampu menggali sub domain mengalami dalam hal ini mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik utamanya vokal dari berbagai sumber yang ada serta menumbuhkan kecintaan pada musik dan mengusahakan dampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat. Selain itu itu guru juga mengajak para peserta didik berpikir kritis utamanya dari sisi seni.

Untuk itu guru perlu mempersiapkan diri dalam mengajak peserta didik melihat beberapa cuplikan khususnya pada babak Eliminasi (Penyisihan) beberapa lomba seperti Indonesian Idol, Liga Dangdut Indonesia, D ácademy, The Voice Indonesia, X-Factor dan berbagai macam kontes vokal lainnya yang sedang berlangsung.

Contoh kriteria penilaian

Ketepatan Nada	Selalu Tepat	Kadang kurang tepat	Sering kurang tepat
	Penyanyi dapat ber-nyanyi dengan nada yang tepat di seluruh bagian dari lagu	Penyanyi dapat bernyanyi dengan nada yang tepat di sebagian besar lagu, namun terdapat be-berapa bagian yang tidak tepat.	Penyanyi tidak dapat bernyanyi dengan nada yang tepat di sebagian besar lagu
Ketepatan Lirik	**Selalu Tepat**	**Kadang kurang tepat**	**Sering kurang tepat**
	Penyanyi dapat men-yanyikan semua lirik lagu dengan benar, dan tidak terlihat	Penyanyi dapat menyanyikan seba-gian besar lirik lagu, namun terdapat 1-2 kesalahan	Penyanyi tidak dapat menyanyikan sebagian besar lirik lagu.
Suara	**Sangat Merdu**	**Rata rata Merdu**	**Kurang Merdu**
	Penyanyi dapat men-yanyikan lagu dengan merdu dan memiliki suara yang khas, dan unik	Penyanyi dapat menyanyikan lagu dengan merdu dan namun tidak memi-liki suara yang khas, dan unik	Penyanyi tidak dapat menyanyikan lagu dengan merdu dan tidak memiliki suara yang khas dan unik
Penampilan	**Di atas rata-rata**	**Rata rata**	**Di bawah rata rata**
	Penyanyi terlihat sangat percaya diri di depan penonton Penyanyi dapat men-gontrol bahasa tubuh dan aksi panggung. Penyanyi mampu memandang ke arah penontoh dan mem-perlihatkan raut wajah yang natural	Penyanyi terlihat sangat percaya diri di depan penonton, namun ada beber-apa hal yang masih dapat ditingkatkan pada bahasa tubuh, ekpresi dan kontak mata.	Penyanyi terlihat tidak percaya diri di depan penonton, dan beberapa hal dapat ditingkatkan pada bahasa tubuh, ekpresi dan kontak mata

Dari ajang Pemilihan Babak Audisi Lomba biasanya pada babak dan tahapan ini terlihat dengan jelas perbedaan antara penyanyi dengan teknik yang baik dengan penyanyi yang kurang didukung oleh teknik yang memadai.

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring:

Lyodra – Audisi Indonesia Idol 2020
Ainun – Audisi Indonesian idol 2020
Mirabeth – Audisi Indonesian Idol 2020
Kiesha – Audisi Indonesia Idol 2020

Penjelasan umum mengenai Kriteria Penilaian pada Rubrik Penilaian, dapat diperoleh guru pada Materi Dasar Kegiatan Pembelajaran 2,3,4 buku ini.

2. Langkah-Langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Proyektor*

Selain hal tersebut di atas, juga dipersiapkan:

1. Rekaman lomba-lomba vokal di atas yang mudah ditemukan melalui Youtube. Sebagai referensi agar digunakan Babak Eliminasi.
2. Jadwal Acara Lomba-Lomba Bernyanyi baik di stasiun TV Nasional/Lokal yang mungkin sedang berlangsung pada waktu kegiatan pembelajaran ini dijalankan, peserta didik dapat menyaksikan melalui TV di rumah dengan mudah dan tanpa biaya pemakaian data.
3. Lembaran Penilaian Juri.

Rubrik penilaian

Kriteria	Atas	Rata - rata	Kurang	Tidak masuk dalam kategori
Ketepatan Nada	Selalu tepat	Kadang kurang tepat	Sering kurang tepat	Tidak masuk dalam kategori
Ketepatan Lirik	Selalu tepat	Kadang kurang tepat	Sering kurang tepat	Tidak masuk dalam kategori
Suara	Sangat Merdu	Rata - rata Merdu	Kurang Merdu	Tidak masuk dalam kategori
Penampilan	Di atas rata-rata	Rata rata	Di bawah rata-rata	Tidak masuk dalam kategori

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri¸ efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini¸ diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas¸ maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas¸ Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin do'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa¸ Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Bagimu Negeri" melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Setelah berdoa selesai¸ Guru memberikan informasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan proyektor.
2. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang pernah menyaksikan acara lomba seperti yang disebutkan di atas (Indonesian Idol, Liga Dangdut, The Voice, X-factor dll)
3. Guru bertanya apakah mereka mengenal artis siapa yang menjadi dewan juri.
4. Guru bertanya siapa yang tertarik untuk menjadi juri
5. Minta kepada peserta didik untuk membantu anda untuk menjabarkan di papan tulis, apa saja tugas seorang dewan juri
6. Akan ada banyak sekali kriteria penilaian yang disebutkan, tetapi yang paling penting tentunya adalah bagaimana dapat bernyanyi dengan baik.
7. Guru memperkenalkan beberapa kriteria penilaian umum seperti:
    - Bernyanyi dengan nada yang tepat
    - Mampu menghafal lirik lagu dengan tepat
    - Tone / Suara dari penyanyi, harus terdengar merdu
    - Penampilan (percaya diri, tata rias rambut, wajah dan kostum, aksi panggung)

8. Bagikan lembar penilaian juri dan rubik penilaian kepada para peserta. Jelaskan mengenai cara pengisian lembaran penilaian dan rubrik penilaian kepada peserta didik.
9. Putarkanlah video peserta lomba kepada peserta didik. Anda dapat memutarnya sebanyak 2 kali untuk memberi kesempatan kepada peserta didik berpikir dan mempertimbangkan penilaian yang akan diberikan. Berikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk memberikan penilaian kepada 10 peserta lomba.
10. Setelah semuanya peserta ditayangkan, peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan penilaian dan kritiknya terhadap penampilan peserta.
11. Setelah satu putaran, penilaian, peserta didik diminta untuk memberikan penilaian yang tidak boleh sama dengan komentar peserta didik sebelumnya. Hal ini mengajak peserta didik memberikan perspektif multi dimensi.
12. Guru dapat menghentikan atau mengarahkan komentar peserta didik apabila sudah tidak sesuai dengan konteks dalam hal ini bernyanyi.
13. Guru bertanya kepada peserta didik, bagaimana pengalaman mereka menjadi juri. Apakah mereka menikmati peranan menjadi seorang juri? Apakah mudah dilakukan? Mengapa ya dan mengapa tidak?

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru juga tidak lupa membuat angket penguasaan kemampuan setiap peserta didik berupa:
   - Memainkan instrumen musik
   - Membaca not angka
   - Membaca not balok
3. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
5. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin do'a bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah sekolah yakni VCD/ DVD Karaoke lagu-lagu daerah/Pop Daerah/Nasional/Pop Indonesia. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Dengan skala penilaian: 100 – 85 Sangat Baik, 84 – 75 Baik, 74 – 65 Cukup, 64 – 55 Kurang, dan dibawah 55 Buruk. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap *(Civic Disposition)*

Nama Peserta Didik : ____________________________
NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Perserta Didik : ____________________
NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami secara umum kriteria apa saja yang digunakan dalam penilaian kontes vokal					
Memahami apa yang dimaksud dengan kriteria teknik vokal					
Memahami apa yang dimaksud dengan kriteria interpretasi					
Memahami apa yang dimaksud dengan kriteria penampilan					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Perserta Didik : ____________________
NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu mengemukakan pendapat dan memberikan penilaian pada rubrik penilaian					
Mampu memainkan salah satu instrumen musik					
Mampu membaca not angka					
Mampu membaca not balok					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan¸ melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 1 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.1.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan sebagai juri, yaitu penguasaan Materi Teknik Vokal, meliputi:

1. Latihan Pernapasan
2. Latihan Artikulasi
3. Latihan Intonasi
4. Vokalisi
5. Pengetahuan dan kemampuan memainkan instrumen

Lembar Kegiatan Peserta Didik

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!
Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Lagu Padamu Negeri diciptakan oleh Kusbini untuk mengimbangi pemerintah militer Jepang yang sangat masif menanamkan pengaruhnya, termasuk propaganda melalui lagu. Hal tersebut menjadi gagasan terciptanya lagu ini dengan cara menyanyikan lagu ini dengan kesan penjiwaan:
   a. membangkitkan rasa cinta tanah air
   b. suasana pemandangan alam Indonesia
   c. pergolakan ketidakadilan
   d. perjuangan para pahlawan

2. Acara lomba menyanyi di media televisi Indonesia merupakan ajang lomba yang menjadi daya tarik peserta dan penonton. Beberapa acara lomba menyanyi di televisi Indonesia yang termasuk paling menarik kecuali:
   a. Indonesia Idol
   b. The Voice
   c. X-factor
   d. The Legend

3. Ketika melihat seorang penyanyi berada di panggung, kita akan merasakan penyanyi tersebut menampilkan dengan gaya dan perasaannya. Hal yang utama dalam bernyanyi sebaiknya seseorang harus dapat bernyanyi dengan:
   a. baju yang gemerlap
   b. nada yang tepat
   c. panggung megah
   d. suara yang keras

4. Sebagai penyanyi, unsur yang paling penting untuk tampil di panggung sebaiknya:
   a. membawa pelantang suara (mic)
   b. berdandan
   c. mampu menghafal lirik lagu dengan tepat
   d. membawa pengiring musik

5. Setiap penyanyi mampu melakukan penampilan yang dipersiapkan dengan serius. Beberapa kriteria dalam penilaian bernyanyi terdiri dari suara, teknik bernyanyi, penghayatan, dan penampilan. Kriteria penilaian pada kategori penampilan seorang penyanyi adalah sebagai berikut kecuali:
   a. percaya diri
   b. tata rias rambut
   c. aksi panggung
   d. artikulasi

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!
Nyatakan **Benar** atau **Salah** pernyataan di bawah ini

1. Syarat utama sebagai seorang penyanyi selain mempunyai suara yang membahana dengan penampilan yang percaya diri, tata rias rambut, wajah dan kostum, aksi panggung sehingga tidak lagi mementingkan intonasi.
2. Dalam ajang perlombaan Vokal dibutuhkan orang yang dapat menentukan siapa yang pantas untuk memenangkan kompetisi tersebut. Seorang juri yang dapat melihat kemampuan orang yang tampil dari cara penyanyi tersebut mengungkapkan perasaan melalui lagu yang disampaikan. Oleh sebab itu seorang juri pada ajang lomba Vokal selayaknya menilai secara objektif.

C. Essay

Petunjuk pengerjaan!
Ungkapkanlah dengan pernyataan sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

1. Ketika kamu menilai seorang penyanyi yang terkenal di daerahmu, seyogyanya dapat memberikan gambaran tentang penyanyi tersebut. Berikan penjelasan kriteria seorang penyanyi!
2. Apa yang mendasari seseorang dapat menjadi seorang penyanyi?

D. Praktik

Akan ditampilkan 2 video yang menampilkan peserta dari ajang lomba. Anda dapat mempraktikkan posisi sebagai Juri ajang lomba Vokal setaraf Indonesia Idol atau Xfactor dengan memberi penilaian. Manakah yang mendapat posisi yang terbaik dengan memberikan komentar terhadap peserta yang tampil.

B. Kegiatan Pembelajaran 2
Ayo Belatih Teknik Vokal

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik berlatih teknik vokal yang benar secara bertahap, sejak dari persiapan, saat maupun usai berpraktik musik.
2. Peserta didik memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik.
3. Peserta didik mampu menerapkan hasil latihan teknik vokal pada berbagai jenis genre dan gaya musik yang diketahuinya.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

Berlatih teknik vokal terdiri atas beberapa rangkaian kegiatan yang perlu dijalankan secara konsisten dan berhubungan satu sama lain, maka berikut disampaikan hal hal yang penting untuk diketahui pada saat melakukan latihan vokal.

1. Postur Tubuh Saat Bernyanyi

Perlu diingat bahwa tubuh adalah instrumen musik anda. Untuk itu perlu perhatian utama. Postur bernyanyi yang benar memungkinkan napas mengalir dengan bebas ke seluruh rentang vokal Anda. Membungkuk membatasi napas dan mempengaruhi nada suara Anda. Postur yang tepat akan membebaskan ruang di dada kita agar paru-paru kita mengembang dengan mudah.

Gambar 1.1 Postur tubuh yang benar dalam bernyanyi
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

Berlatihlah berdiri di depan cermin dan periksa postur tubuh Anda. Inilah yang harus dilakukan oleh masing-masing bagian tubuh Anda:

a. ***AO Joint***: Keseimbangan kepala Anda terletak pada sendi ini (sendi *Atlanto Occipital*). Dengan posisi yang benar dan seimbang, dapat mengurangi ketegangan leher dan rahang. Apabila posisi kepala terlalu kedepan atau kebelakang, dapat membuat ketegangan pada otot-otot disekelilingnya yang juga mengakibatkan ketidak nyamanan dalam produksi suara.

b. **Leher**: merupakan bagian dari tulang belakang. Rileks dengan bagian tulang belakang lainnya dengan menjulurkannya agak ke depan.

c. **Bahu:** tidak boleh bergerak saat bernyanyi. Jangan berdiri tegak dengan kaku! Sebaliknya, angkat bahu Anda ke posisi yang santai dan netral.

d. **Lengan**: Saat Anda tidak sedang memberi isyarat, rilekskan lengan di samping tubuh. Jangan mengepalkan tangan, menggenggam tangan, atau gelisah dengan pakaian Anda.

e. **Torso**: Bagian tubuh utama Anda berisi paru-paru Anda, bersama dengan banyak otot yang membantunya bekerja. Untuk pernapasan optimal, seimbangkan tubuh Anda di atas pinggul dan biarkan terasa besar dan terbuka.

f. **Pinggul**: Posisikan pinggul Anda tepat di bawah batang tubuh Anda sehingga dapat memberikan dukungan yang maksimal. Seharusnya tidak didorong ke depan /ke belakang, atau ke kiri/ke kanan.

g. **Lutut**: Lutut Anda agar tidak tertekuk atau terkunci. Posisikan kaki Anda tepat di bawah tubuh Anda, rasakan dukungannya.

h. **Kaki**: Kaki harus terpisah selebar bahu, dan salah satu kaki berada sedikit di depan kaki lainnya untuk memudahkan mengatur keseimbangan dan gerakan tubuh. Seimbangkan berat badan Anda di kaki Anda secara merata sehingga Anda tidak condong ke depan atau ke belakang.

Gambar 1.2 Posisi kaki saat bernyanyi
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

Postur bernyanyi yang sempurna mungkin sulit dicapai sendiri, jadi pastikan untuk bekerja sama dengan pelatih vokal yang berpengalaman untuk memperbaiki masalah postur tubuh yang mungkin tidak Anda sadari, atau paling tidak berlatih di depan cermin.

2. Teknik Pernafasan

Manusia memiliki tiga jenis pernapasan yang dapat digunakan yaitu:

a. **Pernapasan Dada**

Pernapasan ini menggunakan rongga dada dalam menampung udara dengan mengembangkan dan mengempiskan paru-paru. Kekurangan pernapasan dada ini hanya mampu menampung sedikit udara sehingga teknik pernapasan ini tidak cocok jika digunakan untuk bernyanyi.

b. Pernapasan Perut

Teknik ini memanfaatkan rongga perut untuk menampung udara. Namun sayangnya, pernapasan perut juga kurang cocok untuk digunakan dalam menyanyi. Karena udara yang dikeluarkan tidak terkontrol sehingga suara akan tidak terkontrol bunyinya.

c. Pernapasan Diafragma

Dalam dunia teknik olah vokal, pernapasan diafragma adalah teknik pernapasan yang paling baik. Untuk melakukan pernapasan diafragma, maka kita akan menggunakan dua rongga utama untuk menyimpan udara yaitu:

1) Rongga dada.
2. Rongga perut.

Kedua rongga tersebut diatur diafragma yang merupakan sekat antara rongga dada dan rongga perut sehingga pernapasan ini jauh lebih optimal jika dibandingkan dengan 2 pernapasan sebelumnya.
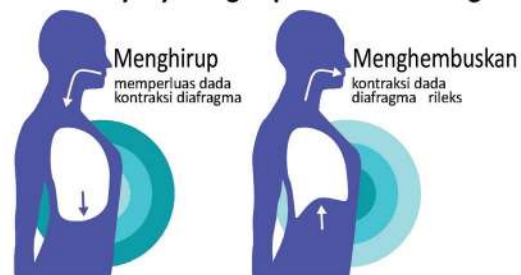
Gambar 1.3 Cara bernyanyi dengan pernafasan diafragma

Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

Ilustrasi tentang pernafasan diafragma

Untuk mengilustrasikan pernafasan diagfragma, cobalah berbaring di lantai telentang dengan tangan di perut. Tarik napas dalam-dalam dari paru-paru bagian bawah, usahakan tangan Anda yang terletak di atas perut terangkat secara perlahan. Tarik napas melalui hidung, rongga dada dibiarkan dalam keadaan rileks. Sekarang hembuskan melalui mulut dan tangan Anda akan turun perlahan. Dalam posisi ini, hampir tidak mungkin untuk bernapas dengan tidak benar. Cobalah bernapas dengan cara yang sama saat Anda bernyanyi. Berlatih pernapasan secara teratur untuk meningkatkan teknik Anda.

Gambar 1.4 Ilustrasi pernafasan diafragma

Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

Latihan pernapasan diafragma

Gambar 1.5 Latihan pernafasan diafragma
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

Latihan pernapasan ini melibatkan diafragma dan bagian perut. Teknik yang satu ini disebut dapat membantu memudahkan usaha Anda saat menarik napas. Pada pernapasan ini, udara yang masuk akan membuat bagian perut terisi penuh sehingga mengembang, sedangkan dada tidak bergerak banyak. Lakukan latihan ini setidaknya 5 menit dalam sehari. Berikut adalah langkah-langkah teknik pernapasan ini:

1. Duduk di lantai keadaan rileks
2. Letakkan satu tangan di perut Anda dan satu lagi di dada Anda.
3. Hirup udara lewat hidung dalam 2 detik, pergerakan tangan pada dada lebih sedikit dibandingkan dengan yang di perut.
4. Keluarkan udara dalam dua detik melalui mulut yang sedikit terbuka hingga perut mengempis.
5. Lakukan hingga 10 kali dengan kondisi bahu yang lemas dan posisi punggung yang tegak.

Latihan Pernafasan dengan Mendesis

Urutan	Tarik Nafas dalam hitungan	Buang nafas dengan berdesis dengan hitungan	
I	1 2 3 4	1 2 3 4 o Ssss....	
II	1 2 3 4	1 2 3 4 o Sss...	1 2 3 4 o
III	1 2	1 2 3 4 o Ssss....	
IV	1 2	1 2 3 4 o Sss...	1 2 3 4 o
V	1	1 2 3 4 o Ssss....	
VI	1	1 2 3 4 o Sss...	1 2 3 4 o

3. Teknik Vokal

Beberapa teknik vokal yang perlu diketahui:

a. Artikulasi

Artikulasi adalah cara pengucapan kata dan huruf dengan baik dan benar. Artikulasi sangat erat kaitannya dengan bahasa yang digunakan sebagai lirik. Bagi kita orang Indonesia dan ingin menyanyikan lagu berbahasa Indonesia dengan baik maka yang perlu diperhatikan adalah:

1) Huruf vokal atau huruf hidup. Terdiri dari A, I, U, E, O. Cara berlatih yang cukup efektif adalah coba kamu menghadap cermin dan lafalkan huruf-huruf tersebut dengan jelas. Huruf A harus berbunyi "A", bukan "HA" atau "AH", dan huruf E harus berbunyi "E" bukan "EH" atau "EK".

Gambar **1.6** Bentuk mulut dalam pengucapan huruf vocal
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

2) Huruf konsonan atau huruf mati. Huruf mati ini adalah huruf yang tidak termasuk ke dalam huruf hidup. Yang perlu diperhatikan adalah pada pengucapan huruf B, P, T. Hindari penekanan yang terlalu berlebihan saat menyanyikan lagu yang mengandung kata-kata dengan huruf-huruf ini.
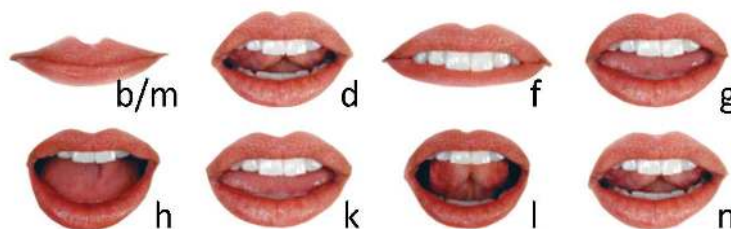
Gambar **1.7** Bentuk mulut dalam pengucapan huruf konsonan
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

b. Intonasi

Intonasi adalah ketepatan suatu nada (*pitch*). Intonasi merupakan kemampuan vokal untuk mencapai tinggi rendah nada secara tepat (*on pitch*). Banyak suku kata yang memiliki teknik pengucapan tersendiri. Perbedaan pengucapan terletak pada tekanan atau jumlah suku kata. Bunyi nada yang tepat akan menghasilkan suara yang jernih, nyaring, dan merdu. Untuk membentuk intonasi yang benar, maka dibutuhkan pendengaran, pernapasan yang baik, dan musikalitas serta fleksibilitas suara dengan latihan menyanyikan lagu dengan nada-nada teknik *staccato* dan *legato.*

Staccato adalah menyanyikan lagu dengan cara terpatah-patah.
Legato adalah menyanyikan lagu dengan cara disambung.

Contoh lagu:
Stacatto (pada not dan teks yang diberi warna merah)
Hari Merdeka
Ciptaan H. Mutahar

Legato (pada not dan teks yang diberi warna merah)
Desaku yang Kucinta
Ciptaan L. Manik

4. Vokalisi

Vokalisi merupakan pemanasan yang dilakukan sebelum bernyanyi dengan nada-nada tertentu dengan bersenandung (*humming*) atau pengucapan huruf vokal/ konsonan.

Di bawah ini diberikan beberapa latihan pemanasan yang dapat dilakukan:

Latihan: 1. Vokalisi *humming*

Latihan: 2. Vokalisi huruf vokal

Latihan: 3. Vokalisi huruf vokal yang dikombinasi

Latihan: 4. Vokalisi huruf vokal lanjutan

Untuk latihan vokalisi huruf konsonan, dilakukan dengan mengelompokkan huruf konsonan sesuai dengan letak bibir, gigi dan lidah yang sama pada saat saat pengucapannya, seperti: B dan P, T dan D, C dan J, K dan G dan lainnya, di batu dengan huruf vokal. Misalnya Bi Pi, Be Pe, Ba Pa dan seterusnya. Kecuali untuk M, N dan NG, masih dapat dilakukan tanpa bantuan huruf vokal.

Latihan: 5. Vokalisi huruf konsonan

Lakukan dengan huruf konsonan yang lain dan menggabungkannya dengan huruf vokal.

Latihan: 6. Vokalisi huruf konsonan lanjutan

Lakukan lagi dengan penggabungan huruf konsonan **t** dan **d** dengan huruf vokal yang lain seperti tu, du, to, do dan seterusnya. Dapat juga dilakukan dengan huruf konsonan lain misalnya c – j atau k - g dan seterusnya.

Latihan: 7. Vokalisi lanjutan

Latihan: 8. Vokalisi lanjutan

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring:

Postur & Pernafasan
Humming
Vokalisi Huruf Vokal
Vokalisi Huruf Konsonan

5. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut berikut ini:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Proyektor*
4. Video yang berkaitan dengan cara latihan pernapasan dan berlatih teknik vokal

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Setelah peserta didik memasuki kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.

2. Setelah selesai berdo'a¸ Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu salah satu daerah setempat dengan pemahamanan dan pengertiannya, untuk menimbulkan rasa cinta tanah air dan budaya setempat bagi peserta didik.
3. Setelah berdoa selesai¸ Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
5. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan proyektor.
2. Guru bertanya kepada peserta didik, mengenai pengalaman menjadi juri pada pertemuan sebelumnya. Apakah masih ingat mengenai kriteria penilaian di mana teknik vokal merupakan salah satu hal yang utama.
3. Guru bertanya kepada peserta didik siapakah yang pernah berlatih vokal secara khusus.
4. Guru menjelaskan mengenai hal hal yang dilakukan sebelum mulai berlatih vokal seperti: Postur dan Teknik Pernafasan (Lat. 1).
5. Guru meminta kepada peserta untuk mencoba melakukan hal tersebut.
6. Guru selanjutnya meminta peserta didik untuk berlatih teknik vokal seperti: Artikulasi (Lat. 2) dan Intonasi (Lat. 3).
7. Minta kepada beberapa peserta didik untuk membantu anda sebagai contoh untuk mempraktekkan di dalam kelas.
8. Guru mempersilahkan peserta untuk mencoba menyanyikan beberapa lagu pendek dengan menggunakan teknik pernafasan diafragma di mana salah satu ciri utama adalah bahu tidak boleh terangkat untuk menghasilkan nafas yang lebih panjang.
9. Guru memberikan pengarahan singkat kepada peserta didik untuk mengidentifikasi keberhasilan hasil latihan, di mana fokus utama adalah pada teknik pernapasan dan ketepatan nada.
10. Peserta didik diberi kesempatan untuk memberikan penilaian dan kritiknya terhadap penampilan peserta.
11. Setelah satu putaran, penilaian, peserta didik diminta untuk memberikan penilaian yang tidak boleh sama dengan komentar peserta didik sebelumnya. Hal ini mengajak peserta didik memberikan perspektif multi dimensi.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Guru menekan pentingnya pemanasan sebelum bernyanyi.
3. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru juga tidak lupa memberikan pekerjaan rumah berupa latihan-latihan vokal yang harus dilakukan oleh peserta didik.
4. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
5. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
6. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin do'a bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

1. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah.
2. Musik Pengiring Vokalisi – Latihan 1 – 10. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran¸ baik pada kegiatan pembuka¸ kegiatan inti¸ maupun kegiatan penutup. Selain itu¸ penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran¸ tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial¸ serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap *(Civic Disposition)*

Nama Perserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
Menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
Mengapresiasi penampilan temannya pada saat penyampaian pendapat					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Perserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami mengenai cara melakukan teknik pernafasan					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami mengenai postur yang baik pada saat melakukan latihan vokal					
Memahami mengenai apa yang dimaksud dengan intonasi					
Memahami apa yang dimaksud dengan artikulasi dalam teknik vokal					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan *(Civic Skill)*

Nama Perserta Didik : ______________________________
NIS : ______________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu melakukan teknik pernafasan dengan benar pada saat melakukan latihan vokal					
Mampu bernyanyi dengan postur yang benar					
Mampu bernyanyi dengan ketepatan nada					
Mampu bernyanyi dengan artikulasi yang baik					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 2 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.2.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan & Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan, Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih secara konsisten materi yang diberikan berlatih teknik vokal & vokalisi lanjutan.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Unsur dalam menyanyi terletak pada cara kita melalukan pernafasan. Bernafas berguna untuk dapat mengatur kapan syair lagu dapat dihentikan atau berhenti. Postur yang tepat akan membebaskan ruang di dada kita agar … kita mengembang dengan mudah.
   a. paru-paru c. Pita Suara
   b. Jantung d. Mulut

2. Menyanyi dengan benar memerlukan dukungan pernafasan. Pada saat bernyanyi yang benar akan terjadi lapisan otot yang memisahkan rongga, tempat jantung, dan paru-paru berada bersama dengan organ dalam tubuh. Teknik pernafasan yang dapat dimaksud adalah:

a. Perut
b. Dada
c. bahu
d. diafragma

3. Artikulasi sangat erat kaitannya dengan bahasa yang biasanya dalam musik digunakan sebagai lirik. Dengan kata lain, artikulasi merupakan cara ………. dengan baik dan benar

a. berpikir
b. berdiri
c. pengucapan
d. mengeluarkan nafas

4. Unsur keutamaan dalam bernyanyi adalah intonasi. Pengertian Intonasi adalah kemampuan vokal untuk mencapai ……. nada secara tepat.

a. tinggi rendah
b. besar kecil
c. Panjang lebar
d. tebal tipis

5. Teknik latihan kelenturan suara/fleksibilitas, dengan cara menyanyikan nada-nada dengan teknik staccato dan legato. Staccato merupakan teknik bernyanyi dengan …

a. Cara menyanyi dengan menyambung
b. Cara menyanyi dengan patah-patah
c. Cara menyanyi dengan tersedu-sedu
d. Cara menyanyi dengan membungkuk

B. Essay

Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

1. Untuk bernyanyi dengan baik perlu menggunakan teknik pernafasan dengan baik. Jelaskan bagaimana menggunakan pernafasan dalam bernyanyi!
2. Sebelum bernyanyi sebaiknya melakukan vokalisi. Apa yang dimaksud dengan vokalisi, dan apa manfaatnya!

C. Praktik

Nyanyikanlah lagu Indonesia Subur ciptaan Moh. Syafei, dengan memperhatikan teknik pernafasan, menggunakan penggalan kalimat lagu (phrasing), intonasi dan artikulasi.

C. Kegiatan Pembelajaran 3
Ayo Terus Berlatih

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik berlatih teknik vokal yang benar secara bertahap, sejak dari persiapan, saat maupun usai berpraktik musik.
2. Peserta didik memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik.
3. Peserta didik mampu menerapkan hasil latihan teknik vokal pada berbagai jenis genre dan gaya musik yang diketahuinya.
4. Peserta didik menghargai dan mencintai keanekaragaman lagu-lagu daerah, Nasional dan lagu popular.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

Setelah pada bab sebelumnya diberikan pengetahuan dan latihan dasar dalam hal teknik vokal, maka pada bagian ini akan dijelaskan beberapa pengetahuan lebih lanjut mengenai

1. Register
2. Karakter Suara
3. Vokalisi

1. Register Suara

Register suara merupakan pembagian wilayah suara didasari oleh resonansi, timbre, sumber suara, dan tinggi rendahnya nada suara.

Macam-macam register suara pada manusia:

a. Suara asli/*Chest Voice* (Suara Dada)

Chest Voice adalah hasil suara yang terjadi di ruang resonansi pada rongga mulut dan dada. Chest Voice merupakan suara asli yang terjadi saat kita bernyanyi dan berbicara.

b. Suara Tengah/*Middle Voice*

*Middle Voice*adalah suara yang berada antara *head voice* dan *chest voice*.

c. Suara Kepala/*Head Voice*

Head Voice adalah suara dari resonansi di rongga hidung dan kepala. Umumnya terdengar pada anak-anak, pria remaja dan wanita. Sifatnya nyaring, ringan, lembut, dan merdu.

d. Suara Palsu/*Falsetto*

Falsetto merupakan head voice yang resonansinya tidak mencapai rongga hidung/kepala. Pada umumnya falsetto hanya dimiliki oleh pria dewasa yang memiliki jakun karena pria dewasa memiliki jakun yang menghalangi kotak suara mencapai rongga hidung.

2. Jenis-jenis Suara (Wilayah Suara)

Setiap orang memiliki jenis suara yang berbeda-beda karena anatomi tubuh setiap orang adalah khas dan unik, pasti bisa membedakan mana suara penyanyi A atau mana suara penyanyi B berdasarkan karakter vokalnya. Ini dapat ditunjukkan dengan perbedaan bentuk dan panjang gelombang suara.

Defenisi Wilayah Suara

a. **Sopran**

Sopran adalah jangkauan tertinggi dari jenis suara wanita.

Karakteristiknya:

Rentang: Biasanya di C Tengah hingga G Tinggi, meskipun beberapa soprano dapat bersuara jauh melampaui C Tinggi dan jauh lebih rendah dari C Tengah (lihat Gambar 1.8).

Karakter suara: cerah.

Penyanyi Sopran: Beyoncé Knowles, Adelle, Christina Aguilera, Lea Simanjuntak, Anggun C Sasmi, Raisa Andriana, Agnes Monica, dan Gita Gutawa.

b. **Alto**

Alto adalah jangkauan suara wanita dalam menyanyi yang berada lebih rendah di bawah suara soprano dan lebih tinggi daripada suara tenor.

Karakteristiknya:

Rentang: Biasanya di G3 hingga E5 (lihat Gambar 1.8).

Karakter suara: rendah, gelap, berat, dalam, dan berwibawa.

Penyanyi Alto: Karen Carpenter, Patsy Cline, Marilyn Horne, k. d. Lang, Lorrie Morgan, Fatin Shidqia Lubis.

c. **Tenor**

Tenor adalah jangkauan tertinggi dari jenis suara pria.

Karakteristiknya:

Rentang: Biasanya di B3 hingga G4 (lihat Gambar 1.8).

Karakter suara: cerah.

Penyanyi Tenor: Placido Domingo, José Carreras, dan Luciano Pavarotti, John

Denver, Elton John, Timberlake, Stevie Wonder, Once Mekel, Judika, Ari Lasso, Adon Base Jam, dan Candil ex Serieus.

d. Bass

Bass adalah jenis suara pria yang paling rendah.

Karakteristiknya:

Rentang: Biasanya E3 hingga C4 (lihat Gambar 1.8).

Karakter suara: paling dalam, paling gelap, dan paling berat di antara yang suara pria.

Penyanyi Bass: José Van Dam, Tennessee Ernie Ford, James Morris, Samuel Ramey, Barry White, Bebi Romeo
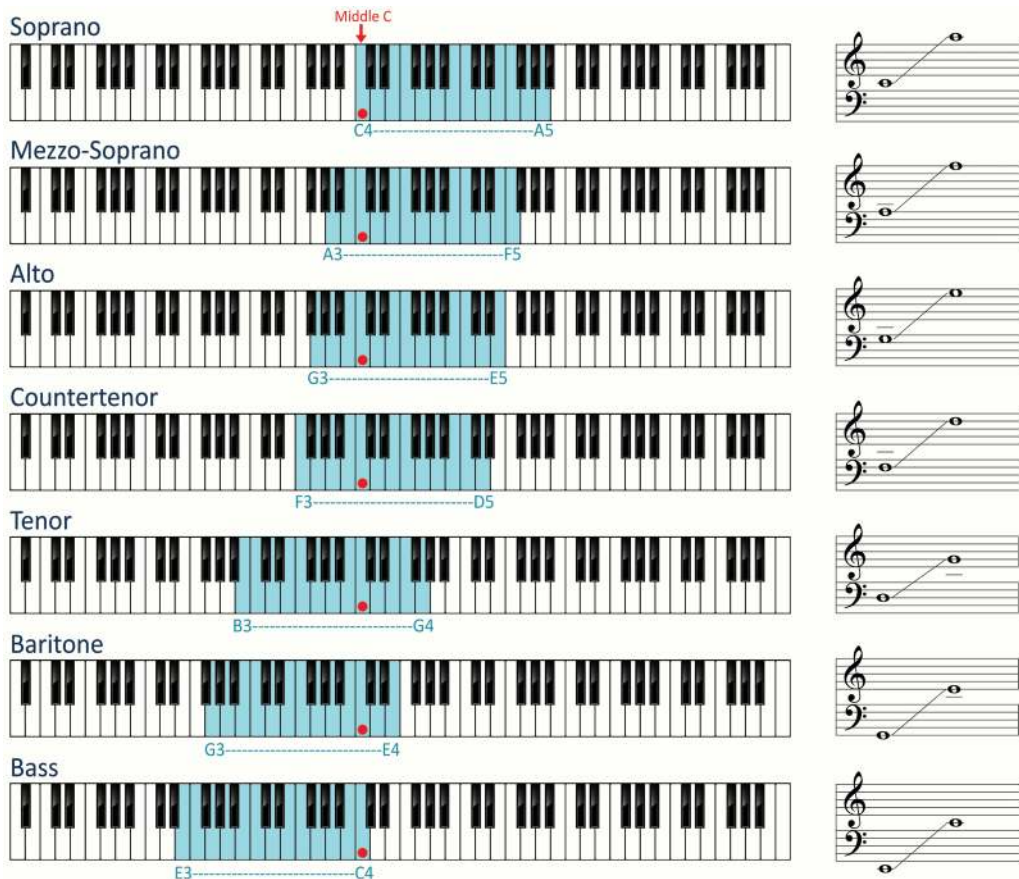
Gambar 1.8 Wilayah suara manusia pada posisi keybord piano dan pada not balok

Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

3. Latihan Vokalisi Lanjutan

Berikut ini beberapa latihan vokalisi lanjutan dengan rentang nada 1 oktaf dengan tempo 88 bpm. Pengulangan dilakukan dengan penambahan ½ nada mulai dari C4 hingga ke E4:

Latihan 9. Vokalisi Satu Oktaf

Latihan 10. Vokalisi Arpeggio

Latihan 11. Vokalisi Descending

Latihan 12. Vokalisi Accending

Latihan 13. Vokalisi Interval 3

Latihan 14. Vokalisi Interval 2 - 7

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring:

- Postur & Pernafasan
- Humming
- Vokalisi Huruf Vokal
- Vokalisi Huruf Konsonan
- Register Vokal

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Guru diharapkan mampu menggali sub domain mengalami dalam hal ini mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik utamanya vokal dari berbagai sumber yang ada serta menumbuhkan kecintaan pada musik dan mengusahakan dampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat. Selain itu guru juga mengajak para peserta didik berpikir kritis utamanya dari sisi seni.

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Proyektor*
4. Video

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Tokecang" dan "Soleram"
3. Setelah berdoa selesai, Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
5. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
2. Guru bertanya kepada kepada peserta didik mengenai latihan vokal yang dilakukan dirumah
3. Guru menjelaskan tentang materi Latihan Vokalisi Lanjutan
4. Guru meminta kepada peserta didik untuk berlatih mengucapkan kalimat kalimat lagu dengan penggalan kalimat yang benar

5. Guru meminta peserta didik untuk mengucapkan kalimat kalimat lagu dengan penghayatan terhadap arti dari kalimat kalimat tersebut.
6. Guru meminta setiap peserta didik untuk mencoba bernyanyi lagu-lagu daerah/ nasional dengan teknik pernafasan dan *phrasing* yang benar serta fokus pada ketepatan nada dan penghayatan lagu.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru membuat angket penguasaan kemampuan setiap peserta didik.
3. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
5. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

1. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah-sekolah.
2. Aplikasi Smule yang dapat digunakan untuk mencari lagu-lagu dengan musik pengiring yang sesuai dan merekam penampilan peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap *(Civic Disposition)*

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
Menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
Mengapresiasi penampilan temannya pada saat penyampaian pendapat					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan *(Civic Knowledge)*

Nama Perserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami mengenai register suara manusia					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami mengenai teknik vokalisi					
Memahami mengenai warna suara					
Memahami apa yang dimaksud dengan wilayah suara					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan *(Civic Skill)*

Nama Peserta Didik : ______________________

NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu melakukan teknik vokalisi dengan baik					
Mampu bernyanyi dengan teknik *phrasing* yang benar					
Mampu bernyanyi dengan penghayatan yang baik					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 3. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 3 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.3.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan & Tugas selanjutnya

1. Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi-materi yang diberikan:
2. Penguasaan Materi Teknik Vokal, meliputi: postur, latihan pernapasan, latihan artikulasi, latihan intonasi, vokalisi, *phrasing* dan resonansi
3. Pengetahuan dan kemampuan membaca not angka dan not balok
4. Mencari berbagai macam musik pengiring dari lagu-lagu daerah/nasional/barat yang menjadi minat dari peserta didik di *Youtube* & *Smule*
5. Melakukan pengolahan data dari Youtube menjadi file mp3 melalui *website* dengan kata kunci daring *converter mp3*
6. Melakukan transpose nada dasar lagu pada file *backing track* melalui website dengan kata kunci daring *conversion-tool*

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!
Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Pembagian wilayah suara manusia berdasarkan sumber suara, resonansi, timbre suara, dan tinggi rendahnya nada yang dihasilkan merupakan bagian dari
   a. register suara c. intonasi
   b. artikulasi d. vokalisi

2. Penyanyi Agnes Monica dapat dikategorikan mempunyai suara:
   a. Alto c. Mezzo Sopran
   b. Sopran d. Tenor

3. Jangkauan suara wanita dalam menyanyi yang berada lebih rendah di bawah suara sopran dan lebih tinggi daripada suara tenor adalah suara …
   a. Bariton **c. Alto**
   b. Mezzo Sopran d. Bass

4. Penyanyi Indonesia Judika mempunyai registrasi suara
   a. Bas c. Alto
   b. Baritone **d. Tenor**

5. Suara yang dihasilkan pada ruang resonansi di rongga mulut atau di dada disebut
   a. chest voice c. falsetto
   b. head Voice d. middle voice

B. Essay

Petunjuk pengerjaan!
Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktikkan

1. Sebutkan dengan rinci register suara manusia dalam kelompok suara dengan wilayah suaranya!
2. Apa keinginanmu jika kelak di kemudian hari Anda menjadi seorang Penyanyi terkenal?

C. Praktik

Nyanyikanlah 1 lagu daerah yang sudah dipersiapkan sesuai dengan wilayah suara Anda.

D. Kegiatan Pembelajaran 4
Jadilah Bintang

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik berlatih teknik vokal yang benar secara bertahap, sejak dari persiapan, saat maupun usai berpraktik musik
2. Peserta didik memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik
3. Peserta didik mampu menerapkan hasil latihan teknik vokal pada berbagai jenis genre dan style musik yang diketahuinya
4. Peserta didik menghargai dan mencintai keanekaragaman genre musik yang ada

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

1. Phrasering

Phrasering adalah teknik pemenggalan kalimat lagu. Tujuannya untuk memenggal kalimat musik secara benar agar pesan dan isi lagu dapat tersampaikan.

Jenis phrasering:

a. Phrasering Kalimat Bahasa

Pada sebuah lagu terdapat satu atau beberapa kalimat Bahasa dan kalimat musik. Kedua-duanya merupakan suatu kesatuan. Untuk memahami suatu nyanyian, kita harus membaca isi syair lagu dan menyanyikan lagu dengan tanpa syair.

Kalimat bahasa, digunakan untuk menghayati isi dari kata-kata, ada tiga bagian yang harus diketahui misalnya, bagian-bagian dari kalimat, atau kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan.

Contoh:

Lagu Bunda – Melly Guslow
Kubuka album biru / Penuh debu dan usang
Kupandangi semua gambar diri / Kecil bersih belum ternoda

Lagu Laskar Pelangi - Nidji
Menarilah dan terus tertawa / Walau dunia tak seindah surga
Bersyukurlah pada Yang Kuasa / Cinta kita di dunia

Dalam phrasering, arti kata dalam syair lagu sangat menentukan. Lalu *phrasering* melodi dan aksen-aksen irama disesuaikan.

b. Phrasering Kalimat Musik

Kalimat musik terdiri atas serangkaian nada dalam bentuk motif atau tema lagu. Motif adalah penggalan dari kalimat musik ke dalam dua birama, empat birama atau bisa juga sampai delapan birama yang terbanyak. Sering dijumpai penggalan kalimat musik yang muncul berulang-ulang dengan gerakan yang sama.

Contoh:

2. Genre Musik abad 20/21

Genre musik adalah sebuah gaya, aliran, tema musik yang berkembang dan memiliki komunitas yang menyukai dan menikmati musik dengan genre tersebut. Beberapa genre musik yang popular di Indonesia saat ini:

a. Pop

Musik pop (berasal dari kata popular) adalah sebuah genre musik yang banyak diminati oleh masyarakat, karena bentuknya yang tidak rumit, struktur lagu yang sederhana dengan menggunakan syair dengan motif melodi yang berulang. Mulai berkembang di Inggris dan Amerika pada pertengahan tahun 1950-an, dengan musis

seperti Beatles dan lain lain. Beberapa penyayi bergenre pop di Indonesia adalah Raisa, Isyana Sarasvaty, Rossa, Bunga Citra Lestari, Afgan, dan Andmesh.

b. Rock

Rock adalah aliran musik yang populer pada pertengahan tahun 1960-an. Musik rock memiliki struktur melodi sederhana dengan karakter vokalis yang khas dan suara instrument seperti drum, guitar yang menonjol dan kuat. Beberapa grup musik yang bergenre rock seperti: Queen, Bon Jovi, Van Hallen, dan lainnya, sedangkan di Indonesia seperti: God Bless, Slank, dan /Rif.

c. RnB

RnB atau Rhythm and Blues adalah perpaduan dari beberapa jenis musik seperti jazz, blues, gospel, rock dan pop. Sejarah musik RnB diawali dengan pengaruh musik blues dan digemari oleh orang orang Afrika-Amerika sejak akhir 1930-an. Dalam perkembangannya pada masa tahun 1950 an hingga tahun 1970 an, band RnB terdiri atas piano, gitar, bass, drum, saxophones, dan terkadang beberapa orang penyanyi latar. Penyanyi bergenre RnB antara lain Beyonce, Mariah Carey, Alicia Keys, John Legend, Usher, Jay Z, dan di Indonesia seperti Glenn Fredly, dan Tompi.

d. Hip Hop

Hip hop pada dasarnya merupakan sebuah kultur dan art movement yang lahir pada tahun 1970-an di Amerika Serikat, yang diperkenalkan pertama kali oleh masyarakat komunitas Afro-Amerika, Latin Amerika, Karibea Amerika. Nama hip hop berasal dari bahasa Afro-Amerika, yang artinya ungkapan untuk memberitahu. Hip hop itu sendiri mencakup rap yang terkadang mengunakan teknik *beat box, Disk Jockey* (DJ), breakdance, dan grafiti. Jenis musik ini biasanya identik dengan lantunan lirik rap, atau lirik panjang. Penyanyi Hip Hop Indonesia seperti: Bondan Prakoso & Fade 2 Black, Soul ID, Saykoji, J-Flow, T-Five, Homicide, dan Yacko.

e. Jazz

Jazz adalah merupakan genre musik yang lahir dari pada akhir abad ke 19 dan pada awalnya berkembang di New Orleaans, Amerika Serikat, dan berkembang dikalangan penduduk yang berasal dari Afrika. Akar musik Jazz sendiri adalah Blues dan Rag. Karakter lagu Jazz sendiri terkenal dengan improvisasi melodi, kebebasan berimprovisasi para pemain musiknya, pergerakan akor yang cukup rumit serta sinkop, dan aksen ritmis yang ganjil.

e. Dangdut

Dangdut merupakan genre musik khas Indonesia yang dipengaruhi oleh musik India, Melayu, dan Arab dengan ciri-ciri dentuman tabla (alat musik perkusi India) dan gendang. Pada awalnya lagu lagu Dangdut di Indonesia banyak menggunakan referensi lagu dari film film india. Kini musik Dangdut telah berkembang dan mengalami perpaduan dengan berbagai jenis musik seperti musik daerah, musik tekno, dan lain sebagainya. Penyanyi Dangdut di Indonesia seperti Elvi Sukaesih, Inul Daratista, Iis Dahlia, dan Rhoma Irama.

3. Teknik Miking

Gambar 1.9 Cara miking vokal yang benar
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

Mikrofon hanya menangkap suara yang keluar dari mulut	Mikrofon dapat menangkap suara dari mulut dan hidung

Miking adalah teknik penggunaan mikrofon yang baik. Teknik miking ini diperlukan pada saat rekaman di studio atau saat pertunjukan langsung, agar suara yang dihasilkan benar-benar berkualitas. Penggunaan mic yang kurang tepat menghasilkan suara yang kurang sempurna dan tidak mendekati suara aslinya. Karena suara manusia yang kita dengar merupakan suara yang keluar dari rongga mulut dan rongga hidung.

Untuk menjaga kualitas suara diusahakan untuk mendekatkan mic kedekat mulut dan hidung ketika level suara kita rendah, jauhkan mic ketika level kita kuat seperti saat teriak.

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring

- 10 genre musik
- Tips for Performing on Stage
- Latihan Vokal bersama Hedi Yunus
- Suryaputra Tempat Kita Bernyanyi
- Lagu Daerah Indonesia

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Guru diharapkan mampu menggali sub domain mengalami dalam hal ini mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik utamanya vokal dari berbagai sumber yang ada sertamenumbuhkan kecintaan pada musik dan mengusahakan dampak bagi diri sendiri, orang lain, dan masyarakat. Selain itu itu guru juga mengajak para peserta didik berpikir kritis utamanya dari sisi seni.

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio(speaker)
3. Microphone / pelantang suara
4. *Proyektor*
5. Video

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama lagu "Poco-Poco" melalui persepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta terhadap ragam kebudayaan Indonesia.
3. Setelah berdoa selesai, Guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan
4. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
5. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
2. Guru menjelaskan tentang materi Latihan Vokalisi Lanjutan, Phrasing dan melakukan praktik bersama peserta didik.
3. Peserta didik diminta untuk bernyanyi lagu-lagu daerah/nasional dengan teknik pernafasan dan phrasing yang benar serta fokus pada ketepatan nada.
4. Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil latihan dalam bentuk penampilan di depan kelas dengan menggunakan mikrofon.
5. Peserta didik diminta menjadi juri bagi setiap anak anak yang tampil. Fokus kepada keberhasilan yang telah dicapai dan bukan kepada kekurangan. Menggunakan lembaran dan rubrik penilaian di awal.
6. Peserta didik merekam diri sendiri, menyanyikan sebuah lagu daerah atau lagu nasional dengan genre apapun.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru juga tidak lupa membuat angket penguasaan kemampuan setiap peserta didik.
3. Guru memberikan klarifikasi atas seluruh pendapat yang disampaikan oleh peserta didik.
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
5. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

1. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah-sekolah.
2. Aplikasi *Smule* yang dapat digunakan untuk mencari lagu-lagu dengan musik pengiring yang sesuai dan merekam penampilan peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek kete-

rampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 4 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap *(Civic Disposition)*

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					
Menyimak penjelasan teman pada saat pemaparan pendapat					
Mengapresiasi penampilan temannya pada saat penyampaian pendapat					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan *(Civic Knowledge)*

Nama Peserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami mengenai pengertian genre musik					
Memahami mengenai jenis-jenis genre ekni yang ada					
Memahami mengenai teknik miking					
Memahami mengenai phasering					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 1.4.3

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan *(Civic Skill)*

Nama Peserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu berlatih teknik vokal yang benar secara bertahap, sejak dari persiapan, saat maupun usai berpraktik musik					
Mampu menghargai dan mencintai keanekaragaman genre musik yang ada					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 4. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran 4 yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 1.4.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan & Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi-materi yang diberikan:

1. Penguasaan Materi Teknik Vocal, meliputi:
   a. Posture
   b. Latihan Pernapasan
   c. Latihan Artikulasi
   d. Latihan Intonasi
   e. Vokalisi
   f. Phrasing
   g. Resonansi
2. Pengetahuan dan kemampuan membaca not angka dan not balok.
3. Mencari berbagai macam musik pengiring dari lagu-lagu daerah/nasional/barat yang menjadi minat dari peserta didik di *Youtube & Smule.*
4. Melakukan pengolahan data dari Youtube menjadi file mp3 melalui *site-site* yang ada dengan kata kunci *Youtube Converter.*
5. Melakukan transpose nada dasar lagu pada file backing track melalui site dengan kata kunci *Mp3 Song Transposer.*

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!
Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Ungkapan yang menyatakan kalimat musik secara tepat sesuai dengan isi kalimat, disebut ….
   a. phrasering
   b. staccato
   c. legato
   d. marcato

2. Band God Bless merupakan kelompok band yang mengawali musik dengan genre
   a. Pop
   b. Klasik
   c. Rock
   d. RnB

3. Pada lirik Lagu Bunda ciptaan Melly Goeslow, Kubuka album biru / Penuh debu dan usang/ Kupandangi semua gambar diri / Kecil bersih belum ternoda menunjukkan:
   a. kegelisahan hati seorang ayah kepada bundanya
   b. kesedihan seorang Bunda terhadap anaknya
   c. memori yang timbul tentang masa kecilnya
   d. perbuatan seseorang Bunda yang membekas sepanjang hidupnya

4. *Menarilah dan terus tertawa / Walau dunia tak seindah surga*
   Bersyukurlah pada Yang Kuasa / Cinta kita di dunia
   Lirik lagu di atas merupakan judul dari lagu
   a. Pelangi dari grup Band Kotak
   b. Laskar Pelangi dari Band Nidji
   c. Matahariku yang dipopulerkan Agnes Monica
   d. Bendera ciptaan Band Cokelat

5. Lagu Tokecang berasal dari daerah
   a. Jawa Timur
   b. Jawa Tengah
   c. Bali
   d. Jawa Barat

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!
Nyatakanlah ***Benar*** atau ***Salah*** pernyataan berikut ini!

1. Genre musik dapat didefinisikan sebagai teknik, gaya, konteks, dan tema musik.
2. Lagu Soleram berasal dari daerah Ambon.

C. Essay

Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

1. Coba anda menyanyikan lagu Bunda ciptaan Melly Guslow, bagaimana ungkapan lagu yang tersirat pada lagu tersebut?
2. Apakah manfaatnya jika kita bernyanyi sebuah lagu dengan menggunakan phrasering?

D. Praktik

Setelah Anda belajar dan telah mempersiapkan diri Anda, nyanyikanlah lagu Lukisan Indonesia yang dibawakan oleh Naura ciptaan dengan menggunakan kalimat lagu secara tepat.

Uji Kompetensi Unit 1

1. Setiap hendak bernyanyi sebaiknya melakukan latihan-latihan bernyanyi atau vokalisi. Dapatkah kamu menjelaskan manfaat dari vokalisi?
2. Dalam berlatih teknik pernafasan disarankan menggunakan cara bernyanyi dengan pernafasan diafragma. Jelaskan bagaimana melatih pernafasan diafragma!
3. Pada saat menyanyikan lagu Hari Merdeka ciptaan H. Mutahar sebaiknya dinyanyikan dengan bersemangat. Tanda musik apa yang digunakan agar nada tersebut dinyanyikan dengan terpatah-patah? Berikan contoh dua (2) lagu yang cara menyanyikannya dengan bersemangat?
4. Apakah fungsi dari phrasing (kalimat musik) dalam sebuah lagu?

Pertanyaan Refleksi

Setelah mempelajari seluruh kegiatan 1 sampai 4, apa yang dapat Anda kemukakan tentang materi pembelajaran ini. Jika Anda merasa senang, pada bagian mana yang paling berkesan. Jika kurang menarik, bagian mana yang perlu diubah. Anda dapat memberi penjelasan dalam beberapa kalimat.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Caecillia Hardiarini & Andre Marino Job

ISBN 978-602-244-317-9 (jilid 1)

Unit 2
Bermain Alat Musik Sederhana

Membangun Kerja Sama, Kepekaan, dan Harmonisasi Dalam Berbagai Alat Musik

Capaian Pembelajaran:

1. Peserta didik dapat dengan baik menyimak, melibatkan diri secara aktif dalam pengalaman atas bunyi musik
2. Mengidentifikasikan, menyimak dan memainkan karya-karya musik (bermain alat-alat musik dan bernyanyi) dengan beragam jenis era dan gaya.
3. Mendapatkan pengalaman dan kesan baik dan berharga bagi perbaikan dan kemajuan diri sendiri secara utuh dan bersama.
4. Menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam berkegiatan musik
5. Mendokumentasikan musik secara audio video dengan cara yang sederhana
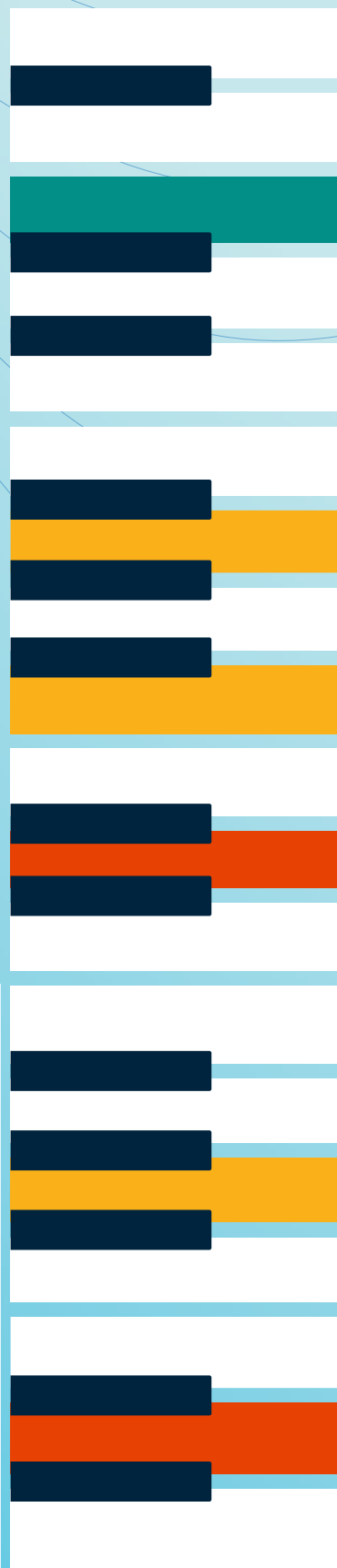
Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: nada, tempo, teknik instrumen, genre musik, lirik lagu dan lain sebagainya
2. Peserta didik mampu bermain instrumen musik dengan teknik yang baik secara bertahap, memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik sejak dari persiapan, saat maupun usai berpraktik musik dan menerapkannya pada berbagai jenis *genre* dan *style* musik sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya.
3. Peserta didik memahami simbol-simbol not balok dan not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih.
4. Peserta didik mampu berpikir kritis terhadap proses yang harus dilalui dalam menjalani kegiatan bemain musik bersama
5. Peserta didik mengamati, mengumpulkan, dan merekam pengalaman dari beragam praktik bermusik di industri musik saat ini.

Deskripsi Pembelajaran

Setelah di dalam unit sebelumnya peserta didik mengenal instrumen musik melalui pengembangan dari vokal sebagai instrument dasar yang dimiliki olehnya, pada tahap selanjutnya akan diperkenalkan bermain musik Bersama-sama di dalam sebuah kelompok yang disebut sebagai ansamble. Bermain di dalam group ansambel secara keseluruhan mengembangkan kerja sama di antara peserta didik, di mana mereka harus berupaya menyeimbangkan keselarasan ketukan, tempo, ritme, melodi, dan dinamika sehingga dapat menciptakan sebuah harmonisasi yang indah yang disebut sebagai musik. Tentunya saling mendengarkan permainan anggota ansambel dan komunikasi non verbal diantara para pemain sangat dibutuhkan.

Sebagai bagian dari penguasaan dasar musik, maka dalam kegiatan pembelajaran awal, peserta didik akan diajak untuk mengenal ketukan dan ritme yang akan diperkenalkan melalui permainan musik dengan menggunakan tubuh peserta didik dan benda-benda yang ada disekitar seperti meja, spidol, penggaris, ember, galon air, dan lain sebagainya.

Selanjutnya untuk dapat melakukan kegiatan ansambel ini, diperkenalkan beberapa kegiatan pembelajaran untuk dapat memainkan alat musik sederhana seperti pianika dan rekorder yang mudah ditemukan dan relatif terjangkau. Tentu saja dapat dilakukan alternatif pembelajaran menggunakan alat-alat musik yang tersedia di lingkungan sekitar sesuai dengan daerah masing-masing seperti angklung, kolintang, suling, dan lain sebagainya.

Di dalam proses pembelajaran ansambel dengan multi instrumen, kita perlu untuk menekankan pentingnya membaca not balok, agar peserta didik dapat mandiri berlatih sesuai dengan bagian mereka masing-masing, yang akan berkembang seiring dengan kemampuan daya ingat (memori) mereka.

Dalam menjalankan praktik berlatih ini, peserta didik didorong untuk menggunakan beragam materi selain dari tentunya muatan lokal yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, seperti lagu-lagu daerah setempat. Tentu saja selain itu diharapkan peserta didik juga memiliki nilai apresiasi terhadap musik dengan konteks yang luas dan mencoba mempraktikkan berbagai jenis genre musik yang ada saat ini, yang dapat diakses oleh mereka.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran dan talenta yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

A. Kegiatan Pembelajaran 1

Ritme Dalam Musik

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/musik dan konteks sederhana dari sajian musik seperti: ketukan, tempo & ritme
2. Peserta didik dapat memahami konsep not balok utamanya nilai ketukan seperti not penuh, not setengah, not seperempat
3. Peserta didik dapat mengaplikasikan konsep ritme sebagai elemen musik dasar melalui pengalaman bermusik menggunakan berbagai macam media sederhana sebagai persiapan memainkan instrumen musik yang sesungguhnya.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

Ritme berasal dari bahasa Yunani 'rhytmos' yang berarti sebuah aliran. Tanpa ritme tidak akan ada musik. Ritme memiliki struktur yang berulang, berkaitan, berelasi serta merupakan unsur yang tidak terpisahkan dalam sebuah lagu. Ritme bisa hadir tanpa melodi. Tetapi melodi, tidak bisa hidup tanpa adanya ritme. Pengalaman

pembelajaran ini akan sangat bermanfaat bagi musikalitas dan penguasaan alat musik selanjutnya baik melodis maupun harmonis. Pengalaman pembelajaran ritme ini utamanya akan fokus kepada alat-alat musik ritmis tidak bernada.

Tahapan pembelajaran akan dimulai dengan menggunakan alat-alat sederhana di sekeliling seperti tepuk tangan, meja, spidol, penggaris, ember dan lain-lain, hingga ke penggunaaan instrumen musik ritmis sebenarnya seperti *tambourine*, gendang, drum dan lain lain sesuai dengan ketersediaan di sekolah.

Musik terdiri dari kombinasi tiga komponen inti: Melodi, harmoni, dan ritme. Struktur ritme lagu menentukan kapan not dimainkan, berapa lama, dan dengan tingkat penekanan yang mana.

1. Pengertian Ritme dalam Musik

Ritme adalah pola bunyi, diam, dan tekanan dalam sebuah lagu. Dalam teori musik, ritme mengacu pada pengulangan not dan istirahat (hening) dalam waktu. Ketika serangkaian nada dan istirahat diulang, itu membentuk pola ritme. Selain untuk menunjukkan kapan not dimainkan, ritme musik juga menentukan berapa lama dimainkan dan dengan intensitas apa. Ini menciptakan durasi not yang berbeda dan jenis aksen yang berbeda.

Ritme berfungsi sebagai penggerak sebuah musik, dan memberikan struktur komposisi. Pada ansambel musik seperti drum, perkusi, bass, gitar, piano, semuanya dapat dianggap sebagai instrumen ritme, bergantung pada konteksnya. Namun, semua anggota grup musik memikul tanggung jawab untuk pertunjukan ritmis mereka sendiri dan memainkan ketukan musik dan pola ritme yang ditunjukkan oleh komposer lagu tersebut.

Tujuh Elemen Ritme dalam Musik

a. Tempo

Tempo adalah kecepatan dalam memainkan musik. Ada tiga cara utama mengkomunikasikan tempo kepada pemain: Ketukan per menit, terminologi Italia, dan bahasa modern. Denyut per menit (atau BPM/beat per minute) menunjukkan jumlah denyut dalam satu menit. Kata-kata tertentu dalam bahasa Italia seperti *largo, andante, allegro*, dan *presto* menunjukkan perubahan tempo dengan menggambarkan kecepatan musik. Terakhir, beberapa komposer menunjukkan tempo dengan kata-kata bahasa Inggris kasual seperti “*fast,*” “*slow,*” “*lazy,*” “*relaxing,*” dan “*moderate.*”
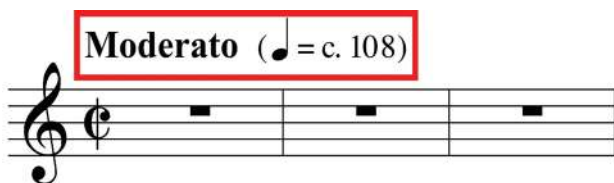
b. Meter

Teori musik Barat standar membagi tanda birama menjadi tiga jenis meter musik: *Duple meter* (dua ketukan dalam satu birama), *triple meter* (tiga ketukan dalam satu birama), dan quadruple meter (empat ketukan dalam satu birama). Meter tidak terikat pada nilai not; misalnya, triple meter bisa melibatkan tiga not setengah, tiga not seperempat, tiga not seperdelapan, tiga not seperenambelas, atau tiga not dengan durasi berapa pun. Musisi dan komposer secara teratur mencampur duple dan triple meter dalam karya mereka.

d. Ketukan kuat dan ketukan lemah

Ritme menggabungkan ketukan kuat dan ketukan lemah. Ketukan yang kuat mencakup ketukan pertama dari setiap irama (ketukan suram), serta ketukan beraksen berat lainnya. Musik populer dan Musik Klasik menggabungkan ketukan yang kuat dan ketukan yang lemah untuk menciptakan pola ritme yang berkesan.

c. Tanda birama

Tanda birama musik menunjukkan jumlah ketukan dalam satu garis

birama. Ini juga menunjukkan berapa lama ketukan ini bertahan. Dalam tanda birama dengan 4 di bagian bawah (seperti 2/4, 3/4, 4/4, 5/4, dll), sebuah ketukan sesuai dengan not seperempat. Jadi dalam waktu 4/4 (juga dikenal sebagai “waktu umum”), setiap ketukan adalah panjang not seperempat, dan setiap empat ketukan membentuk not penuh. Dalam 5/4 kali, setiap lima ketukan membentuk ukuran penuh. Dalam tanda birama dengan angka 8 di bagian bawah (seperti 3/8, 6/8, atau 9/8), ketukan sesuai dengan not seperdelapan.

e. Sinkopasi

Ketukan sinkopasi akan memberi penekanan pada ketukan lemah tradisional, seperti nada keempat kedua dalam ukuran 2/4. Irama kompleks cenderung memiliki banyak sinkopasi. Meskipun ritme ini mungkin lebih sulit dipahami oleh musisi pemula, ritme ini cenderung terdengar lebih mencolok daripada pola ritme yang tidak sinkron.

f. Aksen

Aksen mengacu pada penekanan khusus pada ketukan tertentu.

2. Metode Kodaly: Ritme

Gambar Not	Tiang Not	Ucapan Ritme	Nilai Not
		ta	not 1/4
		ti-ti	2 not 1/8
		tikatika	4 not 1/16
		ti-tika	not 1/8, 2 not 1/16
		tikati	2 not 1/16, not 1/8
		tika-ka	not 1/16, not 1/8, not 1/16
		za	tanda diam 1/4
		singkop-pa	not 1/8, not 1/4, not 1/8
		too	not 1/2
		tum-ti	not 1/4 + titik, not 1/8
		timka	not 1/8 + titik, not 1/16

Metode Kodály adalah sebuah metode untuk mengembangkan keterampilan bermusik yang dikembangkan oleh komposer Hongaria Zoltán Kodály di awal abad ke-20. Metode Kodaly bersifat mendidik dan menyenangkan, menggunakan kombinasi nyanyian, musik folk, solfège, dan pengurutan praktis untuk mengajarkan keterampilan utama seperti membaca notasi dan mengembangkan kepekaan telinga. Saat mempelajari ritme dalam Metode Kodaly, musisi menggunakan suku kata sederhana untuk mewakili ritme, dan menggunakan prinsip-prinsip sederhana ini untuk mempelajari ritme.

"Ciri-ciri musisi yang terlatih adalah telinga yang terlatih, pikiran yang terlatih, hati yang terlatih, dan tangan yang terlatih dengan baik. Keempat bagian harus berkembang bersama dalam kesetimbangan kontak. "

- Zoltán Kodály (1882-1967)

Anda akan dapat melihat bagan yang merinci cara "pengucapan" ritme menggunakan suku kata sederhana. Misalnya, saat menghitung not seperempat, Anda akan mengatakan "ta" atau saat mengucapkan serangkaian not seperempat, Anda akan membaca "tika-tika".

a. Latihan 1 Metode Kodaly

b. Latihan 2 Metode Kodaly sambal bertepuk tangan

c. Latihan 3 Menggabungkan Latihan 1 dan 2 dengan dua grup (pengucapan dan menepuk tangan)

d. Latihan 4 secara canon yang terdiri dari empat grup dengan bertepuk tangan dengan menggunakan Latihan 2

e. **Latihan 5 tepukan dengan diiringi musik 1**

f. **Latihan 6 dengan tepukan dengan diiringi musik 2**

3. Ritme Pekusi

a. Bermain Perkusi dengan Badan

Perkusi tubuh dapat dilakukan sendiri atau sebagai pengiring musik atau tarian. Contoh tradisi rakyat negara-negara yang menggabungkan perkusi tubuh termasuk Tari Saman dari Indonesia, musik ketiak Ethiopia, palma di Flamenco, dan Hambone dari Amerika Serikat. Perkusi tubuh adalah bagian dari "musik tubuh".

Instrumen perkusi menghasilkan suaranya saat pemain memukul, menggeser, menggosok, atau mengguncangnya untuk menghasilkan getaran. Teknik-teknik ini juga bisa diterapkan pada tubuh kita. Tubuh juga menghadirkan beberapa kemungkinan unik termasuk penggunaan udara yang dihirup atau dihembuskan dan suara vokal.

Secara tradisional, empat suara perkusi tubuh utama (dalam urutan dari nada terendah ke nada tertinggi) adalah:

1. Menghentak: Menghentakkan kaki kiri, kanan, atau kedua kaki ke lantai atau permukaan resonansi lainnya
2. Menepuk: Menepuk paha atau pipi dengan tangan
3. Bertepuk tangan
4. Menjentikkan jari

Kemungkinan yang lain termasuk: Memukul dada, bersiul, menjentikkan pipi dengan mulut terbuka, mengklik dengan lidah ke langit-langit mulut, mendengus, dan memukul bokong. Variasi suara dimungkinkan melalui teknik bermain, seperti: bertepuk tangan dengan posisi yang berbeda akan memengaruhi nada dan resonansi.

Simbol Not Ritmik
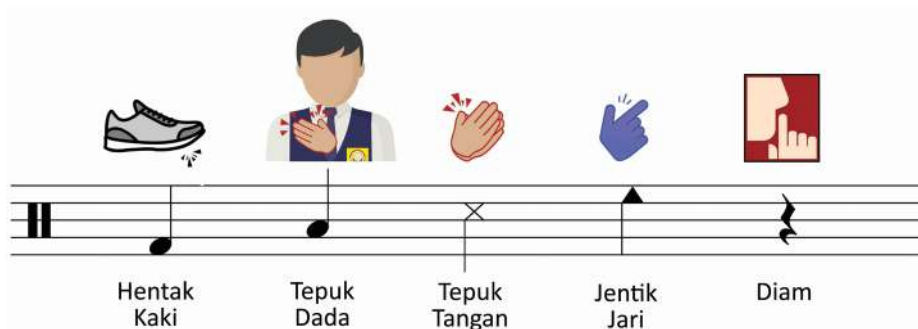
Latihan Ritme
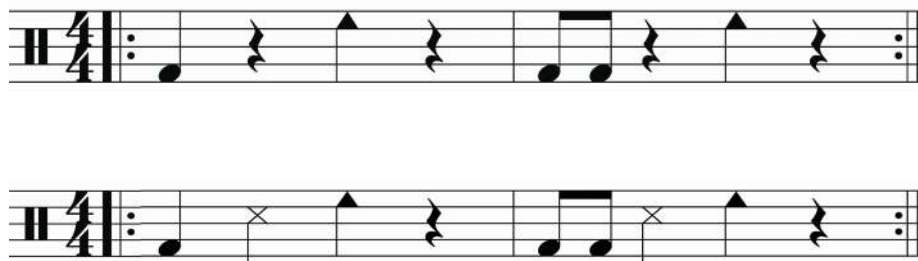
Latihan beberapa variasi pola untuk di kombinasikan ke lagu
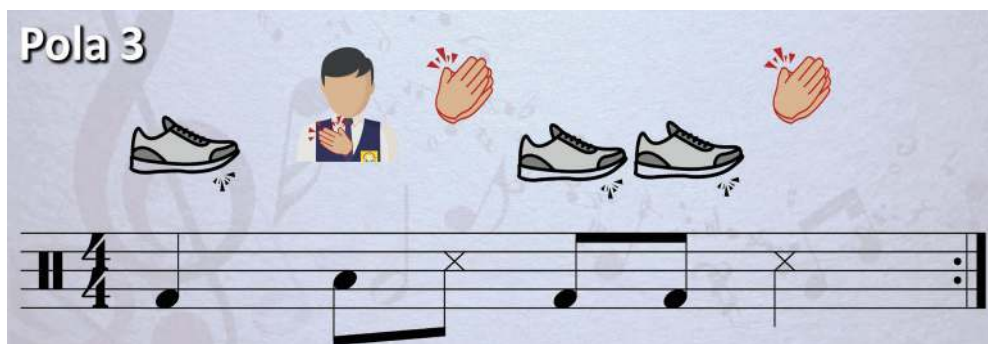
Latihan pola 1 dan 2 dengan Lagu Sajojo (Papua)
Kata kunci daring "Sajojo"

Pola 1

Sajojo... Sajojo.... Yumbo ramko Isa Bapa
Rasa muna muna muna keke
Samuna muna muna keke

Pola 2

Sajojo... Sajojo ....

Pola 3

Kuserai kusase Rai rai rai rai rai 2x
Yunamko Nikimye Kiya sore kiyasa sore 2x

b. Bermain Perkusi dengan Gelas (simbol not ritmik)

Latihan Pola Ritme dengan dimainkan berpasangan

Contoh: bermain pola 1 dan 2 dengan lagu Apuse dari Papua

Pola 1

*Apu**se** kokondao* (memulai gerakan pada suku kata ***se***)
Yarabe soren doreri
Wuflenso bani nema baki pase

Pola 2

*Arafa**bye** aswarakwar* (memulai gerakan pada suku kata ***bye***)

Dapat pula dimainkan pada lagu *Havana*
Kata kunci daring “Havana”

Catatan
Perkusi Tubuh: Seluruh lagu ini dapat dimainkan sambil duduk di lantai, di kursi, ataupun dalam posisi berdiri.
Perkusi gelas: Disarankan menggunakan gelas plastik yang kokoh.

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring

Stomp
Indefinite Percussion
Fun Music With Cups
Hand Clap Skit
Halloween Rap

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 ini adalah:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. *Proyektor*
4. Media yang dapat digunakan sebagai pengganti alat ritmis. Contoh
   a. Gelas Plastik
   b. Ember Besar & Kecil
   c. Galon Air
   d. Serangkaian Kunci

5. Instumen Ritmik
   a. Tambourine / Rebana
   b. Castanet
   c. Cabasa
   d. Gendang

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan

dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama sambil bertepuk tangan dengan lagu dengan tempo dan ritmis yang cepat/gembira seperti misalnya Sajojo atau Apuse melalui apersepsi yang dapat membangkitkan rasa cinta tanah air peserta didik.
3. Guru dapat memberikan alternatif pola ritme yang dimainkan sambil bertepuk tangan mengiringi lagu yang dinyanyikan.

4. Setelah berdoa selesai, Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan
5. Guru menjelaskan konsep dasar cara membaca ritme dengan contoh-contoh yang ada. Peserta didik meniru apa yang diberikan oleh guru.
6. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
7. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
2. Contoh mengenai permainan alat musik ritmis tanpa nada
   Kata kunci daring *"Stomp"*
3. Dengan persiapan dan menirukan dari contoh di You Tube, Guru dapat mendemonstrasikan konsep ritme tubuh, atau menerapkan konsep ritmik dengan menggunakan alat-alat sederhana.
4. Guru memberikan contoh dengan menggunakan lagu-lagu yang dikenal oleh peserta didik. Lagu-lagu dapat berupa lagu daerah setempat maupun lagu popular yang sering dilihat di televisi ataupun media sosial.
5. Peserta didik menirukan apa yang dilakukan oleh guru atau contoh melalui video.

6. Guru tidak lupa untuk simbol not ritme perkusi tubuh ataupun beberapa instrumen perkusi sederhana lainnya.
7. Guru mengajarkan beberapa pola ritmis sederhana untuk 1 lagu tertentu, seperti Havana ataupun Lagu Indonesia lainnya.
8. Guru mendemonstrasikan dan mengajarkan pola ritmis untuk lagu Sajojo dan Apuse seperti pada contoh di materi pokok.
9. Peserta didik berlatih secara berkelompok

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru juga mengulangi lagi pola ritme dan cara pembacaannya melalui not.
3. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

1. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah-sekolah.
2. VCD/DVD Karaoke Lagu lagu daerah / Pop Daerah / Nasional / Pop Indonesia. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan *(Civic Knowledge)*

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami mengenai pengertian *genre* musik					
Memahami mengenai jenis-jenis *genre* musik yang ada					
Memahami mengenai teknik *miking*					
Memahami mengenai *phasering*					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan *(Civic Skill)*

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami pengertian teknik bermain musik ritme sederhana					
Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik ritme sederhana					
Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ansambel sederhana dengan percaya diri					
Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ritmis sederhana dengan disiplin					
Mengerjakan tugas tentang teknik bermain musik ritmis sederhana dengan usaha keras					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.1.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda
Petunjuk pengerjaan!
Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Sebuah musik bisa menciptakan suasana yang dapat membangkitkan perasaan riang, sedih, bangga, takut. Hal ini berhubungan bahwa musik merupakan bagian elemen musik selain dari melodi, tempo, dinamik, dan warna suara, ritme merupakan pola bunyi, diam, dan tekanan dalam sebuah lagu. Dalam teori musik, ritme mengacu pada pengulangan not dan istirahat (hening) dalam …
   a. waktu c. Nada
   b. gerak d. dinamik

2. Jika kita melihat sebuah pertunjukan musik, dapat kita rasakan lagu tersebut dengan tanda musik seperti keras, lembut, cepat, atau pun lambat. Pentingnya tanda musik untuk dapat menghidupkan isi lagu. Untuk beberapa tanda musik ini, seperti largo, andante, allegro, dan presto merupakan elemen-elemen pada tanda …

   a. Dinamik
   b. Birama
   c. Tempo
   d. ekspresi

3. Tanda birama 2/2 menyatakan bahwa dalam 1 (satu) birama/bar dengan not setengah (half not) terdapat

   a. 4 hitungan
   b. 3 hitungan
   c. 2 hitungan
   d. 6 hitungan

4. Ketika mendengar atau pun menyanyi, pasti merasakan adanya ketukan keras dan lemah. Cobalah kamu nyanyikan lagu Padamu Negeri ciptaan Kusbini. Bisa dirasakan ketukan kuat dan lemahnya. Untuk ketukan lemah pada birama 4/4 adalah pada ketukan …

   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 1 dan 3
   d. 2 dan 4

B. Essay

Petunjuk pengerjaan!

1. Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan.
2. Dari 7 (tujuh) elemen Ritme dalam musik yakni: Tempo, Meter, Tanda Birama, Ketukan Kuat/Ketukan Lemah, Sinkopasi, Aksen, dan Polritmis, apa yang dapat kamu ungkapkan tentang Sinkopasi dan Aksen!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan simple duple, berikan contoh lagu yang berbirama simple duple!

C. Praktik

Nyanyikanlah lagu Sajojo dari daerah Papua dengan menggunakan perkusi tubuh Anda!

B. Kegiatan Pembelajaran 2
Ayo Berlatih Alat Musik Harmonis Pianika

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memainkan alat musik harmonis pianika dengan teknik yang benar.
2. Peserta didik memahami cara menggunakan musik instrumen secara bertahap, sejak dari persiapan, saat maupun usai berpraktik musik.
3. Peserta didik mampu memainkan lagu sederhana dengan menggunakan beberapa jenis genre dan gaya musik.
4. Peserta didik memiliki kebiasaan baik dan rutin dalam berpraktik musik.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

1. Pengenalan Pianika

Pianika adalah alat musik tiup dengan suara mirip harmonika hanya pianika memakai tuts *keyboard*. Pianika dapat digunakan untuk bermain melodi, pengiring melodi, ataupun membentuk akor utama.
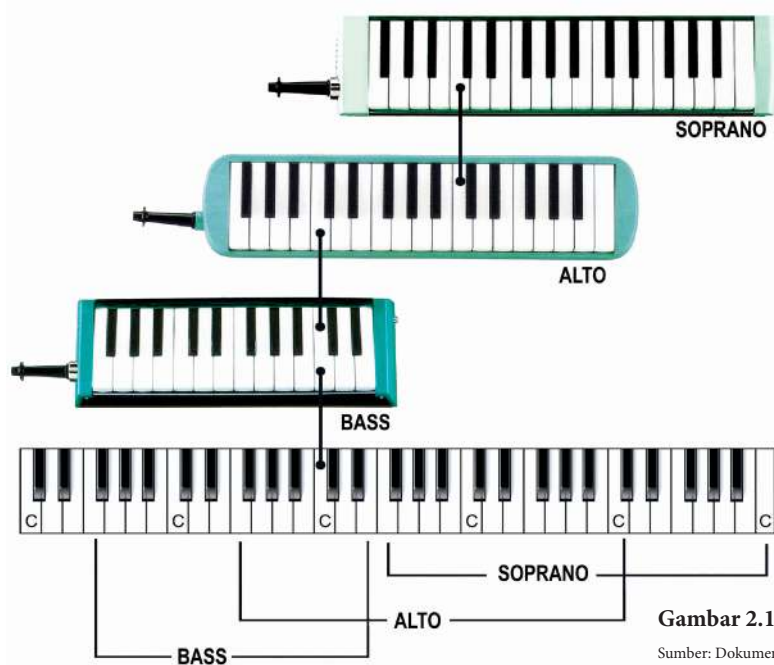
Gambar 2.1 Jenis-jenis pianika

Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

Beberapa posisi cara memainkan pianika

Gambar 2.2 Beberapa cara memegang pianika
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

1. Pianika diletakkan di atas meja. Ini ada posisi yang dianjurkan untuk pemula, agar dapat mengamati dengan jelas tuts *keyboard.* Untuk melakukan ini diperlukan pipa lentur.
2. Pianika digenggam dengan menggunakan tangan kiri, dan tangan kanan memainkan tuts pianika dalam posisi setengah vertikal. Dapat digunakan pipa lentur ataupun pipa pendek.
3. Pianika ditopang dengan menggunakan tangan kiri, dan tangan kanan memainkan tuts pianika dengan posisi horisontal ke depan. Posisi ini biasa digunakan di dalam dunia *marching band*, sebagai efek visual. Pipa peniup yang digunakan biasanya pipa pendek.
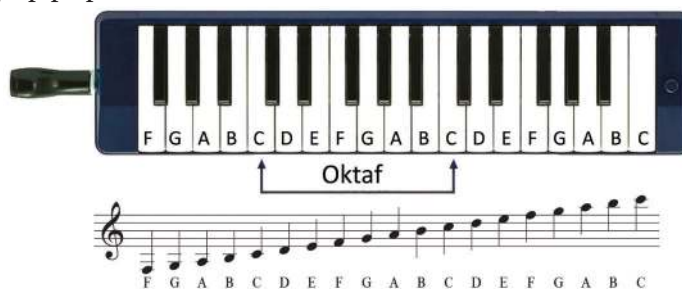
Gambar 2.3 Pianika Soprano dan letak nadanya pada not balok
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

Dasar-dasar dalam bermain pianika:

Gambar 2.4 Nomor Jari, cara meniup dan bentuk tangan saat bermain pianika
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

1. Sebaiknya mengfungsikan kelima jari dalam bermain pianika sesuai dengan nomor jari.
2. Cara meniup sebaiknya dalam keadaan konstan.
3. Posisi tangan kanan membentuk huruf C terbalik.

Latihan 1, berlatih menempatkan posisi jari

Latihan 2, tangga nada C dan F (Lagu: *Marry Had a Little Lamb*)

Latihan 3, interval

2. Teknik Legato saat bermain Pianika

Cara bermain pianika dengan Teknik legato adalah diusahakan dalam meniup pianika bunyi antar not terdengar tanpa terputus. Prinsipnya saat bermain pianika dengan teknik legato, perpindahan jari pada *keyboard* perlu dilatih agar nada tetap menyambung tiap not tanpa ada jeda nada

Latihan 4, bermain not Legato

3. Teknik Stacatto saat bermain Pianika

Teknik Stacatto saat bermain pianika yaitu memainkan not dengan pendek dan terputus-putus. Not staccato ditandai dengan titik di kepala not. Cara memainkannya ada dua cara, yaitu dengan menekan tuts pianika dengan singkat, atau dengan memfungsikan lidah untuk memperpendek aliran tiupan udara.

Latihan 5, cara bermain not Stacatto

Latihan 6, bermain not Stacatto pada sebuah lagu

Latihan 7, bermain not Stacatto dan Legato pada sebuah lagu

Latihan 8, Lagu Pelangi karya Elfa Secoria

Tanda Dinamika

Istilah	Simbol	Efek Suara
Fortissimo	*ff*	Sangat keras
Forte	*f*	Keras
Mezzo forte	*mf*	Agak keras
Mezzo piano	*mp*	Agak lembut
Piano	*p*	Lembut
Pianissimo	*pp*	Sangat lembut

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring:

1. Melodica World
2. Melodica Men
3. Memilih Pianika

Cara membersihkan instrumen

- Pada bagian dalam pianika, tekan tombol di bagian ujung pianika sambil ditiup hingga air yang berada didalam pianika keluar.
- Hindari mencuci pianika dengan air sebaiknya dilap saja dengan menggunakan kain.
- Selang pianika dapat dicuci dengan ditergen lalu dibilas dengan air, namun harus berhati-hati karena selang pianika mudah bocor.

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. *Proyektor*

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah berdoa selesai, Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan
3. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama

4. Guru menjelaskan tentang instrumen musik pianika, bagian instrumen, dan cara memainkannya.
5. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran secara sederhana.
6. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan *proyektor.*
2. Peserta didik menyimak video ansambel pianika dengan tautan kata kunci daring:
    - Becak
    - *A Wonderful World*
    - *Dora Emon*
3. Guru memberikan petunjuk bagaimana proses bunyi alat musik Pianika dapat terjadi.
4. Guru meminta peserta didik untuk mencoba dengan meletakkan pianika di atas meja belajar.
5. Guru mendemonstrasikan posisi jari dan memberikan petunjuk mengenai nomer jadi untuk menekan tuts *keyboard* pianika.
6. Guru mengkonfirmasikan cara baca not dan memainkannya di pianika .
7. Guru meminta peserta berlatih latihan 1 dan 2.
8. Guru memberikan contoh dengan menggunakan lagu-lagu yang dikenal oleh peserta didik. Lagu-lagu dapat berupa lagu daerah setempat ataupun Lagu Nasional dengan tingkat kesulitan yang relatif rendah hingga yang lebih sulit

No	Mudah	Sedang	Sulit
1	Kicir kicir	Oh I Nani Keke	Anging Mamiri
2	Ibu Kartini	Maju Tak Gentar	Rayuan Pulau Kelapa
3	Bubuy Bulan	Tanah Airku	Becak
4	Suwe Ora Jamu	Padamu Negeri	Indonesia Raya
5	Dondong Opo Salak	Ambilkan Bulan Bu	Indonesia Pusaka

9. Apabila peserta didik sudah dapat melakukan koordinasi tiup dan memainkan tuts keyboard dengan baik sehingga menghasilkan nada yang tepat dengan tempo yang benar, selanjutnya guru dapat memberikan instruksi untuk memainkan pianika dengan dinamika dan artikulasi.
10. Peserta didik berlatih secara berkelompok.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru juga mengulangi lagi cara teknik memainkan pianika.
3. Guru juga tidak lupa mengingatkan cara membersihkan instrumen pianika.
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
5. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

1. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah-sekolah.
2. VCD/DVD Karaoke Lagu-lagu daerah/Pop Daerah/Nasional/Pop Indonesia. Dengan menggunakan pengiring, akan membantu proses pembelajaran dari peserta didik, untuk mengenal nada, ritme, dan juga menjadikan proses belajar lebih menyenangkan.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami langkah-langkah dan teknik bermain alat musik harmonis sederhana					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyajikan dengan baik dan informatif terkait hasil temuan Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Perserta Didik : ____________________
NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu bermain pianika atau alat musik sederhana dengan teknik yang benar					
Mampu melakukan latihan jari pada pianika dengan benar					
Mampu bermain sebuah lagu daerah dengan melodi dan ritmik yang benar					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.2.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Pianika, Rekorder, Gitar merupakan alat musik yang sering dimainkan dalam bentuk Ansambel. Cara memainkan ada yang ditiup dan dipetik. Proses keluarnya suara atau sumber bunyi dari alat musik Pianika disebut
   a. aerophone
   b. ideophone
   c. membranophone
   d. chordophone

2. Perhatikan dengan seksama dan bernyanyilah pelan mengikuti notasi yang tertulis. Melodi di bawah ini merupakan bagian dari potongan lagu yang berjudul:

   a. Maju Tak Gentar (Cornel Simanjuntak)
   b. Halo-Halo Bandung (Ismail Marzuki)
   c. Tanah Airku (Ibu Sud)
   d. Di Timur Matahari (W.R. Soepratman)

3. Tanda musik [tanda >] disebut dengan:
   a. fermata
   b. legato
   c. crescendo
   d. decrescendo

4. Teknik bermain musik dengan menghubungkan not yang satu dengan yang lain tanpa putus disebut:

a. legato	c. phrasering
b. fermata	d. staccato

5. Sebaiknya lagu dapat ditulis dengan jelas berikut dengan tanda-tanda musik agar para pemain dapat menyesuaikan apa yang tertulis. Ada tanda musik yang cara memainkanya dengan cara menahan bunyi not agar lebih panjang. Tanda musik tersebut adalah

a. appogiatura	**c. fermata**
b. aksen	d. slur

B. Benar atau Salah

Nyatakan **Benar** atau **Salah** penyataan di bawah ini!

1. Tanda musik Staccato sebaiknya cara memainkan/ menyanyikan atau memperdengarkan suatu nada atau serangkaian nada dengan pendek-pendek, atau terputus-putus.
2. Jika tanda musik yang bertanda ***mp*** ada pada partitur Anda, sebaiknya dimainkan dengan sangat lembut.

C. Essay

1. Tuliskanlah kunci G dengan tanda mula untuk G mayor, setelah itu susunlah tangga nada dengan ketentuan:
   - not seperempat (crotchet note)
   - satu oktaf naik
   - tandai not yang berjarak setengah
2. Bagaimana menurut Anda jika kita dapat memahami tanda-tanda musik Tempo mau pun Dinamik?

D. Praktik

Mainkanlah dengan alat musik Pianika lagu Sigulempong sesuai tanda-tanda artikulasinya!

C. Kegiatan Pembelajaran 3

Ayo Berlatih Alat Musik Melodis Rekorder

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memainkan alat musik melodis rekorder dengan teknik benar.
2. Peserta didik memahami cara menggunakan musik instrument secara bertahap, sejak dari persiapan, maupun saat usai berpraktik musik.
3. Peserta didik mampu memainkan lagu sederhana dengan menggunakan beberapa jenis *genre* dan *style* musik.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

1. Pengenalan Rekorder

Rekorder merupakan jenis alat musik tiup yang sumber bunyinya berasal dari tekanan udara yang kita tiup. Rekorder adalah alat musik melodis.

a. Jenis-jenis Rekorder

1) Rekorder Sopran

Rekorder sopran bisa dibilang merupakan kombinasi dari *piccolo* dan konser flute. Dari segi ukuran, soprano lebih panjang 4 inci dari *piccolo* namun lebih pendek dari konser flute. Beberapa orang lebih mudah memainkan soprano karena bentuk serta ukurannya yang dirasa paling pas.

Gambar 2.5 Cara memegang rekorder
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

2) **Rekorder Alto**

Rekorder alto memiliki teknik jari persis seperti pada suling konser. Namun bila dilihat dari segi bentuk tabung, suling rekorder jenis alto lebih mirip bentuk tabung bass. Rekorder alto memang dirancang khusus untuk kebutuhan ansambel flute.

3) **Rekorder Tenor**

Rekorder tenor dikenal juga sebagai suling *d'amor (the flute of love)*. Sebutan ini berasal dari kekayaan serta kelembutan nada yang dihasilkan dari rekorder tenor ini. Sehingga, suling jenis ini mampu menghadirkan emosi cinta bagi para pendengarnya.

4) **Rekorder Bass**

Dari segi ukuran, suling recorder bass merupakan yang paling besar dibandingkan jenis lainnya. Fungsi bass sendiri sebagai pengatur ritme nada golongan rendah. Nada bass berada dua oktaf di bawah jenis suling recorder konser flute.

b. Rekorder: Baroque dan Jerman

Rekorder adalah instrumen pertama yang menyenangkan dan mudah diakses yang mudah dipelajari dan dimainkan. Faktanya, dapat dikatakan bahwa rekorder sederhana adalah salah satu alat musik paling umum di dunia, dengan jutaan anak di seluruh dunia belajar memainkan musik dengan alat rekorder setiap tahun. Namun, mungkin membingungkan untuk mengetahui jenis rekorder yang akan digunakan, terutama karena ada dua sistem penjarian yang berbeda untuk dipilih.

Ada dua jenis rekorder, "gaya *Baroque* (gaya Inggris)" dan "gaya Jerman." Ini bisa dibedakan dengan perbedaan dalam *fingering,* berdasarkan desainnya. Jika kedua gaya tersebut dibandingkan, perbedaan karakteristik berikut akan terlihat.
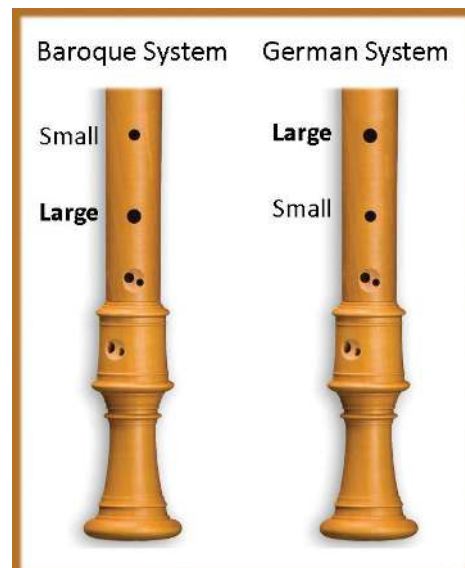
Gambar 2.6 Perbedaan Rekorder system Baroque dan system Jerman
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

1. Rekorder Baroque

Instrumen yang mirip dengan rekorder telah ada selama ratusan tahun - dan bahkan mungkin lebih lama. Instrumen ini berkembang seiring waktu, mencapai puncak desain dan popularitas di tahun 1600-an dan awal 1700-an, yang juga dikenal sebagai periode musik Baroque. Sementara desain rekorder modern terus berkembang, sebagian besar instrumen yang dapat Anda beli saat ini memiliki banyak fitur dasar dari desain era Baroque tersebut.

2. Rekorder Jerman

Pada 1920-an, perancang instrumen di Jerman merasa bahwa perekam Baroque standar terlalu sulit untuk dipelajari oleh pemula, karena beberapa nada menempatkan jari pemain pada posisi yang terasa tidak nyaman atau tidak wajar. Karena itu, mereka membuat perubahan kecil untuk membuat not tersebut lebih mudah dimainkan oleh pemula. Namun, ada *trade-off* sementara posisi jari lebih mudah, beberapa nada menjadi lebih sulit untuk dimainkan.

2. Teknik Bermain Rekorder

Bermain rekorder sangatlah mudah, hanya perlu beberapa Teknik seperti *fingering*, *blowing* dan *tonguing*.

1) Penempatan dan Posisi Jari Tangan/ *Fingering*

Pada rekorder terdapati 7 lubang di bagian depan dan 1 lubang di bagian belakang. Setiap jari tangan berfungsi untuk menutup lubang tersebut.

Posisi tangan saat bermain rekorder adalah tangan kiri harus berada di bagian atas dan tangan kanan sebelah bawah dan ibu jari tangan kiri berfungsi menutup lubang di bagian belakang dari rekorder. Saat meletakkan jari pada lubang rekorder, jari harus tetap rata, dan hindari memasukkan lengkungan jari anda ke dalam lubang.
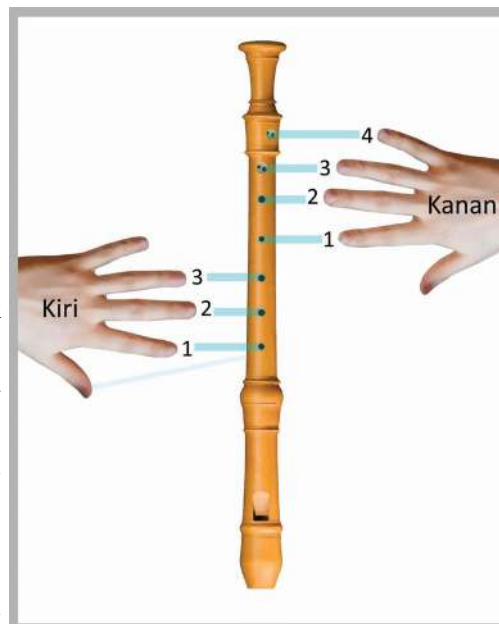
Gambar 2.7 Penjarian pada Rekorder
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

2) Cara Meniup/*Blowing*

Tempatkan *mouthpiece* (bagian penghasil bunyi) rekorder ke mulut dan pastikan gigi tidak menyentuh bagian *mouthpiece*. Tiup perlahan rekorder tersebut karena rekorder merupakan alat musik tiup berukuran kecil.

3) Penggunaan Lidah saat Meniup/*Tonguing*

Untuk menghasilkan awal yang jelas pada setiap not, kamu harus belajar untuk menggunakan lidah untuk memulai dan memisahkan setiap not. Ujung lidah harus dengan lembut menyentuh bagian belakang gigi atas. Ini adalah proses yang sama seperti ketika kamu mengucapkan kata "Du".

Mungkin merasa lebih mudah untuk berlatih mengatakan "Du, du, du" sampai kamu dapat merasakan konsep pengucapannya dan mendapatkan hasil yang sama dengan hanya mengeluarkan/menghasilkan udara (tanpa suara).

Bunyi Berdecit

Bunyi berdecit adalah salah satu kendala paling membuat frustrasi yang dihadapi pemain rekorder. Apakah itu bunyi mencicit yang terus menerus atau yang sesekali, bunyi berdecit merusak lagu yang bagus. Ada tiga penyebab utama bunyi berdecit: Jari, Udara, dan Gelembung.

1) Jari

Menutup lubang dengan tidak rapat adalah penyebab paling umum dari bunyi berdecit. Anda harus memastikan bahwa jari Anda benar-benar menutup lubang. Selalu bermain dengan jari-jari datar, jangan yang melengkung. Terkadang, bunyi berdecit terjadi saat mengganti nada. Ini karena salah satu jari Anda bergerak cukup banyak sehingga hampir tidak membuka lubang. Jika ini terjadi, sering kali ibu jari kiri atau jari telunjuk Anda yang bergerak. Latihan berulang-ulang di antara not akan membantu melatih jari Anda untuk tidak bergerak.

2) Udara

Jika jari-jari Anda menutup lubang dengan erat dan Anda masih bunyi berdecit, Anda mungkin meniupnya terlalu keras. Ingat, Anda ingin meniup dengan lembut, hampir seperti bisikan, saat Anda bermain. Anda mungkin juga ingin memeriksa bahwa Anda tidak memiliki terlalu banyak mouthpiece di mulut Anda. Ujung *mouthpiece* harus berada di antara bibir Anda, tidak menyentuh gigi!

3) Gelembung

Kadang-kadang, gelembung kondensasi kecil terperangkap di *mouthpiece* Anda. Derit ini biasanya terjadi setelah Anda bermain rekorder untuk beberapa saat, biasanya lebih dari 15 menit. Untuk membersihkan gelembung kondensasi, letakkan rekorder di mulut Anda seolah-olah Anda akan bermain dan menghirup udara, menyedot udara melalui perekam dan masuk ke mulut Anda. Semua gelembung kondensasi akan hilang!
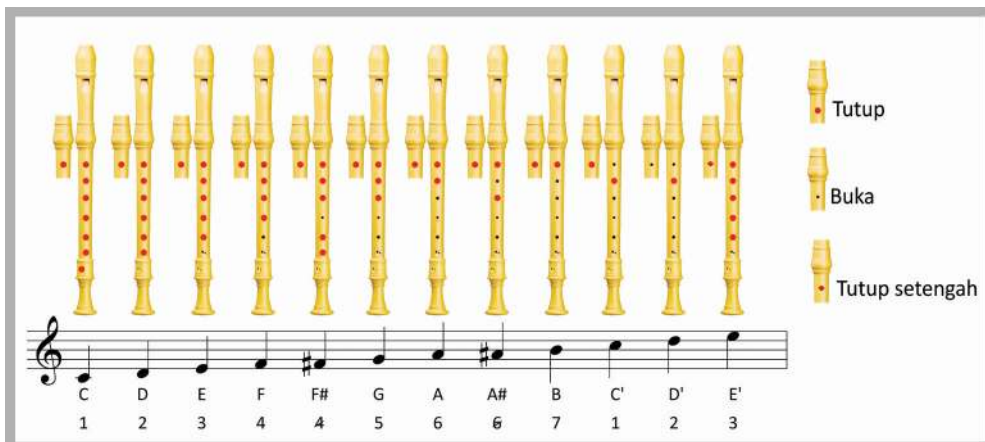
Gambar 2.8 *Fingering Charts*
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

1. Latihan tangan kiri dengan not B, A dan G

2. Latihan tangan kiri dengan not B, A dan G

3. Latihan dengan not B, A, G dan C’

4. Latihan dengan not B, A, G, C’ dan D’

5. Latihan dengan not B, A, G, C’, D’ dan F

Bagian-bagian Rekorder dan Cara Membersihkannya

Bagian Ekor, Badan dan Kepala dapat dilepaskan untuk dibersihkan. Saat pemasangan, bagian Ekor agak miring ke kanan untuk memudahkan jangkauan jari kelingking kanan.

Cara membersihkan Rekorder

1. Bersihkan tanganmu terlebih dahulu, sebelum memegang rekorder.
2. Lepaskan kepala dan ekor dari tubuh rekorder.
3. Campur deterjen dengan air hangat, perbandingannya 1/4.
4. Rendam rekorder selama 15 menit, lalu bersihkan dengan sikat lembut.
5. Dapat digunakan kaos kaki dan tongkat kecil untuk membersihkan bagian sebelah dalam.
6. Bilas, lalu tunggu hingga kering.

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring

Your First Rekorder Lesson

Kelas Music Channel

Belajar Suling Rekorder untuk Pemula

3. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (*speaker*)
3. *Proyektor*

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan

dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah berdoa selesai, Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
3. Guru menyapa sekaligus membimbing peserta didik di kelas untuk bernyanyi bersama.
4. Guru menjelaskan tentang instrument musik rekorder, bagian instrument, dan cara memainkannya.
5. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar dan atau video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
2. Peserta didik memperhatikan bagaimana proses bunyi rekorder.
3. Peserta didik mengamati teknik memainkan rekorder.
4. Guru mendemonstrasikan posisi jari dan memberikan petunjuk mengenai nomer jari untuk menekan lubang pada rekorder.
5. Guru meminta peserta berlatih latihan 1 dan 2.
6. Guru memberikan contoh dengan menggunakan lagu-lagu yang dikenal oleh peserta didik. Lagu lagu dapat berupa lagu lagu daerah setempat ataupun Lagu Nasional dengan tingkat kesulitan yang relatif rendah hingga yang lebih sulit.

No	Mudah	Sedang	Sulit
1	Kicir kicir	Gundul gundul Pacul	Sinanggar Tulo
2	Ilir Ilir	Gambang Suling	Tak Ton Tong
3		Es Lilin	Titanic

7. Guru meminta peserta didik untuk berlatih secara berkelompok.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru juga mengulangi lagi cara teknik memainkan rekorder.
3. Guru juga mengingatkan peserta didik untuk menjaga kebersihan rekorder dan cara membersihkan rekorder.
4. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
5. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah-sekolah.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran¸ baik pada kegiatan pembuka¸ kegiatan inti¸ maupun kegiatan penutup. Selain itu¸ penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran¸ tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial¸ serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari *(civic disposition)*. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Perserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran ini. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Perserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami langkah langkah dan teknik bermain alat musik rekorder					
Memahami cara menggunakan musik instrument secara bertahap, sejak dari persiapan, saat maupun usai berpraktik musik					
Memahami jari yang digunakan untuk memainkan nada nada pada recorder					
Memahami jenis jenis rekoder					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menyajikan dengan baik dan informatif terkait hasil temuan Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Perserta Didik : ____________________
NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu bermain rekorder dengan teknik yang benar					
Mampu melakukan latihan jari pada rekorder dengan benar					
Mampu bermain sebuah lagu daerah pada rrekoder dengan melodi dan ritmik yang benar					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 3. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 2.3.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	

5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 3 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Berlatih Solfegio, dengan membaca partitur not balok, sambil bernyanyi
2. Berlatih secara rutin dan berlatih dengan nada dasar yang berbeda Misalnya di C, G dan F Mayor. Am, Dm, Em
3. Memainkan lagu-lagu popular yang sering di dengar oleh peserta didik.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Sumber bunyi dari alat musik Rekorder adalah
   a. kordofon — **c. aerophon**
   b. membranophon — d. ideophon

2. Untuk memainkan alat musik Rekorder kita harus menguasai cara memainkan. Salah satu teknik bermain rekorder adalah teknik fingering yang caranya dengan
   a. penempatan dan posisi jari tangan
   b. menempatkan posisi mulut
   c. menutup lobang bawah rekorder
   d. mengatur udara yang masuk ke alat musik rekorder

3. Penggunaan lidah pada saat meniup alat musik Rekorder disebut
   a. blowing — c. fingering
   b. tonguing — d. finishing

4. Cara memainkan tanda musik yang pertandakan mf, sebaiknya dimainkan dengan:
   a. sangat keras — c. keras
   b. agak lembut — **d. agak keras**

5. Perhatikan melodi di bawah ini. Sembari kalian memainkan lagu dengan alat musik Rekorder sesuai dengan notasi yang tertulis, maka Anda dapat memastikan bahwa lagu ini berjudul:

a. **Sirih Kuning**
b. Surilang
c. Jali-jali
d. Ondel-ondel

B. Benar atau Salah

Nyatakan **Benar** atau **Salah** penyataan di bawah ini!

1. Rekorder merupakan alat musik yang sumber bunyinya berasal dari tekanan dari udara yang kita tiup. Sumber suara untuk alat musik Rekorder disebut Ideophone.
2. Judul lagu pada melodi di bawah ini adalah Indonesia Pusaka ciptaan Ismail Marzuki.

C. Essay
Petunjuk pengerjaan!
Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

1. Sebutkan jenis-jenis dari alat musik Rekorder!
2. Jika Anda selesai bermain Rekorder, apa yang harus Anda lakukan? Bagaimana caranya?

D. Praktik

Mainkanlah lagu Pelangiku yang dipopulerkan oleh Sherina ciptaan Elfa Secoria dengan menggunakan alat musik Rekorder. Gunakanlah teknik bernyanyi yang sesuai.

Uji Kompetensi Unit 2

1. Lagu Tanah Airku ciptaan Ibu Sud dinyanyikan dengan tempo largetto dan berbirama 4/4. Jelaskan arti dari tempo largetto dan birama 4/4!
2. Apa yang membedakan garis lengkung yang menghubungkan dua not untuk istilah musik ***tie*** dan ***legato***?
3. Pada saat memainkan/menyanyikan lagu Pelangiku (Sherina/Elfa's), dapatkah kamu menggambarkan isi lagu tersebut?
4. Apa yang menyebabkan suara berdecit yang keluar pada saat meniup alat musik Recorder?

Pertanyaan Refleksi Unit 2

Setelah mempelajari seluruh kegiatan 1 sampai 3, apa yang dapat Anda kemukakan tentang materi pembelajaran ini. Jika Anda merasa senang, pada bagian mana yang paling berkesan. Jika kurang menarik, bagian mana yang perlu diubah. Anda dapat memberi penjelasan dalam beberapa kalimat.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMP Kelas VII

Penulis: **Caecillia Hardiarini & Andre Marino Job**
ISBN 978-602-244-317-9 (jilid 1)

Unit 3
Bernyanyi Bersama

Membangun Kerja Sama, Kepekaan, dan Harmonisasi Dalam Bernyanyi Bersama-sama

Capaian Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaan-nya terhadap unsur-unsur bunyi & musik.
2. Peserta didik dapat dengan aktif melibatkan diri dan memperoleh kesan baik dan berharga dalam pengalaman atas bernyanyi bersama sama.
3. Mengidentifikasikan, menyimak dan bernyanyi bersama sama karya-karya musik baik lagu da-erah Indonesia, lagu Nasional dengan beragam jenis era dan gaya.
4. Menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam ber-kegiatan musik.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: harmoni, *tone colours*, ritme, intonasi dan ekspresi.
2. Peserta didik mampu berlatih vokal dengan teknik yang baik secara bertahap sesuai dengan jenis suara yang dimilikinya,
3. Peserta mampu menerapkan hasil latihan pada berbagai jenis *genre* dan *style* musik sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya.
4. Peserta didik memahami simbol-simbol not balok dan not angka yang dibutuhkan agar dapat mandiri berlatih.

Deskripsi Pembelajaran

Setelah menggali potensi peserta didik dalam hal bernyanyi solo pada unit 1, maka selanjutnya pada unit 3 ini, akan dibahas mengenai bernyanyi ansambel atau bernyanyi bersama sama. Walaupun secara teknik vokal terdengar sederhana, namun di dalam pelaksanaan bernyanyi ansambel atau paduan suara ini, sangat dituntut kerja sama, disiplin, kepekaan dalam mendengarkan suara dari anggota ansambel, serta rasa musikalitas yang tinggi untuk mendapatkan harmoni yang indah dan dapat dinikmati oleh para pendengarnya.

Untuk mendapatkan hasil yang baik sebuah group ensemble tentu saja perlu berlatih dengan giat, dengan berbagai macam latihan yang dibutuhkan seperti:

1. **Perpaduan Suara/*Choral Blending***. Unsur yang terkandung di dalamnya seperti artikulasi, *vowels clarity* dan lain sebagainya
2. **Ritmis**. Keseragaman tempo dan ritmis sangat dibutuhkan dalam sebuah paduan suara. Untuk itu perlu dilatih dengan baik.
3. **Intonasi**. Sebuah grup paduan suara sangat perlu untuk memiliki teknik Vokal yang baik serta persepsi interval dan harmoni yang terlatih.
4. **Ekspresi**. Pada akhirnya sebuah karya perlu disajikan dengan menarik, dengan interpretasi yang sesuai dengan tuntutan lagu. Untuk itu sebuah paduan suara sangat perlu untuk memahami makna sebuah lagu dan menginter-pretasikannya secara musikal.

Secara prinsip, panduan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan contoh yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam proses pembelajaran. Adapun model-model pembelajaran dapat diubah oleh guru sesuai dengan lingkungan sekolah, sarana prasarana, serta kondisi pembelajaran dan talenta yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah masing-masing. Upaya memperkaya model pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada bagian alternatif pembelajaran yang terdapat pada bagian langkah-langkah pembelajaran.

A. Kegiatan Pembelajaran 1
Ayo Bernyanyi Bersama

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: harmoni, ritme, intonasi dan ekspresi.
2. Peserta didik mampu berlatih vokal dengan teknik yang baik secara bertahap sesuai dengan jenis dan *range* suara yang dimilikinya.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

Di Indonesia saat ini paduan suara anak anak dan remaja memiliki image yang sangat positif. Cukup banyak kompetisi baik di jenjang lokal, regional, nasional hingga internasional yang dapat diikuti untuk memberikan motivasi dan ruang bagi peserta didik untuk dapat mengikutinya dan berprestasi. Tidak sedikit peserta dari Indonesia meraih penghargaan hingga tingkat internasional. Ada beberapa kegiatan kompetisi choral nasional dan internasional yang cukup dikenal seperti:

1. Bandung Choral Competition
2. International Choral Competition di Arezzo, Italia
3. Grand Prix of Nations and 4th European Choir Games di Gothenburg, Swedia
4. European Grand Prix Choral Singing
5. World Choir Games, dll.

Dengan mempertimbangkan manfaat yang diperoleh, para guru dan pihak sekolah sangat perlu untuk mempertimbangkan kegiatan ini menjadi salah satu kegiatan utama bahkan jika telah mencapai prestasi tertentu, dapat menjadi icon dan kebanggaan sekolah. Untuk itu sebelum membentuk sebuah paduan suara, ada baiknya kita melihat bentuk bentuk dari paduan suara itu sendiri

1. Paduan Suara/Choral/Koor

a. Defenisi Paduan Suara

Istilah Choral/Paduan Suara (*Koor* dalam bahasa Belanda/*Choros* yang dalam bahasa Yunani dan *Choir* dalam Bahasa Inggris) merupakan sebuah ansambel musik penyanyi yang terdiri dari sekelompok penyanyi saja atau sekelompok penyanyi dan pemain musik, dimana keduanya berkolaborasi membawakan lagu-lagu yaitu gabungan sejumlah penyanyi yang mengkombinasikan berbagai jenis suara dalam suatu kesatuan yang harmoni.

Paduan Suara dapat pula bernyanyi secara *acaplella* yaitu bernyanyi tanpa iringan instrumen dan dapat pula dengan iringan instrumen dengan ansambel kecil atau dengan orkestra lengkap yang terdiri dari 70 hingga 100 musisi.

b. Bentuk-bentuk Paduan Suara

Secara umum, bentuk paduan suara dapat dibagi berdasarkan suara yang terdapat di dalam paduansuara tersebut. Dengan demikian bentuk paduan suara yang ada sebagai berikut:

1. Paduan suara unisono, yaitu paduan suara yang menggunakan 1 suara saja
2. Paduan suara 2 suara, yaitu paduan suara yang menggunakan 2 suara yang sejenis, seperti:
   - Suara sejenis anak-anak (Sopran 1 & Sopran 2)
   - Suara sejenis Wanita (Sopran & Alto)
   - Suara sejenis Pria (Tenor & Bass)
3. Paduan suara 3 suara, yaitu paduan suara yang menggunakan 3 suara baik sejenis maupun campuran
   - Paduan suara sejenis wanita dengan menggunakan suara Sopran 1, Sopran 2, dan Alto.
   - Paduan sejenis pria dengan suara Tenor 1, Tenor 2, Bass.
   - Paduan suara campuran, contoh: Sopran, Alto & Bass
4. Paduan suara Campuran, yaitu paduan suara yang mengguanakan suara campuran pria dan wanita, dengan suara Sopran, Alto, Tenor, Bass.

c. Materi Vokalisi Paduan Suara

1) Latihan Ritme

2) Latihan Interval

2) Latihan dengan Potongan Lagu

Rayuan Pulau Kelapa, Ciptaan: Ismail Marzuki

Mengheningkan Cipta, Ciptaan: Truno Prawit

Ibu Kita Kartini, Ciptaan: WR. Supratman

Tanah Airku, Ciptaan: Ibu Sud

Bahan Pengayaan Untuk Guru

Kata kunci daring:

Pembelajaran Seni Budaya, Bernyanyi Dengan Dua Suara
Lomba Paduan Suara Kabupaten Kebumen
Paduan Suara Smp Yadika 6
The Resonanz Children's Choir
Paduan Suara Anak Indonesia
Purwa Caraka Music Studio Children Choir
Tiberias Children's Choir

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. *Proyektor*
4. Alat yang dapat digunakan untuk menjadi referensi nada dasar pada saat berlatih. Dapat digunakan pitch flute/pianica atau garpu tala.

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri, efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini, diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas, maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas, Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaanya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa, Guru menyapa peserta didik setelah itu guru dengan memainkan pianika atau menyanyikan nada:
   Guru: do mi sol do … Peserta didik menirukan: do mi sol do …
   Guru: do sol mi do … Peserta didik menirukan: do sol mi do …

3. Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama sama “Padamu Negeri”, yang dinyanyikan dengan cara:
   bergumam (hmmm).
   kata “nana”
   kata “lulu”
   kata ‘’hihi”
4. Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
5. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan 2 buah video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus. Kata kunci daring:
   - Paduan Suara Anak Indonesia Juara di Spanyol
   - Paduan Suara Smp Yadika
2. Guru menjelaskan kegiatan paduan suara sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan, menarik dan berprestasi. Juga terbuka bagi seluruh peserta didik untuk mengikutinya. Guru menekankan pentingnya usaha untuk berlatih secara konsisten, mengingat latihan paduan suara seperti halnya latihan vokal di Unit 1 dapat dilakukan kapan saja.
3. Guru menggunakan pitch flute meminta peserta didik untuk menirukan bunyi yang dihasilkan dan menyanyikan selama 4 dan 8 ketuk.
4. Peserta didik berlatih bernyanyi secara ritmis sesuai dengan materi no 1 – 3, dengan petunjuk dari guru yang akan memberikan contoh terlebih dahulu.
5. Peserta didik berlatih bernyanyi secara interval dengan materi no 1 – 3, dengan petunjuk guru yang akan memberikan contoh terlebih dahulu.
6. Peserta didik berlatih bernyanyi potongan lagu sesuai dengan materi no 1 - 4.
7. Peserta didik diminta untuk berlatih secara berkelompok mencoba latihan latihan yang ada.
8. Guru mengamati proses latihan, sambil membagi kelompok peserta didik berdasarkan tinggi rendahnya suara peserta didik.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru mengulangi lagi materi yang agak sulit dan cara pembacaannya melalui not.
3. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.

4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif

1. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah-sekolah.
2. VCD/DVD Karaoke Lagu-lagu Daerah/Pop Daerah/Nasional/Pop Indonesia. Media pembelajaran alternatif tersebut di atas memiliki relevansi substansi yakni memberikan informasi awal kepada peserta didik.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari *(civic disposition)*. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Perserta Didik : ____________________________
NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik **:** ____________________________
NIS **:** ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami pengertian teknik bernyanyi ensambel					
Memahami langkah langkah dan teknik bernyanyi ensamble					
Memahami bentuk bentuk ensambel vocal					
Memahami hal hal yang perlu diperhatikan di dalam bernyanyi Bersama					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik : ____________________________
NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu menyanyikan latihan ritmis					
Mampu menyanyikan latihan interval					
Mampu menyanyikan potongan lagu					
Mampu menunjukkan kepekaan musikal pada saat menyanyikan Latihan					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan¸ melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.1.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Paduan Suara
2. Bentuk Paduan Suara
3. Vokalisi.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Paduan suara dalam dunia musik adalah ansembel yang terdiri dari sekelompok penyanyi dan atau dengan pemain musiknya merupakan kegiatan bernyanyi secara bersama-sama yang mengutamakan …
   a. harmonisasi c. dirigen
   b. suara individu d. dinamik

2. Blackpink merupakan kelompok vokal perempuan berasal dari Korea yang berjumlah 5 orang. Istilah dalam musik untuk kelompok suara yang berjumlah 5 orang disebut:
   a. Trio **c. kwintet**
   b. Kwartet d. sextet

3. Proses memadukan 2 suara atau lebih sehingga menjadi harmonis disebut
   a. dirigen c. warna suara
   b. blending d. tempo

4. Jumlah anggota yang terlibat dalam sebuah kelompok vokal antara
   a. 1 – 2 orang **c. 3 – 12 orang**
   b. 1 – 5 orang d. 25 orang

5. S – A – T – B (Sopran, Alto, Tenor, Bass) merupakan kelompok suara dalam bentuk Paduan Suara..
   a. Campuran c. Klasik
   b. Sejenis d. Simfonia

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!
Nyatakan **Benar** atau **Salah** penyataan di bawah ini!

1. Partitur untuk paduan suara dalam notasi balok, penggunaan pada paranada untuk kelompok Alto digunakan adalah kunci F
2. Kelompok suara Sopran, Alto dan Tenor disebut paduan suara Sejenis

C. Essay

Petunjuk pengerjaan!
Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktikkan

1. Jelaskan seberapa Anda mengetahui tentang warna suara dalam kelompok Paduan Suara?
2. Apa yang dimaksud dengan *blending* pada paduan suara?

D. Praktik

Nyanyikanlah lagu daerah setempat Anda. Pilihlah salah satu yang Anda kuasai!

B. Kegiatan Pembelajaran 2
Bernyanyi Mengikuti Aba-Aba Pengaba

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memahami instruksi yang diberikan oleh pengaba agar dapat membawakan lagu dengan baik secara ansambel.
2. Peserta didik mampu bernyanyi dengan memperhatikan unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: Harmoni, ritme, intonasi dan ekspresi.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

Dalam bernyanyi ansambel, sangat dibutuhkan peranan seorang pengaba untuk memberikan sebuah keseragaman suara yang indah. Ada banyak sekali elemen-elemen musik yang perlu dipandu oleh seorang pengaba seperti tempo, ritmis, dinamika, homogenitas, agar seluruh anggota paduan suara dapat bernyanyi dengan kerja sama yang baik. Selain sebagai anggota paduan suara, setiap peserta didik juga dapat diberi kesempatan berlatih sebagai pengaba, sehingga memperoleh pengalaman yang lebih luas.

1. Mengaba *(Conducting)*

Mengaba adalah proses memimpin paduan suara atau ansambel musik. Seorang pengaba sebaiknya mempunyai pendengaran yang baik, sehingga mampu menginterpretasikan bunyi not atau memproduksi not dengan baik. Pengaba harus membekali diri dengan pengetahuan teori musik, ilmu analisis musik, ilmu harmoni, solfeggio dan pengetahuan tentang sejarah musik.
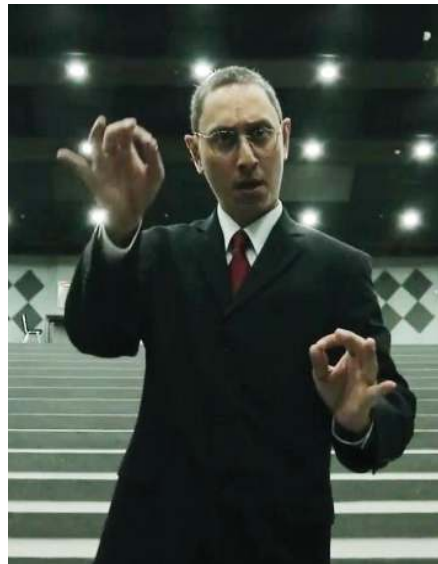
Gambar 3.1 Pengaba
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

a. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Sebagai Seorang Pengaba

1) Postur

Postur seorang pengaba sama pentingnya dengan postur seorang penyanyi. Tidak kaku, juga tidak boleh terlalu lemah. Elemen dinamis yang sama tegangan yang sangat penting untuk daya apung nyanyian berlaku untuk konduktor. Tetap dalam kewaspadaan yang diilhami oleh energi tetapi tidak terikat pada otot. Posisi kaki dibuka selebar bahu.

Lengan adalah bagian tubuh yang paling diperhatikan. Postur tubuh harus sedemikian rupa sehingga lengan dapat beroperasi dengan bebas dan alami. Seberapa tinggi posisi lengan? Jawabannya, "cukup tinggi untuk dilihat dengan jelas oleh pemain ansambel dan cukup rendah untuk merasa nyaman. Daerah pergerakan lengan biasanya harus tepat di bawah tinggi bahu. Hanya dalam kasus ekstrim, ketukan harus berada di bawah pinggang. Sangat sedikit ketukan akan naik di atas kepala, kecuali bahwa bagian atas dari ketukan terakhir suatu hitungan hampir di atas kepala. Besar kecilnya ketukan akan ditentukan oleh gaya dan tempo setiap karya musik.

2) Memberi Aba-aba

Setelah menguasai sikap berdiri maka seorang pengaba mulai memberi aba-aba dengan kedua tangannya. Aba-aba ini dipersiapkan sesuai dengan lagu yang akan dibawakan, yaitu mempunyai tanda birama berapa, tempo yang akan dinyanyikan seberapa cepat, dinamik dan sebagainya. Untuk itu sebelum aba-aba dilakukan atau sebelum melakukan insetting (attack) ada beberapa hal yang harus dipersiapkan, adalah:

a) Konsentrasi

Seorang pengaba harus berkonsentrasi terlebih dahulu sebelum memberi aba-aba. Pengaba harus percaya diri, bahwa ia adalah seorang yang memegang kekuasaan tertinggi, yang mampu memberi perintah pada orang yang dipimpinnya, selain itu seorang pengaba harus mampu menarik perhatian penonton yang ada di sekitarnya.

b) Sikap Siap

Dalam sikap ini kedua lengan diangkat ke depan dada, membentuk siku-siku dan searah, sedangkan jari tangan membentuk tanda ekspresi komposisi lagu yang akan dimainkan. Ketinggian tangan dapat diperkirakan setinggi menurut tinggi rendahnya pengaba berdiri. Perbedaan ekspresi suatu komposisi yang akan dimainkan harus dijelaskan nyata dengan bentuk posisi kedua lengan dan bentuk jari-jari tangan, bentuk jari harus dibuat sedemikian rupa dengan jelas, jangan sampai berlebihan yang akhirnya dapat membingungkan para pemain.

3) Gerakan Pendahuluan

Gerakan pendahuluan berupa aba-aba yang dilakukan setelah sikap siap, biasanya dalam hitungan detik, yang diperhitungkan sendiri oleh pengaba. Kemudian pada saat yang tepat seorang pengaba harus berkonsentrasi terlebih dahulu sebelum memberi aba-aba. langsung memberi aba-aba pendahuluan, jangan sampai konsentrasi pemain menjadi kendor.

Gambar 3.2 Ilustrasi Up beat dan down beat
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

4) Pengendalian Musik

Seorang pengaba tidak boleh terganggu atau terpengaruh sehingga mengikuti kehendak pemain, tetapi justru pemain itulah yang harus mengikuti kehendak pengaba. Pada posisi seperti ini seorang pengaba dituntut dapat mengendalikan berlangsungnya permainan dengan tepat, ketukan birama, pengendalian ritme, gerakan tangan yang jelas, gerakan kepala dan mata yang dapat dimengerti oleh para pemainnya.

Gambar 3.3 Gerakan pukulan kondakting
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

b. Latihan Isyarat Pola Birama

Pada dasarnya hanya ada dua gerak pukulan penting pengaba yaitu pukulan gerak naik dan gerak turun, yang kemudian dipahami sebagai gerak pukulan berat atau turun disebut thesis dan gerak pukulan ringan naik disebut arsis. Dari dua gerak utama tersebut dikembangkan menjadi pukulan terberat yang selalu dilukiskan gerakan ke bawah diikuti gerakan ringan bagian pertama, terus gerakan berat kedua, ketiga, dan seterusnya.

1) Latihan Mengaba dengan Gerakan Tegas

2) **Latihan Mengaba dengan Gerakan Lembut**

d. Kodaly Hands Sign

Solfege, juga disebut *"solfeggio"* atau *"solfa,"* adalah sistem di mana setiap nada pada tangga nada diberi suku kata uniknya sendiri, yang digunakan untuk menyanyikan nada itu setiap kali nada itu muncul. Skala mayor atau minor (tangga nada paling umum dalam musik klasik Barat) memiliki tujuh nada, sehingga sistem solfege memiliki tujuh suku kata dasar: *do, re, mi, fa, so, la,* dan *ti.*

Sistem solfege seperti yang kita kenal sudah ada sejak tahun 1800-an, dan masuk ke berbagai metode pengajaran menyanyi dan keterampilan aural. Salah satu metodologi pengajaran musik yang paling populer dan terkenal adalah Metode Kodaly, yang dikembangkan pada pertengahan abad ke-20 oleh Zoltán Kodaly berkebangsaan Hongaria.
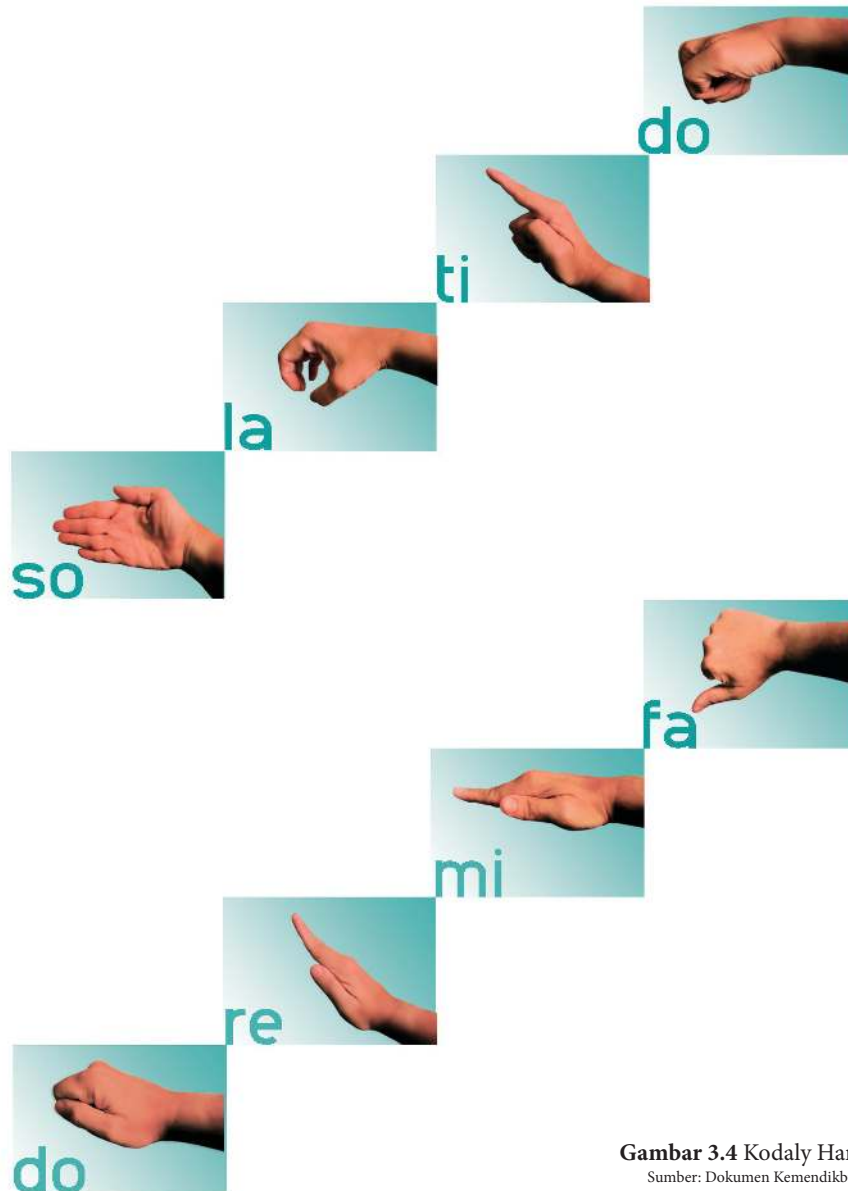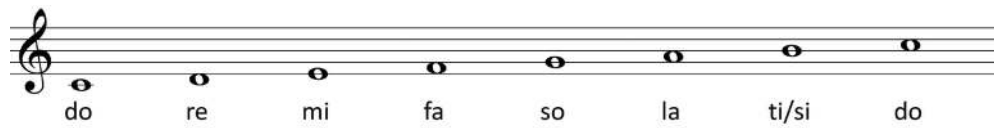
Gambar 3.4 Kodaly Hands Sign
Sumber: Dokumen Kemendikbud 2020

Ide di balik isyarat tangan/*hand signs* sederhana, setiap nada dari sistem *solfege* tujuh nada diberi bentuk untuk dibuat penyanyi dengan tangannya saat bernyanyi. Hand Signs dapat dilakukan dengan satu tangan, dan dapat membantu penyanyi yang baru mengenal sistem solfege hanya dengan melihat tangan pengajarnya/kondakter.

Menggunakan *hand signs solfege* dapat menggunakan satu tangan atau pun dua tangan. Mulailah dengan tangan Anda setinggi tulang dada, dan buat bentuk berikut saat Anda menyanyikan setiap nada pada tangga nada mayor:

1. ***Do*** - Lakukan Kepalkan tangan dengan telapak tangan menghadap ke bawah (sejajar dada)
2. ***Re*** - Luruskan kembali jari-jari Anda (satukan), dan angkat tangan Anda untuk membuat sudut 45 derajat dengan lantai.
3. ***Mi*** - Pertahankan bentuk tangan yang sama, tetapi gerakkan tangan Anda agar sejajar dengan tanah.
4. ***Fa*** - Mengepalkan tangan dengan empat jari (telapak tangan menghadap ke bawah), rentangkan ibu jari dan arahkan ke bawah, hampir tegak lurus dengan sisa tangan.
5. ***Sol*** - Luruskan jari sehingga tangan memiliki bentuk yang sama seperti di mi, namun miringkan agar telapak tangan Anda langsung menghadap Anda.
6. ***La*** - Lengkungkan tangan dengan lembut, dengan telapak tangan dan ujung jari menghadap ke lantai.
7. ***Ti*** - Buat kepalan tangan longgar, tetapi arahkan jari telunjuk ke atas pada sudut sekitar 45 derajat dengan langit-langit.

Latihan Kodaly Hands Sign

Burung Kakatua - Maluku

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring:

Tutorial Dirigen
Birama 4/4, 3/4 Dan 2/4
Belajar Dirigen
How to be a Dirigen
Choral Conductor

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. *Proyektor*
4. Alat yang dapat digunakan untuk menjadi referensi nada dasar pada saat berlatih. Dapat digunakan pitch flute/pianika atau garpu tala

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri¸ efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini¸ diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas¸ maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas¸ Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa¸ guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama sama Bangun Pemuda Pemudi ciptaan A. Simanjuntak, dimana guru bertindak sebagai dirigen dengan birama 2/4.
3. Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan sebuah video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
2. Guru menjelaskan fungsi dirigen atau conductor sebagai pemimpin dirigen yang sangat penting agar paduan suara dapt bernyanyi sesuai dengan keinginan pencipta lagunya. Untuk menjadi seorang dirigen yang baik dibutuhkan imajinasi, jiwa kepemimpinan, pengetahuan dan musikalitas yang tinggi.

3. Guru menjelaskan tentang teknik dan aba-aba yang diberikan oleh seorang dirigen, setelah itu peserta didik diminta untuk mencoba gerakan aba aba yang dilakukan oleh seorang pengaba.
4. Guru meminta peserta didik untuk mencoba latihan pukulan birama lembut dan tegas bersama sama.
5. Peserta didik diminta untuk membentuk beberapa kelompok, dimana pada setiap kelompok terdapat seorang dirigen dengan beberapa anggota paduan suara.
6. Peserta didik berlatih sebagai dirigen dengan lagu baik untuk Latihan Gerakan Tegas maupun Latihan Gerakan Lembut. Agar diperhatikan bahwa lagu-lagu yang ada memiliki tanda birama yang bervariasi.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru mengulangi lagi materi yang agak sulit dan cara pembacaannya melalui not.
3. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah-sekolah.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan

sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Peserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk, sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Peserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami pengertian pengaba					
Memahami langkah langkah dan teknik teknik mengaba					
Memahami bentuk bentuk aba aba dalam mengaba					

Memahami hal hal yang perlu diperhatikan di dalam mengaba					
Memahami teknik hand sign Kodaly					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan pengaba. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Perserta Didik : ________________________
NIS : ________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu melakukan praktek sebagai dirigen dengan postur yang sesuai					
Mampu melakukan praktek sebagai dirigen dengan birama 2/4 3/4 dan 4/4 yang sesuai					
Mampu melakukan praktek sebagai dirigen dengan insetting dan aba aba pengakhiran yang tepat					
Mampu melakukan praktek sebagai dirigen dengan aba aba tangan kanan dan tangan kiri yang tepat					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.2.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Pengaba,
2. Mengaba,
3. Pola Aba-aba, dan
4. *Hand Sign solfege.*
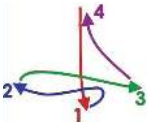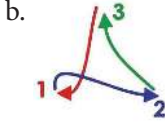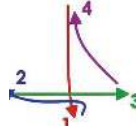
Lembar Kegiatan Peserta Didik

A. Pilihan Ganda
Petunjuk pengerjaan!
Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Pola aba-aba yang sesuai untuk lagu Maju Tak Gentar ciptaan C. Simanjuntak, adalah:

a.

b.

c.

d.

2. Seorang pengaba menggunakan tangan kanan dan tangan kiri pada saat memimpin suatu kelompok Paduan Suara. Fungsi tangan kiri dalam mengaba adalah:

a. mengukur tinggi rendah nada
b. mengatur tempo
c. mengatur dinamik
d. menghitung birama

3. Sebagai seorang pengaba kemampuan yang harus dimiliki secara musikal dan non musikal. Yang termasuk kemampuan non musikal adalah

a. kewibawaan c. memimpin
b. percaya diri **d. semua benar**

4. Pada dasarnya hanya ada dua gerak pukulan penting aba-aba yaitu pukulan gerak naik dan gerak turun. Mengaba dengan gerakan naik disebut …

a. thesis c. morendo
b. arsis d. calando

5. Aba-aba dengan pukulan yang sifatnya tegas, biasanya nada (not) yang ditulis dalam partitur lagu menggunakan tanda musik:

a. legato c. dolce
b. staccato d. dolorosa

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!
Nyatakan **Benar** atau **Salah** penyataan di bawah ini!

1. Fungsi tangan kanan dalam mengaba mampu mengendalikan perubahan-perubahan tempo.
2. Sikap siap pada saat mengaba dapat diukur posisi tangan diperkirakan tinggi rendahnya pada saat pemain musik berdiri.

C. Essay

Petunjuk pengerjaan!
Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

1. Paduan suara pada umumnya memerlukan dirigen/pengaba. Seandainya kamu ditunjuk menjadi Dirigen, apa yang harus kamu persiapkan?
2. Syarat pertama yang dituntut dari seorang pengaba adalah harus mempunyai pendengaran yang baik. Menurutmu apa yang dimaksud dengan pendengaran yang baik!

D. Praktik

Praktikkanlah mengaba lagu Padamu Negeri! Sebelum Anda mengaba tentukan birama dan nada dasar yang sesuai dengan lagu tersebut.

C. Kegiatan Pembelajaran 3
Belajar Teknik Pemanasan Vokal Sebelum Bernyanyi

Tujuan Pembelajaran

1. Menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam berkegiatan musik khususnya berlatih teknik paduan suara.
2. Peserta didik mampu bernyanyi dengan memperhatikan unsur-unsur bunyi/musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: Harmoni, *tone colours,* ritmik, intonasi dan ekspresi.
3. Menjalani kebiasaan/ disiplin kreatif sebagai sarana melatih kelancaran dan keluwesan dalam praktik bermusik.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

Pada dasarnya kegiatan bernyanyi adalah sebuah kegiatan fisik. Untuk itu seperti halnya dengan pemanasan pada olah raga, dalam kegiatan bernyanyi juga dibutuhkan "pemanasan". Kegunaannya untuk mempersiapkan seluruh otot otot yang mendukung proses aktivitas bernyanyi ini seperti, seluruh postur tubuh, otot perut, diafragma, pita suara dan lain sebagainya. Kegiatan pemanasan choral diawali dengan pelemasan peregangan tubuh utamanya di daerah dada, pundak, bahu, lengan dan leher, seperti contoh pada tautan *Complete Warm Up Sequence for Choir.*

Selain itu seperti yang telah disampaikan dibagian sebelumnya, terdapat berbagai jenis aktivitas pemanasan teknik vokal seperti berlatih tangga nada dan interval, harmoni, pengucapan huruf hidup dan lain sebagainya.

1. Pemanasan Paduan Suara (*Choral Warming Up*)

Pemanasan paduan suara adalah transisi penting dari kondisi badan yang lelah ke musik yang cemerlang. Jenis latihan pemanasan apa yang Anda gunakan untuk latihan paduan suara? Jawaban atas pertanyaan ini dapat mengambil banyak bentuk tergantung pada situasi jenis paduan suara sekolah, komunitas, perguruan tinggi, sukarelawan dan lainnya termasuk usia paduan serta tujuan di balik pilihan pemanasan Anda.

Untuk beberapa paduan suara, repertoar pemanasan mungkin lebih dari sekadar aktivitas. Namun, aktivitas pemanasan dapat digunakan dengan cara yang lebih praktis dan produktif - seperti penyatuan vokal di seluruh paduan suara dan pengembangan keterampilan terkait repertoar. Penyanyi Anda benar-benar dapat mengembangkan keterampilan dan musikalitas mereka dengan aktivitas pemanasan yang terstruktur dengan cermat yang bertujuan dan relevan dengan paduan suara. Penting untuk menjaga waktu pemanasan Anda tetap fleksibel, segar, dan fungsional, sambil memilih latihan yang juga mereka sukai.

Pemanasan Aktif (1–2 menit)

Pemanasan aktif termasuk senam ringan, latihan postur, atau peregangan. Dalam latihan pagi hari, akan sangat membantu jika peserta didik menghabiskan satu atau dua menit penuh dengan pemanasan aktif sebelum melanjutkan ke pemanasan vokal. Dan penting bagi penyanyi untuk menyadari bahwa menyanyi adalah latihan seluruh tubuh. Pemanasan aktif meliputi:

1. Lompat atau lari di tempat - ikuti irama atau urutan ritme.
2. Peregangan, terutama pada punggung, tulang belakang, dan leher.
3. Ekspresi wajah untuk menenangkan dan menghangatkan wajah ke atas: mata lebar, alis ke atas dan ke bawah, senyum dan cemberut.
4. Penyelarasan postur tubuh: raih ke bawah dan sentuh jari-jari kaki Anda, lalu jangkau tinggi dan lihat ke langit-langit; tarik napas dalam-dalam untuk melebarkan tulang rusuk, turunkan tangan untuk beristirahat di kepala, lalu biarkan lengan jatuh ke samping.
5. Gema bertepuk tangan, atau ikuti pemimpin melalui pola empat ketukan - tepuk tangan, perkusi vokal dan suara.

Yang penting di sini adalah membuatnya tetap menyenangkan dan fleksibel. Dan pastikan untuk memberikan ruang yang cukup bagi setiap penyanyi untuk berpartisipasi tanpa mengganggu yang lain.

Latihan Pernapasan (1–2 menit)

Penting untuk meluangkan waktu latihan pernapasan setiap latihan. Meskipun waktu latihan paduan suara tidak memungkinkan untuk memberikan penjelasan lengkap tentang apa yang terjadi di dalam tubuh untuk menghasilkan suara, namun penting bagi semua penyanyi untuk memiliki pemahaman dasar tentang pentingnya pernapasan dan dukungan pernapasan. Beberapa Latihan pernapasan:

1. Nafas lambat panjang - Banyak variasi, tetapi paling sering menggunakan hitungan 4 lambat untuk menarik napas dan meniup atau mendesis, terkadang dengan penahan singkat di antaranya. peserta didik harus fokus untuk merasakan gerakan diafragma dan perluasan tulang rusuk sambil meminimalkan gerakan bahu.

2. Meniup telapak tangan merupakan salah satu trik yaitu fokus pada tarikan napas atau serangan vokal – Tiup pada telapak tangan cepat berturut-turut sambil memfokuskan napas pada ujung jari Anda yang menjauhi tubuh Anda.
3. Pernapasan dikombinasikan dengan suara vokal - Sigh, atau nada yang diperpanjang pada nada tertentu.

Ada banyak pilihan di sini, tetapi akan membantu peserta didik jika mereka untuk meletakkan tangan mereka tepat di samping tubuh bagian tengah/diafragma untuk merasakan gerakan pada sisi mereka di dasar tulang rusuk.

Kebisingan/*Noises* (1–2 menit)

Mungkin memerlukan lebih banyak atau lebih sedikit untuk latihan ini. Suara adalah latihan vokal berdasarkan glissando, penempatan, vokal, dll. Tanpa batasan not tertentu. Jenis latihan ini membantu suara untuk bangun dengan cara yang sehat saat mengakses semua register vokal. Latihannya seperti:

1. Getar bibir / bibir berdengung - Latihan penting untuk semua penyanyi! Ini bisa sulit untuk dipelajari, tetapi ini benar-benar menampilkan aliran napas yang konsisten dan relaksasi otot-otot wajah dengan cara yang membuat suara tetap terlindungi.
2. *Sighs, sirene* dan *roller coaster* - Gunakan vokal murni terbuka dan geser suara dari tinggi ke rendah, rendah ke tinggi dan kembali ke rendah, atau dalam berbagai putaran dan putaran untuk pilihan kreatif. Mintalah peserta didik menggambar lingkaran atau bentuk besar dengan tangan mereka, atau gunakan gerakan melempar untuk mengerjakan penempatan. Praktik terbaik di sini adalah peserta didik meniru suara dan latihan dalam pengulangan cepat setelah Anda memperagakan.
3. Gunakan vokal murni terbuka dan geser suara dari tinggi ke rendah, rendah ke tinggi dan kembali ke rendah, atau dalam berbagai putaran dan putaran untuk pilihan kreatif. Mintalah peserta didik menggambar lingkaran atau bentuk besar dengan tangan mereka. Praktik terbaik di sini adalah peserta didik meniru suara dan latihan dalam pengulangan cepat.
4. *Tongue twister*, kata yang berulang, atau kombinasi suara - Gunakan bagian dari salah satu lagu Anda, atau rangkaian kata tertentu, dan geser dari tinggi ke rendah. Minta mereka mengikuti pola ritme, infleksi, dan diksi dengan meniru Anda. Latihan ini banyak menggunakan suara kepala.

Gabungkan beberapa di antaranya dengan latihan pernapasan saat pemanasan Anda.

Latihan Vokalisi / Membangun Suara (2–3 menit)

Jenis latihan ini membantu penyanyi Anda memperkuat suara mereka sambil mengembangkan fleksibilitas, presisi, dan kualitas nada. Kombinasi vokal murni, kata-

kata yang dipilih dengan cermat untuk diksi, teknik vokal khusus, latihan pencampuran, penempatan, nada, dan musikalitas - semua keterampilan ini dapat dimasukkan ke dalam latihan ini.

Sebagai aturan umum, memulai dengan suara kepala, midrange (nada dasar A, G, atau F) dengan pola menurun, suara ringan di awal, tetapi volume dan kekuatan nada secara bertahap meningkat menjelang akhir rangkaian latihan ini.

Blend / Intonation (1–2 menit)

Latihan-latihan ini membantu peserta didik untuk fokus pada mendengarkan suara di sekitar mereka - di antara bagian dan di dalam bagian mereka sendiri. Ini adalah waktu yang tepat untuk melatih pembentukan vokal murni dan penyeteman akor - semua keterampilan yang berguna dan penting untuk menyanyi ansambel. Berfokuslah untuk meminta setiap penyanyi membentuk vokal dengan cara yang sama seperti Anda, yang dapat ditekankan dengan meminta mereka menggambar lingkaran di sekitar bentuk mulut dengan jari mereka saat mereka bernyanyi, dan minta mereka belajar mendengarkan keseragaman suara, volume, dan nada. Beberapa latihan dasar di sini adalah:

1. Bangun blok akor - do, mi, sol dalam kunci apa saja untuk paduan suara tiga suara, dan naik atau turun setengah langkah.
2. Vokal "ooo" serentak - mulai paduan suara dengan serempak, lalu pindahkan secara bertahap berdasarkan bagian menggunakan ½ langkah (laras) atau langkah utuh.

Solfege and Hands Sign (1-2 menit)

Masukkan sedikit sistem *Solfege Hands Sign* di setiap latihan. Ajari paduan suara peserta didik cara menggunakan isyarat tangan diatonik dan berwarna saat menyanyikan latihan solfeggio, dan terus gabungkan mereka ke dalam latihan menyanyi atau pilihan repertoar Anda. Penting bagi penyanyi paduan suara untuk memahami kunci, hubungan nada dan interval, dan sama pentingnya untuk membuat aplikasi konkret untuk mereka dengan kode tangan.

Materi Latihan Pemanasan Paduan Suara

3)
ma aa maa aa aaa...

4)
Yo o' o' o' oo...

5)
Suara 1
Fa fa ....
Suara 2

6)
♩= 60
Suara 1
Ka ka ka ....
Suara 2

7)
♩= 60
Suara 1
Ma ma ma ma...
Suara 2

8)

♩= 60
Suara 1
Li li li li ...
Suara 2

9)

♩= 60
Suara 1
ha haaa...
Suara 2

10)

♩= 96
Suara 1
Ra ra ra ra ...
Suara 2

11)

Suara 1
Hi ye ya o hi ye ya o hi ye ya o uuu
Suara 2
Hi ye ya o hi ye ya o hi ye ya o uuu
Suara 3
Hi ye ya o hi ye ya o hi ye ya o uuu

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring
Choral Warm up
Vocal Warm-Ups for Kids
Choir Warm Up
Canterini Children's Chorus

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 3 ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Laptop.
2. Alat bantu audio (speaker).
3. *Proyektor*
4. Alat yang dapat digunakan untuk menjadi referensi nada dasar pada saat berlatih. Dapat digunakan pitch flute/pianica atau garpu tala.

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri¸ efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini¸ diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas¸ maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas¸ Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdoa¸ guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan olah tubuh terlebih dahulu seperti pada contoh di materi pokok, sebelum bernyanyi bersama sama dengan lagu Bangun Pemuda Pemudi, dimana guru bertindak sebagai dirigen dengan birama 2/4.
3. Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan sebuah video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus. Kata kunci daring *Mi Mo Mu Help Your Choir Tune Whole Steps: Choir Warm Up*.
2. Guru membagikan partitur latihan yang perlu dilatih oleh peserta didik. Guru meminta peserta didik membaca dan mencermati not yang harus dinyanyikan.
3. Guru membagi kelompok peserta didik berdasarkan tinggi rendahnya suara peserta didik.
4. Guru memainkan dan memperdengarkan not yang ada dengan pianika kepada peserta didik beberapa kali untuk setiap bagian hingga peserta didik dapat menguasainya. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menyanyikannya.
5. Untuk setiap bagian suara, guru dapat dibantu seorang peserta didik untuk memainkannya.
6. Peserta didik diminta untuk membentuk beberapa kelompok, dimana pada setiap kelompok terdapat seorang dirigen yang memimpin dengan beberapa anggota paduan suara.
7. Peserta didik berlatih materi latihan yang ada sesuai dengan kemampuan. Agar diperhatikan bahwa lagu-lagu yang ada memiliki tanda birama yang bervariasi.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru mengulangi lagi materi yang agak sulit dan cara pembacaannya melalui not.
3. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

1. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah-sekolah.
2. VCD/DVD Karaoke Lagu lagu daerah/Pop Daerah/Nasional/Pop Indonesia. Merupakan media pembelajaran yang praktis dan mudah di peroleh saat ini.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain

itu¸ penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran¸ tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial¸ serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 3 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 3 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari *(civic disposition)*. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Perserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Perserta Didik : ____________________________
NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami pengertian latihan pemanasan pada paduan suara					
Memahami langkah langkah dan teknik pemanasan pada paduan suara					
Memahami interval nada yang dinyanyikan akan membentuk harmoni yang indah					
Memahami hal hal yang perlu diperhatikan di dalam latihan pemanasan					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan *choral warming up*. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Perserta Didik : ____________________________
NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu melakukan praktek pemanasan olah tubuh sebelum bernyanyi					
Mampu melakukan praktek pemanasan tangga nada					
Mampu melakukan praktek pemanasan interval					
Mampu melakukan praktek bernyanyi dengan harmoni					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 3. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.3.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:
Pemanasan Paduan Suara

a. Pemanasan aktif
b. Latihan Pernafasan
c. Vokalisi
d. Blend/Intonasi

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!
Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Sebelum tahap menyanyikan lagu, perlu dilakukan pemanasan yang berguna untuk:
   a. melonggarkan pernafasan
   b. membuat badan lebih lentur
   c. pelemasan perenggangan otot-otot bagian atas tubuh manusia (kepala)
   d. dapat mencapai nada tinggi

2. Jika kita menyanyikan lagu Indonesia Raya, nada awalnya adalah:
   a. do c. sol
   b. mi d. do

3. Solmisasi digunakan untuk mempelajari melodi pada sebuah lagu. Pada saat menggunakan isyarat tangan Kodaly untuk nada sol adalah:
   a. b. **c.** d.

4. Lagu ini mempunyai lirik yang membakar semangat, sering dinyanyikan pada saat hari Kemerdekaan Indonesia. Syair lagu antara lain sebagai berikut:
   Tangan bajumu singsingkan untuk negara
   Masa yang akan datang kewajibanmu lah
   Menjadi tanggunganmu terhadap nusa....
   Judul lagu ini adalah
   a. Garuda Pancasila **c. Bangun Pemudi Pemuda**
   b. Hari Merdeka d. Halo-Halo Bandung

5. Perhatikan gambar-gambar di bawah ini. Isyarat tangan Kodaly mengindikasikan pada sol mi sa si

   a. mi fa la mi
   b. do mi la do’
   c. sol fa mi sol
   d. do re ti do

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!
Nyatakan **Benar** atau **Salah** penyataan di bawah ini!

1. Pada saat kita melakukan pernafasan sebaiknya menghirup udara melalui hidung dengan mengempiskan perut.
2. Potongan melodi berikut ini merupakan melodi dari lagu Indonesia Pusaka ciptaan Ismail Marzuki.

C. Essay

Petunjuk pengerjaan!
Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

1. Bagaimana menurutmu belajar dengan isyarat tangan (Kodaly)?
2. Jelaskan peranan dari seorang kondakter/dirigen!

D. Praktik

Gunakan isyarat tangan (Kodaly) sambil menyanyikan dengan sol mi sa si lagu Soleram

D. Kegiatan Pembelajaran 4
Bernyanyi Bersama

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memainkan karya-karya bermusik dengan standar musikalitas yang baik dan sesuai dengan kaidah/ budaya dan kebutuhan, dapat dipertanggungjawabkan, berdampak pada diri sendiri dan orang lain, dalam beragam bentuk praktiknya.
2. Peserta didik mampu bernyanyi dengan memperhatikan unsur-unsur bunyi/ musik khususnya dalam konteks bernyanyi bersama seperti: harmoni, tone colours, ritmik, intonasi dan ekspresi.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok

1. Latihan Bernyanyi Bersama-sama

Setelah melakukan persiapan persiapan teknik bernyanyi ansambel di dalam kegiatan pembelajaran sebelumnya, tibalah saatnya peserta didik diminta untuk bernyanyi lagu dalam bentuk ansambel baik berupa vokal group dengan jumlah anggota yang lebih kecil (3-12 orang), maupun paduan suara (12-28 orang). Seperti pada proses latihan, yang perlu diperhatikan pada hasil latihan paduan suara ini adalah:

1. Keseragaman produksi suara
2. Ritmik
3. Harmoni suara yang dihasikan

Untuk dapat terwujudnya hal tersebut dibutuhkan

1. Kerjasama untuk dapat mewujudkan sebuah bentuk harmoni yang indah.
2. Kekompakan untuk terus berlatih.
3. Bertanggung Jawab terhadap hasil yang harus dicapai sesuai dengan tuntutan aransemen.

Diberikan beberapa alternatif lagu daerah untuk diberikan kepada kelompok vokal group atau paduan suara di dalam kelas.

Untuk 2 Suara

Lagu Daerah Jawa Tengah
Arr. Caecilia Hardiarini

Dondong o po sa lak du ku ci lik ci lik An dong o po be cak Mla ku di mik di

9

mik A dik nde rek I bu tin dak me nyang Pa sar O ra pa reng re ewl O ra pa reng na

17

kal Meng ko I bu mes ti Mun dut o leh o leh Ka

22

cang ka ro Ro ti A dik di pa ri ngi

Sigulempong

Untuk 2 Suara

Lagu Daerah Sumatera Utara
Arr. Caecilia Hardiarini

Na ti nik tip__ sang gar si gu le si gu le Sa i ba en si hu hu_ ru an si gu
Jo lo si nuk kunmar ga si gu le si gu le A sa bi no to par tu tu ran Si gu

7

le si gu lem pong si gu le gu le
le si gu lem pong si gu le gu le

Sir ma i nang sar_ ge____ Da sa i sir ma i

15

nang sar___ ge___________

Pat go ting na___________ da u ga

20

le___________ Tar so ngo no___________ do ho ha pe

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring

Youth Choir - Tanduk Majeng

Vocalista Angels - Dondong Opo Salak

Sigulempong

Angin Mamiri

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh Guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 4 ini adalah sebagai berikut berikut:

1. Laptop.
2. Alat bantu audio (speaker).
3. *Proyektor*
4. Alat yang dapat digunakan untuk menjadi referensi nada dasar pada saat berlatih. Dapat digunakan pitch flute/pianica atau garpu tala.

Kegiatan Pembelajaran

Prosedur pembelajaran ini merupakan panduan praktis bagi Guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Seni Musik secara mandiri¸ efektif dan efisien di kelasnya masing-masing. Melalui prosedur pembelajaran yang disampaikan ini¸ diharapkan Guru dapat memperoleh inspirasi untuk lebih mampu mengembangkan dan menghidupkan aktivitas pembelajaran di kelasnya menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Setelah Guru memahami tujuan pembelajaran serta mempersiapkan media pembelajaran di atas¸ maka Guru dapat melakukan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas¸ Guru secara acak memberikan kesempatan kepada salah satu peserta didik untuk memimpin berdo'a bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Setelah selesai berdo'a¸ guru meminta peserta didik untuk melakukan pemanasan olah tubuh terlebih dahulu seperti pada contoh di materi pokok.
3. Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan sebuah video yang terdapat pada link video di bagian materi pembelajaran dengan menggunakan laptop dan infocus.
2. Guru membagikan partitur latihan yang perlu dilatih oleh peserta didik. Guru meminta peserta didik membaca dan mencermati not yang harus dinyanyikan.
3. Untuk setiap bagian suara, guru dapat dibantu seorang peserta didik untuk memainkannya.

4. Peserta didik diminta untuk membentuk beberapa kelompok, dimana pada setiap kelompok terdapat seorang dirigen yang memimpin dengan beberapa anggota paduan suara. Agar diperhatikan bahwa fungsi dirigen juga membantu proses latihan, sehingga disarankan konduktor harus memiliki kemampuan musikalitas dan keterampilan bermain musik sederhana yang baik, untuk memimpin anggotanya
5. Apabila peserta didik telah dapat bernyanyi dengan baik, guru dapat meminta peserta didik untuk bernyanyi dengan ekspresi dinamika pada lagu.
6. Peserta didik berlatih materi lagu yang ada sesuai dengan kemampuan. Agar diperhatikan bahwa lagu lagu yang ada memiliki tanda birama yang bervariasi.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pemaparan pengalaman aktivitas yang disampaikan oleh setiap peserta didik.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, Guru mengulangi lagi materi yang agak sulit dan cara pembacaannya melalui not.
3. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

1. Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh Guru maupun sekolah-sekolah.
2. VCD/DVD Karaoke Lagu-lagu daerah/Pop Daerah/Nasional/Pop Indonesia. Merupakan media pembelajaran yang praktis dan mudah di peroleh saat ini.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh Guru di dalam kegiatan pembelajaran 4 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 4 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik da-

lam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap *(Civic Disposition)*

Nama Perserta Didik : ____________________
NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik Pilihan Ganda, Benar Salah, Essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Perserta Didik : ____________________
NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami pengertian latihan pemanasan pada paduan suara					
Memahami langkah langkah dan teknik bernyanyi paduan suara					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami interval nada yang dinyanyikan akan membentuk harmoni yang indah					
Memahami hal hal yang perlu diperhatikan di dalam bernyanyi dalam vokal group atau paduan suara					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar Guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran bernyanyi ensambel. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Perserta Didik : ____________________

NIS : ____________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu bernyanyi dengan nada yang tepat					
Mampu bernyanyi di dalam kelompok paduan suara dengan nada yang tepat					
Mampu bernyanyi di dalam kelompok paduan suara dengan suara homogen / tidak menonjol					
Mampu bernyanyi di dalam kelompok paduan suara dengan ritmis yang tepat					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 4. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 3.4.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 4 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu: Bernyanyi Bersama Lagu Daerah dan Vokal Grup/Paduan Suara.

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda
Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Sebuah kelompok Paduan Suara sebaiknya mementingkan kerjasama untuk dapat mewujudkan... yang sesuai.
   a. jumlah anggota
   b. harmonisasi
   c. keinginan dirigen
   d. kostum

2. Lagu dari daerah yang menunjukkan kehidupan masyarakat di daerah pesisir sebuah pulau di Propinsi Jawa Timur berjudul:
   a. Tanduk Majeng
   b. Rek Ayo Rek
   c. Tanjung Perak
   d. Jembatan Merah

3. Lagu Anging Mammiri berasal dari daerah Sulawesi Selatan mengisahkan tentang
   a. kerinduan akan kampung halaman
   b. kesedihan ditinggal kekasih
   c. perjuangan seorang ibu
   d. kisah kepahlawanan

4. Untuk berlatih cara pemenggalan kalimat lagu disebut …
   a. phrasering
   b. intonasi
   c. resonansi
   d. artikulasi

5. Penggunaan nada-nada tinggi membutuhkan teknik vokal dengan menggunakan
   a. suara kepala
   b. suara dada
   c. getaran suara
   d. gerakan tubuh sambil berlompat

B. Benar atau Salah

Nyatakan **Benar** atau **Salah** penyataan di bawah ini!

1. Teknik pernafasan adalah mengisi paru-paru dengan udara secara maksimal akan memberi manfaat yakni kemampuan untuk menyanyikan nada lebih panjang, kontrol terhadap nada tinggi dan rendah, tekstur suara lembut/keras, warna suara, vibrasi, kejernihan nada, dan lancar pada wilayah register tangga nada.
2. Hal mendasar yang perlu dikuasai seorang pengaba adalah menentukan keharmonisasian sesuai nada pada setiap kelompok suara SATB (Sopran, Alto, Tenor, dan Bas).

C. Essay

Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

1. Bagaimana menurutmu ketika teman Anda bernyanyi tidak sesuai dengan intonasi yang benar?
2. Jelaskan mengapa untuk memulai kegiatan Paduan Suara memerlukan pemanasan (vokalisi)?

D. Praktik

Bersama dengan kelompok Paduan Suara, Anda memimpin lagu Dondong Opo Salak sesuai partitur yang Anda pelajari.

Uji Kompetensi Unit 3

1. Paduan suara membutuhkan perpaduan dan kekompakan suara dari seluruh anggotanya. Jika seorang dari anggota tidak menyesuaikan dirinya dengan tidak tepat nada atau menonjol, apakah tindakanmu?
2. Apakah fungsi seorang pengaba?

Pertanyaan Refleksi Unit 3

Setelah mempelajari seluruh kegiatan 1 sampai 4, apa yang dapat Anda kemukakan tentang materi pembelajaran ini. Jika Anda merasa senang, pada bagian mana yang paling berkesan. Jika kurang menarik, bagian mana yang perlu diubah. Anda dapat memberi penjelasan dalam beberapa kalimat.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2021

Buku Panduan Guru Seni Musik
untuk SMP Kelas VII

Penulis: Caecillia Hardiarini & Andre Marino Job

ISBN 978-602-244-317-9 (jilid 1)

Unit 4
Bermain Ansambel
Ayo Membuat Musik Indah Bersama

Capaian Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menunjukkan kepekaannya terhadap unsur-unsur bunyi & musik khususnya dalam konteks bermain musik bersama sama seperti: berbagai jenis suara, ritmik, intonasi dan ekspresi.
2. Peserta didik dapat dengan aktif melibatkan diri dan memperoleh kesan baik dan berharga dalam pengalaman atas bernyanyi bersama sama
3. Mengidentifikasikan, menyimak, dan bernyanyi bersama sama karya-karya musik baik lagu daerah Indonesia, lagu Nasional dengan beragam jenis era dan gaya.
4. Menjalani rutin dan kebiasaan baik dalam berkegiatan musik.
5. Mendokumentasikan musik secara audio video dengan cara yang sederhana.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melatih bermain musik bersama dengan menghasilkan rasa irama dan nada yang tepat dengan penggunaan teknik yang benar
2. Peserta didik mampu menerapkan hasil latihan pada berbagai jenis genre dan gaya musik sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya.
3. Peserta didik mampu menyajikan musik secara audio video dengan cara yang sederhana.

Deskripsi Pembelajaran

Setelah mempelajari berbagai teknik bermain berbagai musik instrumen sederhana, yang terdiri atas vokal, perkusi tubuh, pianika dan recorder, peserta didik belajar untuk bermain musik bersama sama.
Banyak hal positif yang dapat dipelajari dengan bermain musik bersama sama. Hal positif itu antara lain kerja sama, komunikasi, saling mendengar, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, respek terhadap sesama anggota ansambel dan fokus kepada pemimpin. Semuanya merupakan hal yang sangat penting pada saat melakukan latihan ansambel.

A. Kegiatan Pembelajaran 1
Ayo, Bermain Musik Bersama

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu melatihkegiatan bermain musik bersama dengan menghasilkan rasa irama dan nada yang tepat dengan penggunaan teknik yang benar;
2. Peserta mampu menerapkan hasil latihan pada berbagai jenis genre dan style musik sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya; dan
3. Peserta didik mampu mendokumentasikan musik secara audio video dengan cara yang sederhana.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok:

Guru dapat mencari referensi lainnya. Berikut materi yang dapat diberikan pada peserta didik.

1. Ansambel

Ansambel adalah permainan musik secara bersama-sama. Ansambel dapat dibedakan berdasarkan jenis musik yang mereka mainkan, jenis alat musik, dan jumlah pemusik yang tampil bersama-sama.

Berdasarkan jumlah pemain ansambel, maka ansambel terbagi atas ansambel kecil dan ansambel besar.

Ansambel Kecil

Ansambel kecil adalah kelompok pemain musik yang terdiri dari dua sampai delapan pemusik, bisanya dikenal dengan istilah:

a. *Duet* pemusik yang terdiri dari dua pemain musik yang bermain bersama, baik pada instrumen yang berbeda atau serupa, misalnya duet piano atau satu piano untuk dua pemain.

b. *Trio*, terdiri dari tiga pemain musik yang tampil bersama. Sebuah karya musik yang dimainkan oleh tiga orang dengan alat yang sama atau untuk tiga alat musik yang berbeda.

c. *Kuartet* adalah empat pemusik yang tampil bersama, baik berupa alat sejenis seperti empat pemain gitar yangbermain bersama atau empat pemusik yang bermain dengan alat yang berbeda-beda.

d. *Quintet* adalah lima musisi yang tampil dengan alat musik yang sama bersama atau sebuah musik yang terdiri dari lima instrumen.

e. *Sextet* adalah enam pemusik yang tampil bersama, komposisi musik yang dimainkan oleh enam pemusik, atau komposisi untuk enam instrumen.

f. *Septet* adalah tujuh pemusik yang bermain bersama atau sebuah karya musik untuk tujuh instrumen.

g. *Oktet* adalah delapan pemusik yang tampil bersama, dan mungkin juga merujuk pada komposisi yang dimaksudkan untuk dimainkan oleh delapan musisi atau komposisi untuk delapan instrumen musik.

Ansambel Besar

Ansambel besar memiliki kelompok musisi yang lebih banyak. Bisa berkisar dari sepuluh hingga ratusan pemain. Adapun ansambel besar adalah:

a. *Chamber Orchestra* — *Chamber Orchestra* atau musik kamar adalah komposisi orchestra yang hanya terdiri dari lima belas hingga tiga puluh pemain musik.

b. *Symphony Orchestra/Philharmonic Orchestra* — Symphony Orchestra adalah komposisi orkestra yang terdiri dari lebih tiga puluh pemain musik.

2. Pengelompokan Musik Ansambel

Berdasarkan cara penyajiannya

a. **Musik ansambel sejenis**, penyajiannya menggunakan alat-alat musik sejenis, contohnya ansambel piano, atau ansambel gitar.

b. **Musik ansambel campuran**, penyajiannya menggunakan beberapa alat musik yang berbeda, contohnya ansambel pianika, rekorder, gitar dan lainnya.

Berdasarkan peranan dan fungsinya

a. **Ansambel melodis**, merupakan ansambel musik yang terdiri dari alat-alat musik melodis, seperti ansambel yang alatmusiknya terdiri dari harmonika, pianika, trumpet, rekorder dan lain sebagainya.

b. **Ansambel ritmis**, merupakan ansambel musik yang terdiri dari alat-alat musik perkusi, seperti ansambel ansambel yang alat musiknya terdiri dari drumset, tambourine, triangle dan lain sebagainya.

c. **Ansambel harmonis**, Ansambel harmonis ini terdiri atas alat-alat musik yang dapat digunakan untuk memainkan melodi lagu dan juga dapat mengatur irama lagu.

Berdasarkan golongannya

a. Digolongkan dari sumber bunyinya
- *Aerophone* merupakan alat musik yang sumber bunyinya itu berasal dari getaran udara. Contoh: rekorder dan pianika.
- *Membranophone* merupakan alat musik yang sumber bunyinya dari membran. Contoh: rebana dan drum.
- *Chordophone* merupakan alat musik yang sumber bunyinya itu berasal dari dawai atau snare. Contoh: gitar, kecapi dan biola.
- *Idiophone* merupakan alat musik yang sumber bunyinya itu berasal dari badan atau body alat itu sendiri. Contoh: angklung dan gong.
- *Electrophone* merupakan alat musik yang berfungsi jika ada tegangan listrik. Contoh: organ listrik dan juga gitar listrik.

b. Digolongkan dengan dasar cara memainkannya
- *Dipetik*, seperti kecapi, banyo dan gitar.
- *Digoyangkan/digetarkan*, seperti angklung da tambourine.
- *Ditiup*, seperti seruling, terompet dan klarinet.
- *Dipukul*, contoh dari alat musik yang dipukul ini seperti drumset, tifa, bongo, conga, marimba dan rebana.
- *Digesek*, seperti biola, rebab dan selo.

Contoh: Ansambel Vokal, Perkusi Gelas, Perkusi Badan dan Vokal

Lagu: ***Yamko Rabe Yamko*** (Lagu Daerah Papua)

2
B
Vocal
Gelas
Body
be
Tee mi-no ki-be ku-ba no-ko bom-be-ko yu-ma no-bu-ngo a we a
Pindahkan gelas ke teman sebelah kanan
C
we
we Hong-ke hong - ke hong-ke ri - ro hong-ke jam-
Pindahkan gelas ke teman sebelah kiri
be jam-be ri - ro Hong-ke hong ro

Bahan Pengayaan untuk Guru

Kata kunci daring

Ansambel Sejenis

Musik Ansambel Campuran

3. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 1 ini adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. *Proyektor*
4. Alat yang dapat digunakan untuk menjadi referensi nada dasar pada saat berlatih, dapat digunakan pitch flute/pianika atau garpu tala

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas¸ Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Peserta didik diminta untuk bernyanyi bersama sama lagu "Yamko Rambe Yamko" sambil bertepuk tangan. Guru memberikan contoh terlebih dahulu beberapa model ritmis.
3. Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik diminta untuk menyaksikan tayangan yang disipakan guru melalui video. Guru dapat mencari referensi lainnya. Berikut diberikan contoh video yang dapat digunakan. Kata kunci daring; Ansambel sejenis dan musik ansambel campuran.
2. Peserta didik dapat bertanya jawab mengenai lagu daerah yang disaksikan. Guru menjelaskan keindahan lagu daerah dan apabila dimainan secara bersama sama baik dalam bentuk ansambel sejenis maupun campuran sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan, menarik dan bahkan bisa ke jenjang prestasi.

3. Peserta didik diminta untuk mencoba ketiga pola pada lagu yang diajarkan. Guru memberikan contoh terlebih dahulu.
4. Setelah dapat menirukan ketiga pola lagu, peserta didik diminta untuk memainkan ketiga pola ini sambil bernyanyi.
5. Peserta didik diminta untuk berlatih secara berkelompok dengan mencoba latihan- latihan yang ada.
6. Peserta didik membagi kelompok berdasarkan instrumen.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh usaha yang dilakukan dan pencapaian materi yang diberikan.
2. Untuk persiapan pelajaran selanjutnya, peserta didik diminta untuk mengulangi lagi materi yang agak sulit dan tekun untuk berlatih bagian yang sulit.
3. Peserta didik diminta untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran yang baru dilaluinya.
4. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Pembelajaran alternatif yang dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut tidak dimiliki oleh guru maupun sekolah sekolah dapat menggunakan alat perkusi sederhana yang terdapat di sekeliling atau alat musik tradisional setempat baik bernada maupun tidak bernada.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran¸ baik pada kegiatan pembuka¸ kegiatan inti¸ maupun kegiatan penutup. Selain itu¸ penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran¸ tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial¸ serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 1 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 1 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.1

Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*civic disposition*)

Nama Perserta Didik : ____________________________

NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Ku-rang	Bu-ruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas					
Berdo'a dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik pilihan ganda, benar salah, essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.2

Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*civic knowledge*)

Nama Perserta Didik : ____________________________

NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami pengertian teknik bermain musik ansambel					
Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik ansambel					
Memahami bentuk bentuk ansambel					
Memahami hal hal yang perlu diperhatikan di dalam bermain musik bersama					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill)*

Nama Peserta Didik : ____________________________
NIS : ____________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu bertepuk tangan ritmis mengikuti irama lagu					
Mampu menyanyikan lagu sambil bermain alat musik ritmis					
Mampu menunjukkan kepekaan musikal pada saat menyanyikan latihan					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 1. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.1.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	

No.	Pertanyaan	Jawaban
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 1 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan. Guru dapat mengarahkan peserta didik untuk membaca dan berlatih materi yang diberikan, yaitu:

1. Ansambel
2. Pengelompokan Ansambel
3. Golongan Alat Musik
4. Fungsi (melodis dan ritmis)

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Bernyanyi kelompok secara bersama dalam satu suara disebut
   a. Bernyanyi Solo
   b. Vokal Grup
   c. Paduan Suara
   d. Bernyanyi Unisono

2. Teknik yang digunakan untuk melatih nada-nada dengan tepat dan benar disebut
   a. intonasi
   b. resonansi
   c. frasering
   d. artikulasi

3. Untuk melatih pengucapan yang jelas disebut …
   a. teknik artikulasi
   b. teknik pernafasan
   c. teknik intonasi
   d. teknik unison

4. Untuk berlatih pernafasan yang dapat membantu jika mereka untuk meletakkan tangan mereka tepat di samping tubuh bagian tengah untuk merasakan gerakan - baik pada sisi badan di dasar tulang rusuk. Latihan pernafasan di atas adalah
   a. pernafasa dada
   b. pernafasan perut
   c. pernafasan diafragma
   d. pernafasan bahu

5. Untuk menyanyikan sebuah lagu membutuhkan penghayatan dan penjiwaan. Istilah menyanyi ini disebut …
   a. intonasi
   b. resonansi
   c. ekspresi
   d. artikulasi

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!
Nyatakan **Benar** atau **Salah** penyataan di bawah ini!

1. Alat musik dimainkan dalam berbagai cara sesuai sumber bunyinya. Yang termasuk alat musik melodis adalah rekorder dan pianika.
2. Rumus tangga nada mayor adalah 1 - ½ - 1 – 1 – 1 – 1 - ½

C. Essay

Petunjuk pengerjaan!
Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

1. Musik merupakan media ekspresi yang menyenangkan bagi pemain dan penikmatnya. Ada banyak cara dalam penyajian musik, salah satunya dengan ansambel musik. Apakah yang dimaksud dengan ansambel musik?
2. Sebutkan 3 alat musik yang termasuk alat musik ritmik!

D. Praktik

Mainlkanah lagu “Soleram” dengan menggunakan alat musik Pianika/Rekorder

Pengayaan

Pengayaan pembelajaran dapat dilakukan guru dengan memberikan tugas untuk berlatih alat musik secara bersama dengan berbagai benda yang dapat digunakan. Guru dapat memberikan materi tambahan berikut agar peserta didik dapat lebih memahami maksud dan tujuan pembelajaran selanjutnya. Berikut referensi untuk pengayaan yang dapat diberikan guru dengan kata kunci daring:

Music Knowledge
Hornbostel Sachs Classification
Sajojo, Apuse, Yamko Rambe Yamko"
Suara Stick Percussion

B. Kegiatan Pembelajaran 2
Ayo Tampil

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menampilan kegiatan bermain musik bersama di depan penonton dengan menghasilkan rasa irama dan nada yang tepat dengan penggunaan teknik yang benar;
2. Peserta mampu menerapkan hasil latihan pada berbagai jenis genre dan style musik sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimilikinya;
3. Peserta didik mampu melakukan kerja sama dalam penyelenggaran pementasan penampilan sederhana; dan
4. Peserta didik mampu menyajikan musik secara audio video dengan cara yang sederhana.

Waktu Pembelajaran

4 x 40 menit

Materi Pokok:

Pergelaran Musik di Kelas

Guru dapat mencari referensi lainnya. Berikut materi yang dapat diberikan pada peserta didik.

Dalam melaksanakan pergelaran musik, dapat juga dilaksanakan di kelas masing-masing. Pelaksanaanya dapat selenggarakan saat jam pelajaran berlangsung. Walau dalam lingkup kecil, namun tetap memerlukan perencanaan yang matang agar pergelaran berjalan dengan baik.

Persiapan Pergelaran

Yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan pergelaran adalah:

1. Membentuk panitia yang akan merencanakan pertunjukan dengan agenda yang jelas tentang bentuk pergelaran, jadwal, latihan, pendukung, dan dana yang dibutuhkan. Susunan panitia adalah sebagai berikut:
    - Ketua Panitia, sebagai koordinator anggota panitia, memantau kinerja panitia, dan membagi tugas setiap seksi.
    - Bendahara, bertugas mengatur keuangan panitia.

- Sekretaris, bertugas mendokumentasikan surat-surat, baik formal maupun nonformal yang dibutuhkan dalam pertunjukan, mencatat hasil setiap pertemuan hingga penyusunan proposal.
- Seksi-seksi
    1. Seksi dana bertugas mencari dana yang dibutuhkan untuk kegiatan pergelaran.
    2. Seksi perlengkapan dan dekorasi bertugas menyiapkan tempat/ruang untuk panggung, penataan panggung, dekorasi panggung, hingga alat musik serta kebutuhan materi pertunjukan.
    3. Seksi acara, bertugas mengatur acara-acara yang akan digelarkan dalam pertunjukan dengan jadwal yang jelas (*rundown*), dan juga dapat merangkap sebagai pewara atau MC (*Master of Ceremony*).
    4. Seksi dokumentasi bertugas merekam program pertunjukan dengan menggunakan foto ataupun video dari setiap penampilan dalam pertunjukan.

2. Tempat dan waktu pelaksanaan.
3. Menentukan tema pergelaran.
4. Menentukan pergelaran yang akan ditampilkan, meliputi:
    - Materi tampilan yang akan digelar
    - Jadwal latihan

Mengatur jadwal kegiatan

Di dalam pergelaran musik membutuhkan persiapan yang baik, maka perlu ada jadwal. Pengaturan jadwal kegiatan pergelaran meliputi:

1. Persiapkan pemain yang tampil baik secara individu maupun kelompok.
2. Mempersiapkan lagu dan ansambel musik yang akan digelar
3. Gladi bersih (*general repletion*)
4. Melakukan pengecekan akhir atas kesiapan kinerja baik dari panitia, pemain dan venue.
5. Menyusun tampilan atau jadwal acara.

Penataan Ruang Pergelaran

Penataan ruang pergelaran meliputi:

1. Tampilan tema
2. Dekorasi
3. Penataan suara/sound system apa bila diperlukan
4. Perlengkapan pergelaran

a. Busana untuk pergelaran
b. Alat-alat musik yang akan dimainkan
c. Partitur score musik
d. Trap untuk penyanyi

Pelaksanaan Acara

Sebelum pelaksanaan pergelaran terlebih dahulu harus dibuat rancangan susunan acara yang akan digelar, yang meliputi:

1. Pola acara
2. Variasi acara
3. Waktu/durasi/lamanya acara
4. Puncak acara

Evaluasi

Evaluasi diperlukan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi tiap seksi dan mencari solusi untuk pergelaran selanjutnya. Waktu pelaksanan evaluasi dilakukan setelah pergelaran. Masing-masing seksi membarikan laporan dari hasil pelaksanaan pergelaran tersebut, meliputi:

1. Pembiayaan selama kegiatan
2. Pelaksanaan acara pergelaran
3. Laporan dari masing-masing seksi.

Contoh susunan sebuah proposal pergelaran musik

PROPOSAL PERGELARAN MUSIK

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

....

B. Tujuan Kegiatan

....

II. ISI PROPOSAL

A. Tema

....

B. Jenis Kegiatan

....

C. Waktu dan Tempat

....

D. Kebutuhan Peralatan

....

E. Susunan Acara

Pembukaan dari pewara atau MC (Master of Ceremony) *(… menit)*

Sambutan Ketua Panitia *(… menit)*

Sambutan Guru Mata Pelajaran *(… menit)*

Isi Pergelaran

1. .... *(… menit)*

2. .... *(… menit)*

3. .... *(… menit)*

4. dan seterusnya

Penutup

F. Daftar Peserta

....

G. Susunan Kepanitiaan

Pembina : ....

Ketua Panitia : ....

Bendahara : ....

Sekretaris : ....

Seksi-seksi

Seksi Dana : ....

Seksi Perlengkapan dan Dekorasi : ....

Seksi Acara : ....

Seksi Dokumentasi : ....

H. Anggaran

Pemasukan Kegiatan

…………………………………………

Biaya Pengeluaran

…………………………………………

III. PENUTUP

…………………………………………

h. Ansambel Musik Pergelaran

Bagimu Neg'ri – Ansambel Pianika

Mengheningkan Cipta - Paduan Suara

Mengheningkan Cipta

T.Prawit
Re Arr : Hasbi Yusuf

2
11
Vokal 1
de - re be - la nu - sa bang - sa Kau ku - ke - nang wa - hai Bu -
Vokal 2
de - re be - la nu - sa bang - sa Kau ku - ke - nang wa - hai Bu -
Vokal 3
de - re be - la nu - sa bang - sa Kau ku - ke - nang wa - hai Bu -
16
Vokal 1
nga put - ra Bang - sa Har - ga . Ja - sa . Kau Cah - ya pe - li -
Vokal 2
nga put - ra Bang - sa Har - ga . Ja - sa . Kau Cah - ya pe - li -
Vokal 3
nga put - ra Bang - sa Har - ga . Ja - sa . Kau Cah - ya pe - li -
21
rit.
Vokal 1
ta Ba - gi In - do - ne - sia Mer - de - ka .
mp
Vokal 2
ta Ba - gi In - do - ne - sia Mer - de - ka
mp
Vokal 3
ta Ba - gi In - do - ne - sia Mer - de - ka
mp

Hymne Guru -Ansambel Rekorder dan Pianika

2

17
Rekorder
p
17
Pianika 1
mp
Pianika 2
mp

22
Rekorder
f
22
Pianika 1
f
Pianika 2
f

rit.
28
Rekorder
rit.
mp
28
Pianika 1
rit.
p
Pianika 2
p

Desaku yang Kucinta – ansambel Vokal, Rekorder, Pianika dan Tambourine

Lagu
Vo
Rek
Pia 1
Pia 2
Tamb
mf
mp
mp
De - sa ku ya - ang ku cin -

Vo
Rek
Pia 1
Pia 2
Tamb
ta Pu - ja - an ha - a ti - ku . Tem - pat a - ya - ah dan

Vo
Bun - da dan han dai ta - u - lan ku
Rek
Pia 1
Pia 2
Tamb

Vo
Tak mu - dah ku - u lu - pa - kan Tak mu - dah be - er - ce -
Rek
Pia 1
Pia 2
Tamb

Vo
rai . Se - la - lu ku - u rin - du - kan De - sa ku
Rek
Pia 1
Pia 2
Tamb

rit.
Vo
ya - ang per - mai . De - sa . ku ya - ang Per - mai .
Rek
Pia 1
Pia 2
Tamb

Medley lagu: Ansambel Rekorder, Pianika, Gelas, Badan dan Vokal

Bungong Jeumpa	- Aceh
Lir Ilir	- Jawa Tengah
Ampar-ampar Pisang	- Kalimantan Selatan
Ayo Mama	- Maluku

Hentak Kaki
Tepuk Dada
Tepuk Tangan
Jentik Jari
Diam
Oper Gelas
Tepuk Tangan
Angkat Gelas
Letakkan Gelas
Tepuk Meja

2

Vocal
in - dah la - gol - na Pu - teh ku - neng me - jem - pu mi -
Rekorder
Pianika
Gelas
Body

Vocal
rah keu - mang si - u - lah . . ci - dah hat - ru - pa
Rekorder
Pianika
Gelas
Body

Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body

Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body
lir i - lir __ lir i - lir __ tan-du

4
Vocal
re-wis su-mi - lir tak i - jo ro-yo ro - yo tak seng-guh te-man ten a - nyar cah a - ngon cah a-
Rekorder
Pianika
Gelas
Body

Vocal
ngon pe-nek no blim bing ku - wi lu-nyuk lu-nyuk pe-nek no kang goh mba suh do do ti
Rekorder
Pianika
Gelas
Body

Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body
do
am-

Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body
par am-par pi - sang pi-sang ku be-lum ma - sak ma - sak bi - gi di-hu-rung ba-ri-ba-

6
Vocal
ri ma - sak bi - gi di-hu-runf ba-ri ba - ri Nang ma na ba tis ku tung di
Rekorder
Pianika
Gelas
Body

Vocal
ki ti pi da wang nang ma na ba tis ku tung di ki ti pi da wang
Rekorder
Pianika
Gelas
Body

Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body
A yam

Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body
hi tam te lur nya pu tih men ca ri ma kan di ping gir ka

8
Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body
li si nyo hi tam gi gi nya pu tih ka lau ter ta wa ma nis se ka

Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body
li a - yo ma - ma ja - ngan ma - ma ma - rah be - ta di - a

Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body
87
88
89
cu - ma cu-ma pe - gang ta - ngan be - ta a - yo ma - ma ma-ma ja - ngan ma - rah

Vocal
Rekorder
Pianika
Gelas
Body
90
91
92
93
be - ta lah o-rang mu-da pu-nya bi - a - sa lah o-rang mu-da pu-nya bi - a -

Bahan Pengayaan Untuk Guru

Kata kunci daring

Sirih Kuning, Pianica Ensemble

Merah Putih, Gombloh, Choir, Cover

Ensemble Recorder

Bungong Jeumpa - Ensemble

2. Langkah-langkah Pembelajaran

Persiapan Pengajaran

Media pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum memulai kegiatan pembelajaran 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Laptop
2. Alat bantu audio (speaker)
3. *Proyektor*
4. Alat yang dapat digunakan untuk menjadi referensi nada dasar pada saat berlatih. Dapat digunakan pitch flute/pianika atau garpu tala
5. HandPhone atau Video Recorder untuk merekam proses latihan ansambel

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

1. Di dalam kelas¸ Guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
2. Guru meminta peserta didik untuk bernyanyi bersama sama lagu Gemu Famire sambil bertepuk tangan dengan memberikan contoh terlebih dahulu beberapa model ritmis.
3. Guru memberikan penjelasan terhadap aktivitas pembuka di atas dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
4. Guru mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik menyimak tayangan video sebuah pagelaran ansambel dari video yang ditayangkan guru. Berikut contoh video yang dapat dijadikan referensi dengan kata kunci daring Final ensemble AKSI 2 dan Musik Ansambel Campuran.
2. Peserta didik bersama guru melakukan tanya jawab berkenaan dengan tayangan yang disaksikan. Guru dapat menumbuhkan kecintaan peserta didik pada musik-musik daerah dengan menceritakan bahwa musik daerah di Indonesia sangatlah kaya dan beragam.
3. Guru memberikan motivasi agar hasil latihan dapat dipergelarkan sehingga orang- orang dapat memberikan apresiasi terhadap musik yang dihasilkan.
4. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok untuk merundingkan lagu yang akan dipilih untuk dilatih dan dipergelarkan. Lagu-lagu yang di pilih sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.
5. Jika dibutuhkan, guru dapat memberikan alternatif aransemen lagu-lagu yang akan dibawakan.
6. Peserta didik diminta untuk berlatih secara berkelompok mencoba latihan latihan yang ada.
7. Peserta didik diminta untuk membentuk kepanitian kecil dan bertugas sesuai dengan fungsi fungsi yang ada.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengapresiasi seluruh pelaksanaan latihan ensambel yang dilakukan.
2. Peserta didik diminta untuk menyampaikan pengalaman dalam pelaksanaan latihan yang dilakukan. Kesulitan kesulitan dalam melakukan latihan dan target latihan sesuai dengan perencanaan pergelaran.

3. Peserta didik diminta mengamati hasil latihan mellaui video yang direkam pada saat latihan sedang berlangsung, dan memberikan pendapat mengenai apa saja yang masih harus diperbaiki.
4. Guru memberikan tips cara melakukan latihan dan hal hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan.
5. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran.

Pembelajaran Alternatif:

Adapun media pembelajaran yang harus dipersiapkan tersebut dapat dilaksanakan apabila fasilitas tersebut dimiliki oleh guru maupun sekolah-sekolah. Beberapa alternatif pembelajaran seperti:

1. Ansambel alat musik tradisional setempat, seperti angklung, kolintang, rebana dan gamelan.
2. Ansambel alat musik gesek seperti Biola.
3. Drum Band atau Marching Band.
4. Guru dapat membuat ansambel ritmis dari batu, piring, sendok, ketukan meja dan olah bunyi mulut. Guru juga dapat menggunakan gawai sebagai alat musik ritmis.

Penilaian

Penilaian dilaksanakan secara holistik dan sistematis pada seluruh aktivitas pembelajaran, baik pada kegiatan pembuka, kegiatan inti, maupun kegiatan penutup. Selain itu, penilaian dilakukan dengan memperhatikan ketercapaian capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran serta ketercapaian sikap spiritual dan sosial, serta aspek keterampilan. Oleh karenanya penilaian yang dapat dilakukan oleh guru di dalam kegiatan pembelajaran 2 ini meliputi:

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran 2 berlangsung. Penilaian sikap ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam menunjukkan sikap yang menunjukkan perilaku menjaga keutuhan NKRI dalam kehidupan sehari-hari (*civic disposition*). Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.1
Pedoman Penilaian Aspek Sikap (*Civic Disposition*)

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Bersikap menghormati Guru pada saat masuk¸ sedang dan meninggalkan kelas					
Berdoa dengan khidmat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing					
Merefleksi diri sendiri terkait perilaku menjaga persatuan sebagai bentuk syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang ada di NKRI					

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan ini dilakukan melalui test soal yang dilakukan oleh guru baik pilihan ganda, benar salah, essay, setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat pengetahuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mendukung pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.2
Pedoman Penilaian Aspek Pengetahuan (*Civic Knowledge*)

Nama Perserta Didik : ______________________
NIS : ______________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami pengertian teknik bermain musik ansambel					
Memahami langkah langkah dan teknik bermain musik ansambel					
Memahami bentuk bentuk ensambel					
Memahami hal hal yang perlu diperhatikan di dalam bermain musik bersama					

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Memahami organisasi kerja cara pembuatan pergelaran					
Memahami jenis pekerjaan dan tanggung jawab kepanitiaan					

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian keterampilan ini dilakukan dengan tujuan agar guru mampu melihat kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan bermain musik sederhana. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh guru adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2.3
Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan (*Civic Skill*)

Nama Peserta Didik : ___________________________
NIS : ___________________________

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Kurang	Buruk
Mampu terlibat sebagai angota ansambel dan berperan aktif					
Mampu bertanggung jawab sesuai dengan instrument yang dikuasainya					
Mampu membuat proposal sederhana pergelaran di kelas.					
Mampu menunjukkan kepekaan musikal pada saat bermain ansambel					

Refleksi Guru

Refleksi guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari selama mempersiapkan, melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran 2. Refleksi guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Tabel 4.2.4
Pedoman Refleksi Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran 2 hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

Pengayaan dan Tugas selanjutnya

Materi pengayaan dalam pembelajaran diberikan kepada peserta didik yang hasil penilaian capaian pembelajarannya sama dengan atau melebihi capaian pembelajaran. Pengayaan berfungsi untuk memberikan tambahan wawasan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan yang telah didapat pada kegiatan pembelajaran. Pengayaan pembelajaran dapat dilakukan guru dengan memberikan tugas untuk belajar melalui tayangan video atau berlatih mandiri. Berikut video yang dapat digunakan untuk materi pengayaan dengan kata kunci daring:

Angklung Ensemble
Ansemble dan Paduan Suara
O Ina Ni Keke & Dung Nene Dung Tete
Kelas Percussion Ensemble
Ansambel Campuran

Lembar Kegiatan Peserta Didik

Contoh soal (guru dapat membuat soal dengan berbagai bentuk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk pengerjaan!

Berilah tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, atau D yang jawabannya benar!

1. Kita sering melihat pertunjukan musik dengan atraksi band atau paduan suara. Juga ada seorang penyanyi yang diiringi oleh pengiring musik, ada pula seseorang yang bernyanyi tanpa iringan musik. Penampilan seeorang tanpa pengiring musik disebut…

   a. acapella c. R n B
   b. nyanyi solo d. resitatif

2. Kelompok vokal yang berjumlah 4 orang disebut

   a. kwartet c. trio
   b. kwintet d. band

3. Alat musik yang menggunakan udara sebagai sumber bunyinya disebut……

   a. membranophone c. idiophone
   b. chordophone **d. aerophone**

4. Perhatikan melodi di bawah ini. Perlahan dinyanyikan dalam hari, sehingga Anda dapat mengetahui bahwa potongan lagu tersebut berjudul

   a. Suwe Ora Jamu **c. Dondong Opo Salak**
   b. Tanduk Majeng d. Kampung Nan Jauh Di Mato

5. Dalam bernyanyi ada yang disebut dengan istilah intonasi. Intonasi adalah...

   a. tinggi rendahnya nada yang tepat
   b. penggalan kata yang tepat
   c. pengucapan kata yang tepat
   d. membuat getaran nada yang stabil

B. Benar atau Salah

Petunjuk pengerjaan!

Nyatakan **Benar** atau **Salah** penyataan di bawah ini!

1. Ritme merupakan bagian dari salah satu elemen musik yang mengandung unsur irama dalam gerak.
2. Potongan lagu ini merupakan melodi awal dari sebuah lagu daerah Betawi yang berjudul Kicir-Kicir.

C. Essay

Petunjuk pengerjaan!

Ungkapkanlah dengan pernyataan, sesuai yang telah dipelajari atau pun dipraktekkan

1. Apa usaha Anda jika suatu saat tampil di depan orang banyak, Anda salah memainkan alat musik atau bernyanyi di depan umum?
2. Untuk bernyanyi di kelompok Paduan Suara perlu kekompakan. Jelaskan pernyataan itu!
3. Instrumen musik terdiri dari ragam jenis dan cara memainkannya, terdiri dari 3 jenis yakni instrumen Ritmik, Melodis, dan Harmonis. Dapatkah Anda sebutkan contoh-contoh alat musik ritmik, melodis dan harmonis?
4. Bagaimana sikap Anda jika ada teman yang kurang dapat menguasai atau bekerjasama dalam kelompok Musik?

D. Praktik

1. Mainkanlah 1 lagu yang telah kalian persiapkan dengan kelompok musik Anda.
2. Mainkanlah dengan kelompok Musik Anda (Vokal dan Ansambel Musik) lagu Desaku Yang Kucinta.

Uji Kompetensi Unit 4

Setelah mempelajari dan menguasai lagu Desaku Yang Kucinta ciptaan L. Manik/ Hymne Guru ciptaan Sartono/Mengheningkan Cipta ciptaan T. Prawit (pilih salah satu):

1. Dapatkah kamu mengungkapkan isi lagunya?
2. Pada bagian manakah yang menarik lagu ini?
3. Alat musik apa yang ditambahkan agar lagu ini lebih menarik? Jelaskan alasannya

Pertanyaan Refleksi Unit 4

Setelah mempelajari seluruh kegiatan 1 sampai 2, apa yang dapat Anda kemukakan tentang materi pembelajaran ini. Jika Anda merasa senang, pada bagian mana yang paling berkesan. Jika kurang menarik, bagian mana yang perlu diubah. Anda dapat memberi penjelasan dalam beberapa kalimat.

Kunci Jawaban
Uji Kompetensi Tiap Unit

Unit 1

1. Jawaban: Manfaat jika kita melakukan vokalisi adalah untuk dapat melatih panjang pendek dan kuat lemah suara, melenturkan jangkauan suara, membentuk resonansi, mengembangkan rasa percaya diri.
2. Jawaban: Untuk bernapas melalui diafragma, tarik napas sedalam mungkin sambil mendorong perut keluar sejauh mungkin dalam posisi tubuh yang stabil. Kemudian keluarkan napas dan tarik perut kembali. Pastikan pundak tidak ikut bergerak.
3. Jawaban: Tanda musik untuk nada yang terpatah-patah disebut staccato. Contoh lagu-lagu yang dinyanyikan dengan bersemangat adalah Halo-Halo Bandung ciptaan Ismail Marzuki dan Bangun Pemudi Pemudi ciptaan Alfred Simanjuntak.
4. Jawaban: Fungsi phrasing adalah untuk dapat memberikan makna yang jelas pada kalimat lagu sehingga pemenggalan kalimat disesuaikan dengan teknis pernafasannya.

Unit 2

1. Jawaban: tempo largetto adalah lagu tersebut dinyanyikan/dimainkan dengan tempo agak lambat. Birama 4/4 adalah hitungan 4 dalam 1 meter/birama dengan nilai not seperempat (crochet) pada setiap hitungannya.
2. Jawaban: tie adalah garis lengkung (kurva) yang menghubungkan dua not sama (untuk memperpanjang not), sedangkan legato adalah garis lengkung (kurva) menghubungkan dua not berbeda (memainkan tanpa jeda).
3. Jawaban: Lagu Pelangiku ciptaan Elfa's menggambarkan tentang suasana hati gembira dalam warna pelangi merah kuning jingga dan ungu.
4. Jawaban: Yang menyebabkan suara berdecit adalah kurang rapat menutup lubang, saat mengganti nada, salah satu jari bergerak cukup banyak sehingga hampir tidak membuka lubang, meniupnya terlalu keras, gelembung kondensasi kecil terperangkap di mouthpiece.

Unit 3

1. Jawaban: Sebagai teman sesama anggota seyogyanya menolong dengan membimbing/memberitahukan nada yang sesuai tanpa mengejek dan menghina. Apabila cara tersebut sulit dilakukan dapat memberitahukan kepada pelatih/guru.
2. Jawaban: Fungsi Pengaba adalah memimpin sebuah kelompok musik dengan isyarat tangan, mengatur tempo dan dinamik. Pengaba adalah seseorang yang berdiri di depan sejumlah pelaku musik, memimpin dan mengarahkan pertunjukan musik, pada tempat dan waktu tertentu dengan sebaik-baiknya.

Unit 4

1. Jawaban: Isi lagu Desaku Yang Kucinta adalah suasana desa yang selalu dirindukan, tempat sanak saudara berada membuat hati selalu ingin datang kesana.
2. Jawaban: Bagian yang menarik pada lagu "Desaku" ada pada kalimat "tak mudah bercerai, selalu kurindukan", karena ada klimaks dan kedalaman isi yang menyentuh hati.
3. Jawaban: Lagu ini lebih menarik jika diberi bunyi dentingan, suara gemericik, suara burung dari alat musik perkusi atau dari barang yang ada di sekitar. Bunyi tersebut dapat memberi kesan tentang keadaan alam di desa.

Glosarium

Accending
Gerakan melodi dari not yang rendah ke not yang tinggi.

Afro-Amerika
Sebuah kelompok etnis di Amerika Serikat yang nenek moyangnya banyak berasal dari Afrika di bagian Sub-Sahara dan Barat.

Allegro
Istilah untuk tempo permainan musik yang cepat.

Andante
Lambat (tentang irama) atau komposisi musik dalam tempo lambat.

Arpeggio
Bentuk chord yang dimainkan per nada secara naik atau turun.

Bpm
Beat per minute, yaitu jumlah ketukan dalam 1 menit.

Descending
Gerakan melodi dari not yang tinggi ke not yang rendah.

Global Competencies
Perangkat yang digunakan warga negara yang produktif dan terlibat untuk memenuhi masalah dan peluang dunia. Dalam kurikulum, kompetensi global menantang peserta didik untuk menyelidiki dunia, mempertimbangkan berbagai perspektif, mengkomunikasikan ide dan mengambil tindakan yang berarti.

Harmoni
Paduan bunyi nyanyian atau permainan musik yang menggunakan dua nada atau lebih yang berbeda tinggi nadanya dan dibunyikan secara serentak.

Humming
Humming adalah mendengungkan nada2 dengan mulut tertutup. Humming ideal untuk pemanasan vokal, karena pita suara bekerja lebih ringan.

Interval
Jarak antara nada yang satu ke nada yang lain yang diukur tinggi rendahnya.

Largo
Penyebutan umum untuk musik "lambat" (40–60 BPM).

Lifelong Learner
Upaya seseorang untuk terus belajar secara sukarela dan berkelanjutan untuk alasan pribadi yang bertujuan untuk pengembangan pribadi, meningkatkan daya saing dan kemampuan kerja.

Lowbrow
Lowbrow yang dijelaskan oleh Robert williams (2004), mengatakan bahwa lowbrow merupakan seni rendahan, gerakan seni bawah tanah, ketika itu dunia seni rupa didominasi oleh seni abstrak dan konseptual.

Moderate
Bermain musik dengan tempo yang sedang.

Pitch Control
kontrol atau pengendalian terhadap lontaran suara saat bernyanyi. Ini berhubungan dengan irama lagu, ritme musik, intonasi dan lain sebagainya mengenai suara. Terkadang suara musik terdengar lebih keras dibanding dengan suara vokal penyanyi.

Register Vokal
Salah satu elemen yang sangat penting dalam bernyanyi ataupun teknik vokal. Seorang vokalis (penyanyi) tidak akan bisa memaksimalkan kualitas vokal, jangkauan vokal (vocal range), pembentukan posisi pita suara (vocal cord) atau kualitas tone tanpa menguasai vocal register.

Resonansi
dengungan (gema, getaran) suara.

Rhythm And Blues
Mengenal Musik R&B | R&B/RnB (Singkatan dari Rhythm and Blues) yaitu genre musik popular yang mencampurkan jazz, gospel, serta blues, aliran style ini pertama kali di perkenalkan oleh pemusik Afrika-Amerika.

Sendi Atlanto Occipital
sendi sinovial jenis ovoid yang dibentuk oleh facies articular inferior occyput yang cembung dan facies articular atlas yang cekung. Gerak utama C0 – C1 adalah fleksi-ekstensi sehingga dikenal sebagai "yes joint".

Timbre
Warna nada atau kualitas nada dari ilmu psikoakustik merupakan kualitas penerimaan suara dari sebuah nada musik, suara, atau nada yang membedakan jenis yang berbeda dari produksi suara, seperti suara koor, dan instrumen musik.

Vokalisi
Warming Up atau Pemanasan pada seorang penyanyi.

Whistle Register
register peluit karena suaranya mirip peluit/siulan. Secara alami semua manusia memiliki register ini sejak bayi dan akan menghilang pada usia menginjak remaja atau dewasa terutama pada kaum pria.

Daftar Pustaka

All Together. 2004. *Teaching Music in Groups.*

Bagus Susetyo. 2011. *Pengembangan Teknik Kondakting Dan Pendokumentasian Dalam Media Rekam Dan Cetak Untuk Mendukung Proses Latihan Kondakting.* Universitas Negeri Semarang.

Eko Salaludin Aziz. Juni 2020, *Aransemen Paduan Suara Musafir Isfanhari: Personal Taste atau Kepatuhan Konsep Bermusik*. Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika Surabaya

Evan Feldman and Ari Conztzius. 2016. *Instrumental Music Education*.

George J. Posner. 1995. *Analyzing the Curriculum*. Mc Graw-Hill Humanities

Gordon Lamb, March 8, 2010. *Choral Techniques.* Rice University, Houston, Texas

J. Si Millican. 2012. *Starting Out Right*.

Jacques Delors, 1998. P*endidikan Untuk Abad XXI: Pokok Persoalan dan Harapan.* Unesco Publishing.

Jelia Megawati Heru, 2016. *Pengetahuan Dasar Musik Teori.*

Ki Hajar Dewantara (2013. *Kebudayaan II (Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka).* Cetakan kelima. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST-Press).

OECD 2019.
https://www.oecd.org/education/

Pamelia S. Phillips, DMA. Copyright © 2012. *Singing Exercises for Dummies*. Hoboken, New Jersey.

Pamelia S. Phillips. Copyright © 2011, S*inging For Dummies 2Nd Edition.* Indianapolis, Indiana.

Tijs Krammer. 2020. *Harmonic Warm-Ups For Choirs and Vocal Groups*. English translation by Karen Barnacle, STEM Editing. Alfred Music.

Trianto (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.

UU No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional.*

Jennifer Moorhatch. 2020. 20+ Surefire Ways to Warm Up Your Choir. Blog.Jwpepper. January 7, 2020.
<https://blogs.jwpepper.com/index.php/20-surefire-ways-to-warm-up-your-choir/>

Kwitang, Tommy. 2011. *Tekinik Miking*. Tom Sound System. 21 Mei 2011.
<https://sites.google.com/site/tomssweb/articles/tehnikmiking>.

Prasetyo Beby. 2015. *Pergelaran Musik.* Slide Player. 2015. <https://slideplayer.info/slide/3140396/>.

Molly R. 2013. *Learning How to Sing.* Takelessons. 2013. <https://takelessons.com/blog/learning-how-to-sing-z02>.

Profil Penulis 1

Nama : **Dr. Caecilia Hardiarini, M.Pd**
Tempat & tanggal lahir : Balikpapan, 9 November 1959
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Alamat : Jl. Ampera Raya Kavling Polri B2/7
Ragunan Pasarminggu
Jakarta Selatan 12550
Telp./Faks. : 021 7803130/0818840265
Alamat e-mail : caeciliahardiarini1@gmail.com

Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

- S1 Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta 1984
- S2 Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNJ 2008
- S3 Teknologi Pendidikan Pascasarjana UNJ 2016

Riwayat Pekerjaan

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Seni Musik UNJ 1985 – sekarang

Pengalaman:

- Narasumber Cipta Lagu dalam rangkaian Dendang Kencana, KOMPAS/GRAMEDIA, April – Juni 2017
- Penulisan Buku Modul Seni Budaya PPG, Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), September 2019
- Juri Lomba Cipta Lagu Anak ”Dendang Kencana” di Jakarta, Solo, Surabaya, Jogjakarta dan Bali 2017
- Juri Pesparani Papua Barat di Manokwari 2019
- Juri FLS2N Vokal Solo di Berbagai Daerah

Pengalaman Bidang Musik

- Indonesian Between Past and Present on Classical Javanesse Song sebagai Dosen Tamu di Martin Luther Universitaat Halle Wittenburg (November 2015)
- Penulis buku Harmoni (Bahan Ajar mata kuliah Harmoni di LPPM UNJ (2016)
- Ketua Peneliti Komparasi Hasil Belajar Harmoni Melalui Gaya Kognitif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Musik FBS UNJ Jakarta (Oktober 2018)
- Ketua Peneliti Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbantu Komputer Terhadap Hasil Belajar Harmoni (Studi Eksperimen Mahasisawa jurusan Pendidikan Musik Universitas Negeri Jakarta (November 2019)
- Ketua Peneliti Implementasi Games Education Kahoot Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Harmoni Pada Mahasiswa Pendidikan Musik UNJ Jakarta (November 2020)

Profil Penulis 2

Nama Lengkap	:	**Andre Marino Jobs**
Tempat Lahir	:	Makassar
Tanggal Lahir	:	15 December 1966
Jenis Kelamin	:	Pria
Alamat	:	Sudirman Park B 42 AK 1 Jln KH Mas Mansyur Kav 35 Jakarta Pusat 10220
No. Handphone	:	0811 9900 28
Email	:	andyjobs@rslawards.com
Pendidikan Terakhir	:	S2 Strategic Marketing
Pekerjaan	:	Country Manager RSL Awards

Perjalanan Karir Musik

- Guru Electone & Piano di Yamaha Music School Makassar 1984 – 1998
- Dosen Mata pelajaran Harmony STT Jeffray 1997 – 2000
- Ketua UKM PSM Universitas Hasanuddin 1990 – 2000
- Pelatih Utama Saka Bhayangkara Marching Band 1990 – 2000
- Juri Bintang Radio & Televisi Sulawesi Selatan 1990 – 2008
- Juri Bintang Radio DKI 2017
- Pengarang Buku Pianica Method 2018
- Juri F2LSN Vocal Tingkat DKI 2019
- Juri Karaoke World Championship Singapore 2018 – 2020
- Juri Rockfest Kuala Lumpur 2017-2020
- Country Partner Karaoke World Championship 2017 – saat ini
- Ketua Team Penyusun Syllabus Persatuan Drum Band Indonesia 2018
- Kepala Pendidikan & Pelatihan PB PDBI 2018-2022
- Team Penyusun SKL & Kurikulum Lembaga Sertifikasi Kompetensi Musik
- Country Representative Rockschool Ltd – UK 2017 – saat ini.

Profil Penelaah 1

Nama Lengkap : **Jelia Megawati Heru, M.Mus, Edu**
Telp/HP : 087884172398
Email : jelia.edu@gmail.com
Akun Facebook : Jelia Edu
Akun Instagram : @Jeliaheru
Alamat Kantor : Agung Utara 24 blok A No. 17 STS (Segitiga Senen) Belakang RS RS Satya Negara Jakarta Utara 14350
Bidang Keahlian : Music Education/Pendidikan Musik

Riwayat Pekerjaan

- 2010 Konsorsium Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS)
- 2020 Konsultan dan advisor Musik Klasik Indonesia di Jakarta, Bandung, dan kota lainnya. Aktif sebagai penulis majalah STACCATO dan blogger di www.jeliaedu.blogspot.com
- 2019 -2020 Rockschool (RSL) Keynote Speaker for RSL Piano & Keys Workshops
- 2019 Editor Buku Pelajaran Seni Musik Jenjang SMK/SMAK (Puskurbuk)

Riwayat Pendidikan Tinggi Dan Tahun Belajar

2002 -2005 Memperoleh gelar Master of Music Education dari Fachhochschule Osnabrück Conservatory, Germany

Judul Buku Dan Tahun Terbit

- 2010 - Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Musik
- 2010 Standar Kompetensi Kelulusan (SKL)
- 2016 Hitam Putih Piano https://jeliaedu.blogspot.com/2016/01/resensi-buku-hitam-putih-piano-warna.html
- 2016 Pianolicious
- https://jeliaedu.blogspot.com/2016/03/resensi-buku-pianolicious-mencecap.html
- 2016 Pengetahuan Dasar Musik Teori (exclusive)
- https://jeliaedu.blogspot.com/2016/04/resensi-buku-pengetahuan-dasar-musik.html

Buku yang pernah ditelaah dan revisi

- 2010 Pengetahuan Dasar Musik Teori (Untuk Semua Instrumen)
- 2010 Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) Musik
- 2019 Buku Text Pelajaran Seni Musik untuk Jenjang SMK/SMAK (Puskurbuk)

Profil Penelaah 2

Nama Lengkap	: **L. Julius Juih**
Tempat tanggal lahir	: 8 Agustus 1965
Nomor Induk Pegawai	: 1965 0808 1992 031004
Jabatan	: Ahli Muda Pengembang Teknologi Pembelajaran di Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Alamat	: Jl Masjid Pasar Kecapi Rt 002/04 No.29, Jatiwarna Pondok Melati, Kota Bekasi

Latar Belakang Pendidikan

- S 1. IKIP Negeri Jakarta
- S2. TPm. Unversitas Ageng Tirtayasa
- S2. PAUD. Universitas Negeri Jakarta

Pembicara Seminar

- Seminar Nasional Paradikma Baru Pendidikan Seni di Universitas Negeri Jakarta tahun 2008
- Seminar Pembelajaran Matematika Menyenangkan untuk SD di Universitas Negeri Tirtayasa Banten 2014
- Seminar Nasional Pembelajaran Revitalisasi Budaya pada Masyarakat Adat Cigugur dan Samin, Kemdikbud 2017

Karya Tulis

- Buku Pegangan Guru Kerajinan Tangan dan Kesenian SMP, Balai Pustaka1997
- KIMBA, Panduan dan Pegangan Guru dan Orang Tua Pembelajaran TK, Indonesa Tera
- Buku Guru Seni Budaya kelas VII, 2013
- Buku Siswa Seni Budaya kelas VII. 2013
- Buku Guru Seni Budaya kelas VIII ,2014
- Buku Siswa Seni Budaya kelas VIII. 2014
- Buku Guru dan Siswa Seni Budaya kelas X kelompok Tunanetra 2014
- Buku Guru dan Siswa keterampilan Musik Tunanetra dan Tuna dakasa kles XII 2017
- Buku Guru dan Siswa keterampilan Musik Tunanetra dan Tuna dakasa kles XII 2017
- Pengembangan Pembelajaran Literasi Dasar di Suku Samin dan Pembelajaran Revitalisasi Buaya masyarakat Adat Cigugur, 2017
- Penelitian dan pengembangan Pembelajaran Penggunaan gawai di SMA 2018
- Penelitian Model pembelajaran STEAM di SMP 2019
- Penelitian Model Pembelajaran Tematik Kontekstual di SD kelas Rendah Universitas negeri Jakarta 2020

Profil Editor

Nama Lengkap : Seni Asiati, M.Pd
Telp. Kantor/HP : 081399119669
Email : seniasiatibasin@gmail.com
Akun Facebook : Seni asiati basin
Alamat Kantor : Jalan Gereja Tugu Semper
Jakarta Utara
Bidang Keahlian : Penulis dan editor

Riwayat Pekerjaan:

- Guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 266 Jakarta Utara (1998 – 2018)
- Guru Bahasa Indonesia di SMA/ SMK Yappenda Jakarta Utara (1990 -2016)
- Dosen Bahasa Indonesia di Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta (2010 -2015
- Dosen Bahasa Indonesia di STIKES Mitra Keluarga (2016- 2019)
- Guru SMP Negeri 231 Jakarta Utara (2018 –sekarang)

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1 Bahasa Indonesia IKIP Muhammadiyah Jakarta tamat tahun 1994
- S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Unindra Jakarta tamat tahun 2013

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

- Novel: “Nara” (2020) Penerbit Tidar Media
- Novel: “Malaikat yang Berjiwa’ (2020) Penerbit Tidar Media
- Modul Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Penerbit: Badan Pembinaan dan-Pengembangan Bahasa Kemdikbud (2019)
- Buku Kurikulum Pengajaran ASEAN dan Buku Aktivitas ASEAN Penerbit: Direktorat Kerja Sama ASEAN Kementerian Luar Negeri RI (2019)
- Buku Tematik kelas 1 dan 2 Penerbit Sarana Panca Karya (2018)
- Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP Terbuka Direktorat SMP-Kemdikbud (2020)

Buku yang Pernah Ditelaah, Direviu, Dibuat Ilustrasi, dan/atau Dinilai (10 Tahun Terakhir):

- Editor Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII Puskurbuk Kemdikbud (2013)
- Editor Buku Teks Pelajaran Prakarya Kelas VII Puskurbuk Kemdikbud (2013)
- Editor Buku Teks Pelajaran PJOK Kelas VII Puskurbuk Kemdikbud (2013)
- Editor Buku Tematik SD Kelas II Puskurbuk Kemdikbud (2015)
- Editor Buku Tematik SD Kelas V Puskurbuk Kemdikbud (2015)
- Editor Buku Teks Pelajaran PJOK Kelas VIII Puskurbuk Kemdikbud (2016)
- Editor Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VII Puskurbuk Kemdikbud (2017)
- Editor Buku Teks Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII Puskurbuk Kemdikbud (2017)

Profil Ilustrator & Disainer

Nama Lengkap : Hasbi Yusuf
Telp/HP : 081245500080
Email : abi.yusuf09@gmail.com
Alamat : Jl. Kiaracondong Timur 198/126c
RT 004 / RW 006 Kebongedang
Kecamatan Batununggal - Bandung
Bidang Keahlian : Ilustrator dan Disainer

Riwayat Pekerjaan

- Disainer & Ilustrator RSL Award
- Ilustrator & Editor Syllabus PDBI
- Disainer dan Ilustrator SD Menara St. Martinus Makasar